

**SKRIPSI**

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM FILM WEDDING AGREEMENT SERIES 2  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**



**OLEH**

**RAHMAN  
NIM: 19.3100.012**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024 M/1445 H**

**SKRIPSI**

**NILAI-NILAI DAKWAH DALAM FILM WEDDING AGREEMENT SERIES 2  
(ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES)**



**OLEH**

**RAHMAN**

**NIM: 19.3100.012**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab  
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2024 M/1445 H**

**PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Series 2 (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Nama Mahasiswa : Rahman

Nomor Induk Mahasiswa : 19.3100.012

Program Studi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan FUAD IAIN Parepare

Nomor:

B.3624/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Iskandar S.Ag., M.Sos.I. (  )

NIP : 19750704 200901 1 006

Pembimbing Pendamping : Abd. Rasyid, M.Si. (  )

NIDN : 2012078802

Mengetahui:

Dekan,  
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
  
  
Dekan, M. Hum.  
NIP. 19641231 199203 1 045

### PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Series 2 (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Nama Mahasiswa : Rahman

NIM : 19.3100.012

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah B.3624/In.39/FUAD.03/PP.00.9/11/2022

Tanggal Kelulusan :

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Iskandar S.Ag., M.Sos.I. (Ketua) (..  ..)

Abd. Rasyid, M.Si. (Sekertaris) (..  ..)

Sulvinajayanti, S.Kom., M.I.Kom. (Anggota) (..  ..)

A. Dian Fitriana, M.I.Kom. (Anggota) (..  ..)

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

  
Dr. A. Nurkidam, M. Hum  
NIP. 19641231 199203 1 045

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, berkat hidayah, taufik dan hidayahnya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis ucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Dayat dan Ibunda Nur Hidayah yang merupakan kedua orangtua penulis yang telah memberi semangat, nasihat-nasihat, serta berkah dan doa tulusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Terima kasih kepada saudara-saudariku tercinta dan keluarga yang turut serta memberikan semangat.

Penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbingan dari bapak Dr. Iskandar S.Ag., M.Sos.I. selaku pembimbing I dan bapak Abd. Rasyid, M.Si. selaku Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih. Dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Bapak Dr. A. Nurkidam, M.Hum. Sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Nurhakki, M.Si. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah banyak memberikan arahan selama penulis menempuh studi di IAIN Parepare
4. Suhartina, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Penasehat Akademik atas arahan dan bimbingan kepada penulis selama kuliah di IAIN Parepare.
5. Bapak/Ibu dosen dan jajaran staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas penyelesaian studi.
6. Kepala Perpustakaan dan jajaran pegawai perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi pada skripsi ini.
7. Keluarga besar saya yang selama ini berkontribusi atas jenjang pendidikan saya selama ini.
8. Rekan-rekan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran yang telah kebersamaan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini, Penulis juga berharap semoga skripsi ini bernilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya khususnya bagi mahasiswa IAIN Parepare. Saya Rahman, pamit undur diri.

Parepare, 08 Januari 2024  
Penulis



Rahman  
NIM. 19.3100.012

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rahman  
Nim : 19.3100.012  
Tempat/ Tgl. Lahir : Loko Tolemo, 02 Agustus 2000  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Judul Skripsi : Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Series 2

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 08 Januari 2024

Penyusun,



Rahman

NIM. 19.3100.012

## ABSTRAK

**Rahman**, Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Series 2 (Analisis Semiotika Roland Barthes), dibimbing oleh Iskandar dan Abd. Rasyid.

Wedding Agreement Series 2 merupakan lanjutan dari series sebelumnya. Film ini menceritakan hubungan pernikahan bernuansa Islam. Permasalahan-permasalahan terkait rumah tangga yang dimunculkan selalu dikaitkan dengan ajaran Agama Islam. Sehingga penelitian ini bertujuan mengetahui nilai-nilai dakwah dan untuk mengetahui nilai dakwah yang dominan dimunculkan dalam film.

Metode penelitian yang digunakan bersifat kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati setiap adegan dan dialog yang berhubungan dengan nilai-nilai dakwah. Penelitian menggunakan analisis semiotika Roland Barthes yang terdiri dari tiga tingkatan pemaknaan yaitu Tataran Denotasi, Konotasi dan Mitos.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat nilai-nilai dakwah berupa nilai Akidah, Akhlak dan Syariat. Nilai Akidah meliputi keutamaan mengucapkan Alhamdulillah, ucapan insyaallah, membaca Al-qur'an, berdoa, istigfar, dan menerima ketetapan atau takdir. Nilai Akhlak meliputi menghormati orang tua, bersilaturahmi, hijrah, sikap sabar, bertanggung jawab, ucapan syukron atau terima kasih, saling tolong menolong, dan mendengarkan ceramah. Nilai Syariat meliputi keutamaan mengucapkan salam, Hukum Talak, Hukum perjanjian pernikahan, Syarat dan rukun Pernikahan, Shalat berjamaah, shalat Tahajjud, shalat sunnah fajar, kewajiban menggunakan jilbab bagi perempuan, mendidik anak, serta kewajiban istri meminta izin kepada suami. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat tiga kategori nilai dakwah yang disampaikan yakni, nilai Akidah, Akhlak dan Syariat. Kategori nilai Syariat merupakan kategori yang paling dominan dimunculkan dalam Film Wedding Agreement Series 2.

**Kata Kunci :** Film., Nilai-nilai Dakwah., Pernikahan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori .....	8
1. Materi Dakwah ( <i>Madda Ad-Da'wah</i> ).....	8
2. Semiotika Roland Barthes.....	10
C. Kerangka Konseptual .....	14
1. Nilai-nilai Dakwah .....	14
2. Film.....	26
3. Sinopsis Wedding Agreement Series 2.....	30
D. Kerangka Pikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	33
B. Waktu Penelitian.....	34

C. Fokus Penelitian .....	34
D. Jenis Dan Sumber Data.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data .....	35
F. Uji Keabsahan Data .....	36
G. Teknik Analisis Data .....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	39
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Gambaran Objek Penelitian .....	39
a. Gambaran Umum Tayangan Film Wedding Agreement Series	39
b. Produksi Dan Pemeran Film Wedding Agreement Series.....	40
c. Sinopsis Tayangan Film Wedding Agreement Series .....	41
d. Deskripsi Pemeran Utama Film Wedding Agreement Series..	43
2. Hasil Analisis Nilai-nilai Dakwah dalam Film Wedding Agreement	53
a. Nilai Akidah.....	53
b. Nilai Akhlak.....	64
c. Nilai Syariat .....	77
B. Pembahasan .....	53
1. Implementasi Nilai-nilai Dakwah Film Wedding Agreement.....	97
2. Nilai Dakwah Dominan Dalam Film Wedding Agreement.....	124
BAB V .....	123
PENUTUP.....	127
A. Simpulan.....	127
B. Saran .....	128
DAFTAR PUSTAKA .....	I
LAMPIRAN .....	V

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	33
4.1	Bian	43
4.2	Tari	44
4.3	Sarah	45
4.4	Salman	46
4.5	Aisyah	46
4.6	Kinan	47
4.7	Ami	47
4.8	Papa Bian	48
4.9	Mama Bian	49
4.10	Pukde Tari	49
4.11	Bukde Tari	50
4.12	Bu Darmi	50
4.13	Fatih	51
4.14	Rafah	51
4.15	Ayah Sarah	52
4.16	Ayah Ami	52
4.17	Agung	53
4.18	Adegan menit 02.55-03.00	54
4.19	Adegan menit 02.55-03.00	54
4.20	Adegan menit 07.00-07.48	55
4.21	Adegan menit 07.00-07.48	55
4.22	Adegan menit 18.04-18.40	57
4.23	Adegan menit 18.04-18.40	57
4.24	Adegan menit 42.14-43.05	59
4.25	Adegan menit 42.14-43.05	59
4.26	Adegan menit 14.39-14.54	61
4.27	Adegan menit 14.39-14.54	61
4.28	Adegan menit 18.04-18.40	62
4.29	Adegan menit 18.04-18.40	62
4.30	Adegan menit 28.42-30.05	64
4.31	Adegan menit 28.42-30.05	64
4.32	Adegan menit 01.41-02.31	66

4.33	Adegan menit 01.41-02.31	66
4.34	Adegan menit 44.59-45.45	68
4.35	Adegan menit 44.59-45.45	68
4.36	Adegan menit 41.52-43.02	70
4.37	Adegan menit 41.52-43.02	70
4.38	Adegan menit 14.24-15.01	72
4.39	Adegan menit 14.24-15.01	72
4.40	Adegan menit 35.15-37.37	74
4.41	Adegan menit 35.15-37.37	74
4.42	Adegan menit 35.15-37.37	74
4.43	Adegan menit 44.26-44.37	76
4.44	Adegan menit 35.31-36.00	77
4.45	Adegan menit 35.31-36.00	77
4.46	Adegan menit 03.23-05.33	79
4.47	Adegan menit 03.23-05.33	79
4.48	Adegan menit 15.51-16.03	82
4.49	Adegan menit 15.51-16.03	82
4.50	Adegan menit 21.27	83
4.51	Adegan menit 52.53-52.48	85
4.52	Adegan menit 52.53-52.48	85
4.53	Adegan menit 00.33-01.24	87
4.54	Adegan menit 00.33-01.24	87
4.55	Adegan menit 38.26-39.19	89
4.56	Adegan menit 38.26-39.19	89
4.57	Adegan menit 00.41-01.22	90
4.58	Adegan menit 00.41-01.22	90
4.59	Adegan menit 06.58-07.42	92
4.60	Adegan menit 06.58-07.42	92
4.61	Adegan menit 09.40-10.26	94
4.62	Adegan menit 09.40-10.26	94
4.63	Adegan menit 51.36-52.47	96
4.64	Adegan menit 51.36-52.47	96

**DAFTAR TABEL**

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Peta signifikasi Roland Barthes	13
4.1	Produksi Tayangan Film	40
4.2	Semiotika Nilai Akidah	54
4.3	Semiotika Nilai Akidah	55
4.4	Semiotika Nilai Akidah	57
4.5	Semiotika Nilai Akhlak	59
4.6	Semiotika Nilai Syariat	61
4.7	Semiotika Nilai Akidah	63
4.8	Semiotika Nilai Syariat	65
4.9	Semiotika Nilai Akidah	67
4.10	Semiotika Nilai Syariat	69
4.11	Semiotika Nilai Akhlak	71
4.12	Semiotika Nilai Syariat	72
4.13	Semiotika Nilai Akhlak	74
4.14	Semiotika Nilai Akhlak	76
4.15	Semiotika Nilai Syariat	78
4.16	Semiotika Nilai Syariat	80
4.17	Semiotika Nilai Akidah	82
4.18	Semiotika Nilai Akhlak	83
4.19	Semiotika Nilai Syariat	85
4.20	Semiotika Nilai Syariat	87
4.21	Semiotika Nilai Akhlak	88
4.22	Semiotika Nilai Syariat	90
4.23	Semiotika Nilai Akhlak	92
4.24	Semiotika Nilai Syariat	93
4.25	Semiotika Nilai Syariat	95

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era saat ini yang penuh dengan perubahan, baik di bidang sistem sosial, ekonomi, serta budaya juga dengan pemanfaatan teknologi dan komunikasi untuk membuat struktural budaya disertai sistem yang terdapat di dalamnya. demi untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Ini membuat perkembangan komunikasi maupun informasi sangat meningkat. Salah satu media komunikasi itu adalah film. Film merupakan sebuah karya seni yang bersifat hidup dan bisa memberikan gambaran kepada penonton tentang suatu tempat, budaya sampai karakter seseorang yang berperan dalam film tersebut.

Dikalangan masyarakat tentu film bukanlah hal yang baru. Bagi masyarakat yang tinggal di perkotaan film merupakan muatan hiburan yang sangat diminati. Dalam film dapat terkandung nilai-nilai informatif maupun edukatif bahkan persuasif. Film dapat juga memiliki nilai-nilai yang bermakna pesan sosial, moral, agama, dan dapat juga menjadi propaganda. Film selalu memunculkan fakta yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat, dan kemudian menampilkannya kepada khalayak.

Film terdiri dari beberapa bagian kategori yaitu film dokumenter (*documentary film*), film cerita pendek (*short film*), dan film cerita panjang (*feature-length film*). Film juga memiliki beberapa genre baik itu komedi, drama, horror, action, maupun musikal. Namun dari beberapa genre yang ada, yang paling populer atau paling sering ditonton adalah film yang bergenre komedi dan drama. Terlebih genre drama yang banyak membahas tentang kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Nugroho Fajar, 'Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 2 (Studi Analisis Isi Deskriptif Kualitatif Film Munafik 2)', (2019)

Perfilm di Indonesia sudah sangat berkembang. Sehingga kualitas film yang disajikan juga dapat beragam. Film merupakan media komunikasi massa yang diminati oleh penonton tanah air. Sebab film Indonesia sangat berhubungan dengan aktivitas masyarakat, serta terdapat pesan yang disampaikan didalamnya. Baik itu pesan verbal maupun nonverbal. Terlebih jika pesan yang disampaikan bernuansa islami. Saat ini telah banyak film yang diproduksi dengan memasukkan unsur dakwah didalamnya. masyarakat Indonesia mayoritas muslim atau beragama islam.

Sehingga film yang didesain dengan pesan-pesan dakwah membuat orang Indonesia menyukai menonton film. Mereka dapat melihat secara langsung gambaran tentang kehidupan yang berisikan ajaran agama islam. Sebab film merupakan media yang mampu memberi edukasi kepada penontonnya. Adanya nilai-nilai dakwah dalam sebuah film hendaknya mudah untuk diterima dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Di tahun 2023 ini terdapat salah satu film yang dirilis dengan genre drama yang berjudul Wedding Agreement Series 2 bagian kedua dari film sebelumnya. Sebelumnya telah ditayangkan film wedding agreement series season 1 yang dirilis tahun 2022. Film ini Kembali diproduksi oleh Starvision plus, sutradaranya juga tetap Archie Hekagery yang merupakan sutradara sebelumnya di bantu oleh Chand Parwez. Ada beberapa pemeran atau karakter baru dalam film series season dua ini.

Pemeran utama dalam film ini adalah Refal Hady sebagai Byantara Wicaksana, Indah Permatasari sebagai Tari Hapsari, Susan Sameh sebagai Sarah, Valentine Payen sebagai Aisyah, dan Yoshi Sudarso sebagai salman. Film ini terdiri dari

sepuluh episode yang ditayangkan di layanan video sesuai permintaan *Disney+Hotstar* pada tanggal 28 Oktober 2023.<sup>2</sup>

Kendati melewati berbagai macam masalah rumah tangga, tali kasih antara Bian dan Tari mulai muncul di season pertama, mereka berhasil menemukan akhir dari cerita mereka dengan kebahagiaan. Di serial lanjutan ini Bian dan Tari telah menjalin hubungan selama tiga tahun dan memiliki seorang anak laki-laki yang bernama Fatih. Namun mereka Kembali dihadapkan pada masalah baru yang membuat hubungan keduanya retak.

Bian sebagai kepala rumah tangga dan ayah dari Fatih, juga harus mengurus perusahaan ayahnya sebab ayahnya sering mengalami sakit sehingga dia diangkat menjadi CEO. Namun pundak Bian terasa berat menanggung beban dan tanggung jawab yang harus dia emban. Komunikasinya dengan Tari juga tidak berjalan lancar. Mereka bertengkar dan saling menyalahkan sebab kesalah pahaman diantara mereka. Akibatnya Bian tak bisa lagi menjaga lisannya sehingga mengeluarkan kata pisah kepada Tari.

Kata sakral ini tak dapat dihindari Bian hingga diucapkan tiga kali. Sehingga terjadi perundingan antara keluarga Bian dan Tari. Sebab didalam syariat islam dijelaskan bahwa seorang suami yang telah menjatuhkan talak tiga kepada istrinya maka perempuan itu tidak halal lagi baginya untuk mengawininya sebelum perempuan itu kawin dengan laki-laki lain. mereka sepakat keputusan untuk bercerai

---

<sup>2</sup>Maria Ulfa, 'Sinopsis Dan Jadwal Wedding Agreement The Series Tayang Di Disney+Hotstar', *Berita Artis*, 2022 <<https://www.google.com?amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-artis/sinopsis-wedding-agreement-the-series-tayang-di-disney-hotstar-1xmLqx5bk1u>> [di akses pada 12 Desember 2023].

diputuskan di pengadilan.<sup>3</sup> Dan hasilnya ditetapkan mereka harus berpisah. Walaupun mereka berpisah, komunikasi masih tetap berjalan sebab mereka berkomitmen bersama-sama mengurus anaknya yaitu Fatih. Selepas masa *iddah* Tari, dia mengenal Salman dan mengajaknya Ta'aruf. Mereka menikah, namun pada akhirnya bercerai secara baik, Salman sudah menjadi suami yang baik namun Tari tidak bisa mencintainya. Cinta Tari hanya untuk Bian. Sehingga Tari Kembali dinikahkan dengan Bian, sementara Salman menikah dengan Sarah teman masa kecilnya.

Dalam penelitian, sebagai peneliti akan menggunakan analisis semiotika model Roland Barthes untuk menghasilkan makna dari tanda pembawa pesan didalamnya. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam analisis ini yakni pemaknaan denotatif, konotatif, dan mitos. Dalam pernyataan Saussure menyatakan hanya denotasi dan konotasi yang terdapat pada penandaan. Namun Barthes menyempurnakan penandaan sehingga membuat pola signifikasi dengan beberapa tingkatan. Peneliti memilih analisis ini karena tanda saling berdampingan dengan hidup manusia.

Peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai dakwah dari film *Wedding Agreement Series* season kedua ini. Sebagai observasi awal, peneliti telah menemukan beberapa adegan yang berhubungan dengan nilai-nilai dakwah dimana nilai dakwah yang dominan yaitu Syariat seperti keutamaan mengucapkan salam, mendirikan sholat, hukum talak dalam pernikahan, memperdalam ilmu agama dan sebagainya. Nilai dakwah ini yang nantinya dapat dianalisis menggunakan model Roland Barthes.

---

<sup>3</sup> Tri jata Ayu, 'Talok Tiga Karena Emosi Lalu Ingin Dirujuk Lagi.', *Hukum Online*, 2021 <<https://pa-kualakurun.go.id/berita/arsip-artikel/1467-talak-tiga-karena-emosi-lalu-ingin-rujuk-lagi>>. [Diakses pada 12 Desember 2023]

Dari penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Series 2”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti telah menentukan rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana Implementasi Nilai-nilai Dakwah dalam Film Wedding Agreement Series 2?
2. Apa Nilai-nilai Dakwah yang dominan dalam Film Wedding Agreement Series 2?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ialah:

1. Untuk mengetahui Implementasi Nilai-nilai Dakwah dalam Film Wedding Agreement Series 2.
2. Untuk mengetahui Nilai-nilai Dakwah yang dominan dimunculkan di dalam Film Wedding Agreement Series 2.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoretis

Harapan penulis dalam penelitian ini, peneliti berupaya memberikan kontribusi di bidang ilmu komunikasi dan penyiaran islam melalui film, agar dapat menambah wawasan terkhususnya menggunakan analisis semiotika model Barthes agar mahasiswa dapat memahami makna yang terkandung dalam film melalui analisis semiotika. Serta dapat menjadi sumber tambahan bagi yang ingin meneliti dengan pendekatan semiotika dengan objek penelitian yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat dalam mengkaji serta menganalisis tanda sehingga mampu memunculkan Nilai-nilai dakwah yang sesuai penelitian dalam film. Dari analisis inilah sehingga mampu membaca makna yang ada dalam film. Sehingga dapat mengetahui nilai-nilai positif dari pesan yang disampaikan dalam film khususnya Nilai-nilai dakwah. Dan dapat menjadi contoh bagi masyarakat.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Judul penelitian sebelumnya dibuat untuk mengetahui perbedaan dan perbandingan penelitian ini yang membahas tentang Nilai-nilai Dakwah dalam film *Wedding Agreement Series 2 (Analisis Semiotika Roland Barthes)*.

1. Penelitian dari Muh. Rian Hidayat dengan judul “Nilai-nilai Dakwah dalam Film Perempuan Berkalung Sorban menurut perspektif komunikasi islam”. Mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah IAIN Bone 2022. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Roland Barthes sementara saudara Muh. Rian Hidayat menggunakan pendekatan interpretif dan psikologis. Tujuan dari penelitiannya sama dengan tujuan penulis yaitu mendeskripsikan nilai-nilai dakwah dalam film yang diteliti.<sup>4</sup>
2. Penelitian sejenis yang dilakukan oleh Anisa Ulmutoharoh dengan judul Nilai-nilai Religius Dalam Film *Wedding Agreement* Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam. Mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu 2022. Penelitian terdahulu ini menggunakan penelitian studi Pustaka (*library research*) dengan pendekatan analisis isi (*content Analysis*). Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan Analisis semiotika Rolland Barthes yang terdiri dari Tatanan denotasi, Konotasi dan Mitos.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Hidayat Muh, ‘Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam’, *Diss. IAIN Bone*, 2020.

<sup>5</sup> Ulmutoharoh A, *Nilai-nilai Religius Dalam Film Wedding Agreement Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam*. *Diss. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 2022.

3. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Nur Lailatul Munawaroh dengan judul Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Film Wedding Agreement Karya Archie Hekagery. Mahasiswi Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, Istitut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus 2021. Penelitiannya menggunakan analisis yang sama dengan penulis yaitu analisis menggunakan model Roland Barthes. Perbedaannya terletak pada subjek Penelitian. Nur Lailatul Munawaroh meneliti film Wedding Agreement Movie 2019 sedangkan penelitian ini meneliti film Wedding Agreement Series bagian kedua yang terdiri dari 10 episode.<sup>6</sup>
4. Penelitian Fiky Wardani, dengan judul Nilai-nilai dakwah dalam novel catatan hati seorang istri menurut perspektif komunikasi islam 2022. Penelitian terdahulu ini ingin mengetahui nilai-nilai dakwah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dari Fiky bahwa nilai-nilai dakwah dalam novel catatan hati seorang istri dalam perspektif komunikasi islam yaitu ketegaran, kesabaran, ikhlas, bersyukur dan berserah diri kepada allah. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah terletak pada objeknya. Fiky wardani meneliti novel sedangkan penelitian ini objeknya dalah film menggunakan analisis Roland Barthes.<sup>7</sup>

## **B. Tinjauan Teori**

### **1. Materi dakwah (*Madda Ad-Da'wah*)**

Materi dakwah merupakan ajaran-ajaran islam yang disampaikan berdasarkan isi Al-qur'an dan hadist Rasulullah. Menurut Asmuni Syukir, Materi dakwah meliputi aqidah, syariat, dan akhlak yang bersumber dari al

---

<sup>6</sup>Munawaroh Nur Lailatul, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Karya Hekagery', *Diss IAIN KUDUS*, 2021.

<sup>7</sup> Wardani Fiky, 'Nilai Dakwah Dalam Novel Catatan Hati Istri Menurut Perpektif Komunikasi Islam', *Diss. IAIN Tulang*, 2022.

Qur'an dan hadist dengan berbagai macam cabang yang diperoleh<sup>8</sup>. Banyak ajaran yang terkandung didalam al Qur'an serta hadist, maka *Da'i* harus cermat dalam membuat materi dakwah yang akan disampaikan kepada *mad'u* dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi di masyarakat.<sup>9</sup>

Materi dakwah dapat di klasifikasikan menjadi masalah pokok sebagai berikut:

a. Keimanan atau akidah

Masalah pokok materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Dari akidah ilmiah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Materi tentang Islamiyah terkait mengenai adanya malaikat, kitab suci, rasul, hari akhir serta takdir baik dan buruk. Ajaran utama dalam Akidah yaitu enam rukun Iman. Secara khusus arti dari akidah adalah keyakinan dalam hati tentang rukun iman, namun bukan hanya yang wajib saja yang bisa diyakini akan tetapi persoalan larangan agama juga harus dihindari.

b. Syari'at

Aturan-aturan yang bersumber dari wahyu Allah mengenai tingkah laku manusia disebut syari'at. Syari'at sangat luas cakupannya dan sangat fleksibel. Akan tetapi Islam bukan berarti langsung menerima setiap pembaruan yang ada. Butuh pertimbangan yang sesuai dengan al Qur'an dan hadist. Syari'at terbagi menjadi dua yaitu muamalah, tentang hubungan sesama manusia dan ibadah, Ibadah adalah cara manusia berserah dan memohon kepada Allah. Berkaitan dengan ibadah adalah rukun Islam.

---

<sup>8</sup> AM Utami, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Diorama Sepasangan-Banna Karya Ari Nur', UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi, 2010

<sup>9</sup> Usman Fadly, "Efektivitas Penggunaan media online sebagai sarana dakwah." *Al-Tsiqoh: Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* 1.1 (2016): 1-8.

Sedangkan muamalah adalah ketentuan Allah yang langsung yang berkaitan dengan kehidupan sosial manusia seperti hukum, keluarga, warisan dan lainnya. Adapun penjelasan terkait syariat:

- 1) Konsep ibadah dalam Islam terdapat empat yaitu Sholat, puasa, zakat, serta berhaji bagi yang mampu.
- 2) Muamalah, bahwasanya hubungan manusia dengan manusia lainnya, Islam telah mengatur hubungan sosial manusia dalam kehidupan sehari-hari agar tercipta kesejahteraan dan kedamaian serta rukun dalam bermasyarakat.<sup>10</sup>

c. Akhlak

Akhlak adalah tingkah laku manusia yang didorong oleh suatu keinginan secara mendasar untuk melakukan suatu perbuatan. Materi akhlak dalam Islam menekankan pada kewajiban yang harus dipenuhi. Sebab setiap orang harus bertanggung jawab atas perbuatannya. Maka dari itu Islam datang untuk memberikan pencerahan terkait perbuatan dan kewajiban manusia agar mendapatkan kebahagiaan dan jauh dari siksaan. Materi akhlak memiliki cakupan yang begitu luas yang bukan saja bersifat lahiriah, tetapi juga sangat melibatkan pikiran. Akhlak mencakup berbagai aspek, seperti akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia, akhlak terhadap lingkungan baik itu hewan, tumbuhan, maupun benda-benda yang bernyawa.

2. Semiotika Roland Barthes

a. Pengertian Semiotika

Semiotika adalah metode untuk mengkaji tanda baik dalam konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di film menjadi sesuatu yang dimaknai.

---

<sup>10</sup> Dedi Wahyudi, 'Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya', ed. by Nuryah (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), p. 86

Kata “semiotika” berasal dari bahasa Yunani, *semeion* artinya tanda atau seme yang artinya penafsiran tanda.<sup>11</sup> Semiotika ini berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan etika. Semiotika muncul dari abad ke-19 oleh filsuf pragmatik Amerika, Charles Sanders Peirce, mengangkat dari doktrin formal suatu tanda. Semiotika berdasar pada konsep tentang tanda, tanda-tanda tidak hanya tersusun didalam bahasa dan sistem komunikasi, dunia ini juga yang terlintas dalam pikiran manusia seluruhnya mencakup tanda-tanda.

Semiotika kerap dibagi menjadi tiga bagian yakni<sup>12</sup> (1) *Semantik*, ialah bagaimana keterkaitan tanda dengan referensinya, atau apa yang digambarkan suatu tanda. (2) *Sintatik*, ialah seseorang menggunakan aturan untuk mengumpulkan berbagai hal ke dalam bentuk makna yang saling berhubungan. (3) *Pragmatik*, ialah bahwa tanda memunculkan perbedaan dalam berkehidupan. secara singkat pragmatik ialah proses penggunaan tanda serta efek yang dihasilkan tanda. Bagian dasar semiotika melibatkan tanda, lambang, serta isyarat (*signal*).<sup>13</sup>

1. Tanda kerap menunjuk pada sesuatu yang jelas adanya. misal tulisan, bahasa, kejadian, peristiwa, perilaku serta tanda yang lain. Contohnya apabila ada petir tentu ditandai dengan munculnya kilat terlebih dulu, menandakan akan datangnya petir.
2. Lambang atau simbol merupakan sesuatu yang telah dihubungkan dengan tanda-tanda dimana sudah ditanamkan sifat-sifat situasional, kultural serta kondisional. Contoh warna merah putih pada bendera negara kita ialah

<sup>11</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

<sup>12</sup> Morissan, *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2013).

<sup>13</sup> Santoso Puji, *Ancaman Semiotika Dan Pengkajian Susastra* (Bandung: Angkasa, 2013).

lambang kebanggaan bangsa Indonesia. Secara situasional, kultural serta kondisional lambang negara kita bermakna berani, gagah, semangat dan berkobar-kobar. Begitu juga dengan merah putih mempunyai makna khusus serta dinamis.

3. Isyarat (*signal*) ialah keadaan dimana individu memberikan sesuatu kepada objeknya. Setiap personal kerap melakukan hal-hal untuk memberi informasi kepada penerimannya berupa isyarat di saat itu juga. yang mempunyai sifat temporal. Jika pemakainnya ditunda, maka dapat menjadi perlambangan atau tanda.

b. Semiotika Roland Barthes

Semiotika menurut Roland Barthes yang merupakan acuan teori untuk penelitian ini. Roland Barthes merupakan seorang pemikir yang telah mengkaji semiotika. Barthes meneruskan pemikiran Ferdinand de Saussure. Saussure menjadikan penanda (*signifier*) serta petanda (*signified*) mengenai tentang lambang atau tulisan di dalam kumpulan pesan, dengan itu dia menggunakan denotasi dan konotasi agar menemukan level pemaknaan. Disinilah perbedaan antara Barthes dengan Saussure meski Barthes masih memakai ketentuan dari *signifier* dan *signified*.

Barthes meneruskan pemikiran itu dengan mengacu pada intraksi antar teks, melalui pengalaman individu serta kultur. Intraksi hubungan pada teks dengan hubungan yang dirasakan dan diinginkan oleh penggunaannya. Konsep Roland Barthes yang terkenal dengan urutan signifikasi, dalam hal ini, denotasi mengacu pada makna literal sementara konotasi merujuk pada makna tambahan

yang timbu; dari pengalaman pribadi dan kultural.<sup>14</sup>

Adapun mitos yang hadir serta berkembang dalam masyarakat sebab dipengaruhi oleh faktor sosial maupun budaya yang berperan penting dalam cara kita memahami sesuatu. Hal ini dicapai dengan mengamati dan memahami keterkaitan antara makna literal yang terlihat jelas (denotatif) dengan makna tambahan (konotasi). Lewat model Barthes ini dijelaskan bahwa pada tahap pertama signifikasi adalah konvensi antara penanda dan petanda dalam suatu tanda dengan realitas eksternal. Roland Barthes menyebut bahwa denotasi ialah makna paling jelas atau paling nyata.

Barthes pada tahap kedua signifikasi dengan tatanan konotasi. Demi menggambarkan intraksi yang terjadi ketika tanda-tanda berhubungan dengan emosi atau perasaan pembaca, juga mempertimbangkan adanya nilai-nilai kultur.<sup>15</sup> Roland Barthes sendiri membuat pola tentang bagaimana tanda bekerja.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotative sign (tanda denotasi)	
4. connotative signifier (Penanda konotatif)	5. connotative signifier (Petanda konotatif)
6. conotative sign (Tanda konotatif)	

Gambar 2.1 Pola Signifikasi Roland Barthes

Sumber: Sobu Alex, *Semiotika Komunikasi* Bandung PT Remaja Rosdakarya

<sup>14</sup> Dewi Nurhidayah, 'Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika', *Online Kinesik*, 4.1 (2017), 139–51.

<sup>15</sup> Risalatul Munawaroh, 'Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film "Air Mata Fatimah" (Studi Semiotika Roland Barthes)', 2018.

Dari peta Barthes diatas, terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri dari penanda (1) dan petanda (2). Disaat bersamaan tanda denonatif juga merupakan tanda konotatif (4). Hal ini merupakan unsur yang bersifat materi. bila kita memahami tanda “Singa” memungkinkan konotasi seperti kegarangan, harga diri, dan keberanian. Konsep Barthes ini menunjukkan bahwa tanda konotatif tidak hanya menambahkan makna tambahan tetapi juga mengandung kedua elemen denotatif yang menjadi dasarnya. Dengan kata lain, makna konotatif tidak terpisahkan dari makna denotatif, tetapi saling melengkapi dan merujuk pada aspek-aspek yang lebih dalam dari tanda-tanda tersebut.<sup>16</sup>

Pendekatan dengan menggunakan teori Roland barthes ini merupakan pendekatan dengan menekankan bahwa tanda-tanda dapat memiliki makna yang lebih dalam dan kompleks, termasuk maksud (*signal*), terdapat dalam tanda tanpa maksud yang jelas (gejala). Keseluruhan alur cerita dalam film merupakan bentuk desain komunikasi yang mempunyai *signal* dan *symptom*.<sup>17</sup> Dalam pemaknaan adegan, penting untuk memperhatikan simbol, ikon, indeks dan kode sosial. Menurut Barthes, proses seperti itu dapat membantu mengungkapkan kembali cuplikan cerita yang ada. Termasuk untuk memahami makna pesan yang tampak dan yang belum jelas. maka dalam penelitian ini, akan dilakukan identifikasi terhadap tanda-tanda yang terdapat dalam sebuah film. Proses montage terjadi pada film, yang merupakan suatu metode pengeditan melibatkan pemilihan dan penyatuan potongan-potongan gambar,

---

<sup>16</sup> Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019).

<sup>17</sup> Nurrochman, Ihsan, Dkk, ‘Representasi Nelangsa Pada Film Pendek Banyu Karya Richard Suwae Dari Pandangan Semiotika Roland Barthes’, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7.1 (2021), 3 <<http://147.139.206.86/index.php/JIK/article/view/588>>.

teks serta musik dengan tujuan membuat adegan yang baik.

Inilah beberapa elemen dalam film memiliki makna denotatif yang komunikatif, seperti gambar, suara, dan teks tertulis. Tanda-tanda yang bermuatan makna tersembunyi itulah yang disebut makna konotatif. Kekuatan maknanya sering kali terletak pada apa yang tidak terlihat, bukan hanya pada apa yang dilihat. Inilah yang menjadikan aspek konotasi dalam film sebagai sesuatu hal yang unik serta aspek yang sangat penting.

Dalam membuat film, para pekerja membuat pilihan yang spesifik, misal pengambilan gambar dari sudut pandang tertentu, pergerakan kamera digerakkan atau tidak, pemilihan warna dari objek terang atau buram, dan berbagai teknik pembuatan film lainnya yang dilakukan demi membuat maksud dari film tersebut. Denotasi ialah bagaimana tanda menggambarkan objek dan cara melakukannya adalah melalui konotasi. Konotasi berperan pada tingkat subjektif, inilah mengapa kemunculannya seringkali tidak disadari. Pembaca sering memahami makna konotatif sama dengan denotatif. Hingga kerap menimbulkan kesalahan dalam mengartikan makna suatu tanda.<sup>18</sup>

Sehingga peneliti akan melakukan identifikasi melalui tanda-tanda yang ada dalam film agar dapat membantu memahami pesan moral yang tampak maupun tersembunyi. Meneliti tanda meliputi teks dan gambar. Dengan kata lain, tanda verbal dan nonverbal. Tanda verbal dalam film dinyatakan melalui bahasa yang digunakan, sementara nonverbal dapat diinterpretasikan melalui ekspresi, gerakan, atau elemen-elemen visual lainnya yang tidak menggunakan kata-kata. Dengan itu analisis pesan moral ini menggunakan teori semiotika

---

<sup>18</sup> Aulia Fadilla, Rosa, 'Analisis Representasi Toleransi Dalam Film My Name Is Khan', Diss, UIN Raden Intan Lampung, 2021.

model Roland Barthes untuk mengkaji tanda dengan proses signifikasi mengikuti pola yang dibuat oleh Barthes. Sehingga dapat mengetahui nilai-nilai dakwah yang ada dalam film yang diteliti.

### **C. Kerangka Konseptual**

Penelitian yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah dalam Film Wedding Agreement 2 series (Analisis Semiotika Roland Barthes)”, untuk lebih memahami tentang penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapa hal yang dianggap penting.

#### **1. Nilai-nilai Dakwah**

##### **a. Pengertian Nilai**

Nilai adalah pensifatan yang memberi penghargaan terhadap sesuatu ditinjau dari segi manfaat sesuatu itu bagi kehidupannya. Karena nilai berhubungan dengan nilai seseorang maka istilah nilai disebut nilai kehidupan. Nilai adalah sesuatu yang abstrak yang harganya mensifati serta disifati pada sesuatu hal dan ciri-cirinya dapat dilihat dari tingkah laku. Tentunya yang berkaitan dengan fakta, norma, serta keyakinan. Jadi kesimpulannya tentang nilai merupakan sesuatu yang abstrak, bukan kongkrit. Nilai hanya bisa dipikirkan, dipahami, dihayati dan hal-hal yang bersifat batiniyah terhadap sikap manusia serta berdampak luas kesemua aspek perilaku manusia dalam konteks sosial.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> A K Fadhila, ‘Representasi Nilai-Nilai Dakwah Islam Dalam Film Air Mata Surga Karya Hestu Saputra’, Diss, IAIN Salatiga, 2018

b. Pengertian Dakwah

Dakwah menurut etimologi (bahasa) berasal dari kata bahasa Arab ialah *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil. Di antara makna dakwah secara bahasa adalah *an-Nida* artinya memanggil. *ad-du'a ila syai'i*, artinya menyeru dan mendorong pada sesuatu ataupun mencakup *amar ma'ruf nahi mungkar*. Dasar dari pemaknaan ini dari kenyataan bahwa *amar ma'ruf* merupakan ajakan kepada seseorang untuk melakukan dan mengikuti kebaikan, Adapun *nahi mungkar* adalah dakwah untuk mengajak orang untuk menjauhi segala larangan dan meninggalkan perbuatan buruk.

Al-qur'an merupakan sumber ajaran islam mempunyai kandungan dakwah atau seruan yang mewajibkan seluruh umat muslim untuk menyampaikannya kepada yang lain. Al-qur'an menyebut kata dakwah sebanyak 198 kali dalam 55 surat dalam 176 ayat. Dakwah adalah kata kerja yang menunjukkan suatu kejadian tanpa terikat dengan waktu (*Masdar*) dari kata kerja (Fiil) *daa-yadu* artinya memanggil, ajakan, panggilan, permintaan, doa, undangan, seruan. Secara terminologi dakwah adalah ajaran kegiatan baik itu secara lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang diperbuat secara sadar dan sesuai perencanaan agar berusaha mempengaruhi seseorang atau kelompok supaya memberika efek kepada dirinya akan kesadaran, perilaku, serta pengetahuan akan ajaran agama islam sebagai pesan yang disampaikan tanpa unsur paksaan. Dalam dunia dakwah, orang yang berdakwah biasa disebut *da'i* dan orang yang menerima dakwah atau orang yang didakwahi disebut dengan *mad'u*.

Secara terminologi walau telah dijelaskan didalam al qu'an, arti dakwah tidak ditunjuk secara terus terang oleh Rasulullah SAW. Karenanya itu ummat muslim bebas untuk mengajak kepada orang lain dengan perilaku tertentu untuk melaksanakan kebaikan serta ajaran islam sebagai praktik dakwah. Istilah dakwah menurut Toha Yahya Oemar,<sup>20</sup> menyatakan bahwa dakwah islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat. Adapun Hamka menjelaskan, dakwah adalah seruan panggilan untuk menganut suatu pendirian yang ada dasarnya berkonotasi positif dengan substansi terletak pada aktivitas yang memerintahkan *amar ma'ruf nahi mungkar*. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh informan (*da'i*) untuk menyampaikan informasi kepada pendengar (*mad'u*) mengenai kebaikan dan mencegah keburukan.<sup>21</sup>

Berdasarkan pengertiannya, hakekatnya dakwah secara mendasar bukan hanya mengajak pada kebaikan seperti beriman dan beribadah kepada allah, melainkan bermakna untuk menyadarkan manusia dalam menjalani kehidupan berdasarkan petunjuk dari allah dan rasulnya. Sehingga dakwah dipahami sebagai seruan, ajakan, dan panggilan dalam rangka membangun masyarakat islami sesuai ajaran agama islam. Dakwah tentunya mengarahkan kepada arah perubahan, merubah yang zolim menjadi adil, merubah kebodohan menjadi cerdas, dari yang miskin menjadi makmur, demi meningkatkan kemajuan masyarakat kearah yang lebih baik.

---

<sup>20</sup>Ica faizah, 'Jurnal Holistic Al-Hadis ', *Jurnal Holistic Al-Hadis*, 6.2 (2020),

<sup>21</sup> Istiqomah Lathifah, 'Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta', Diss, IAIN Bengkulu, 2019.

Aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan menyeru, mengajak atau kegiatan persuasif lainnya. Dakwah menjadikan Perilaku muslim dalam menjalankan Islam sebagai agama rahmatan lil' alamin yang harus didakwahkan kepada seluruh manusia, yang dalam prosesnya melibatkan unsur *Da'i* (subyek), *maaddah* (materi), *thoriqoh* (metode), *wasilah* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Sebagai seorang muslim, kita dianjurkan untuk selalu mengingatkan akan berbuat baik dan serta menyampaikan kebaikan. Sebagaimana allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam QS. Al-Imran/3:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Terjemahnya:

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.<sup>22</sup>

Dakwah bukan hanya tanggung jawab kyai, ulama, ustadz, atau guru agama. Dakwah memiliki kedudukan yang sangat penting sehingga secara hukum setiap muslim diwajibkan untuk menyebarkan dakwah. Dalam al qur'an sangat jelas disampaikan kepada setiap muslim. allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam QS. An-Nahl/3:125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ صَلَّى عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

<sup>22</sup>Qur'an Kemenag, 'Surah Al-Imran Ayat 104', 2022<<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=104&to=200>>. [Diakses pada 13 desember 2023]

Terjemahnya:

Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk.<sup>23</sup>

c. Nilai-nilai dakwah menurut Yusuf Al-Qordhawi

Agama islam telah menyebar secara universal sebab metode pengajarannya tidak hanya mengatur hubungan manusia dengan allah, namun juga mengatur hubungan sesama manusia, makhluk lain, dan lingkungannya. Menurut Yusuf Qordhawi seruan atau dakwah islam terdapat tiga yaitu:<sup>24</sup>

1. Tauhid

Diutusnya para rasul dan nabi karena ingin mengingatkan bahwa manusia harus meng-esa-kan Allah SWT atau disebut *Tauhid*. Prinsip utama dari agama islam adalah membebaskan manusia dari kesyirikan. Yakni meyakini bahwa allah adalah *esa*. Satu-satunya tuhan yang wajib disembah serta ditaati. Tauhid tidak sebatas meyakini allah, tapi juga harus menolak tuhan selain allah SWT. Itulah yang dinamakan tauhid menurut Qardowi.

Tauhid yang diperintahkan islam adalah tauhid keyakinan ilmiah dan amal dan perbuatan. Kedua tauhid ini merupakan tauhid *uluhiyah* dan tauhid *rububiyah*. Menurutny tauhid adalah seruan atau dakwah untuk beribadah kepada allah SWT serta menjaga diri dari segala warna dan tingkatannya untuk menghindari perbuatan syirik.

<sup>23</sup> Qur'an Kemenag, 'Surah An-Nahl Ayat 127', 2022<<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=128>>. [Diakses pada 13 desember 2023]

<sup>24</sup> Zumaro Ahmad, 'Nilai Dakwah Al Qur'an (Study Pemikiran Yusuf Qordowi)', 05.01 (2021), 45–59.

Al Qur'an menyampaikan tiga cara dalam mendakwahkan tauhid Allah memerintahkan secara langsung untuk menyembah Allah dan menjauhi segala sesuatu yang membuat manusia menduakan Allah kedua, Allah SWT menerangkan bahwa penciptaan seluruh makhluk terlebih manusia hanya untuk beribadah kepadanya. Ketiga, Allah melalui rasul menyuruh manusia untuk menyembahnya dan menjauhi *tagut* atau orang yang melampaui batasannya.

## 2. Persaudaraan dan Kesetaraan manusia

Ini adalah nilai dakwah yang kedua dalam Islam, tauhid tidak hanya ajaran keagamaan yang tetap, tetapi energi aktif yang mampu menempatkan Tuhan adalah Tuhan dan manusia sebagai manusia. Dengan ini melahirkan kesetaraan antara manusia dengan manusia yang lainnya. Kesetaraan dan persaudaraan dalam Islam didasarkan pada penghambaan seluruh manusia hanya kepada Allah SWT. Manusia disempurnakan dan diciptakan oleh Tuhan yang sama.

Manusia diciptakan dengan berbagai macam perbedaan merupakan takdir Allah yang harus disadari dan diterima. Kemudian manusia dibedakan bukan dari suku, ras, atau bangsa melainkan karena ketakwaannya kepada Allah. Manusia diciptakan dengan banyaknya perbedaan agar saling mengenal satu dengan yang lain, menjalin persahabatan, persaudaraan, saling bekerja sama, saling menolong, dan bersaing dalam kebaikan.

## 3. Keadilan dan Perdamaian dunia

Rasul diutus juga karena untuk menegakkan keadilan. 28 kali keadilan disebutkan dalam Al Qur'an, menyebutkan bahwa Allah SWT adalah sumber

keadilan. Mengutus kepada rasul dan seluruh hambanya untuk menegakkan keadilan dalam bermasyarakat. Keadilan adalah landasan moral dalam mengesahkan Allah SWT. Tidak dibolehkan mengorbankan seseorang demi kepentingan masyarakat dan tidak boleh mendzolimi masyarakat demi kepentingan seseorang atau kelompok tertentu.

Dalam Al Qur'an dijelaskan bahwa keadilan meliputi tiga hal yaitu<sup>25</sup> pertama, keadilan hukum. Semua manusia sama didepan hukum tanpa ada pengecualian. Hakim harus bersikap adil dalam perkara hukum dan tidak menguntungkan subjek tertentu. Kebencian akan menimbulkan seseorang berlaku tidak adil. Kedua, keadilan ekonomi. Islam meyakini bahwasanya kekuatan dalam bermasyarakat bergantung juga pada kesejahteraan ekonomi. Seseorang yang memiliki harta karena Allah, sehingga terdapat hak orang lain didalamnya baik itu berupa zakat, infak atau sedekah.

Keadilan yang ketiga, keadilan hubungan antar golongan. Berbuat adil walau mereka bukan umat muslim, dan juga perbedaan ras, selama mereka tidak menghalangi dakwah. Perbedaan dalam kehidupan manusia terlihat jelas Ketika Rasulullah SAW tinggal di Madinah dan terpilih sebagai pemimpin, masyarakatnya yang hidup dengan banyak perbedaan baik suku dan agama, dapat dipersatukan oleh Rasulullah SAW.

Sementara misi perdamaian dunia, atau biasanya disebut *rahmatan lil'alam* merupakan hidup berdamai dan rukun sangat penting dalam Islam, sehingga tidak dikatakan pendusta bagi orang yang berbohong dalam kebaikan. Seperti mendamaikan dua orang atau kelompok yang sedang

---

<sup>25</sup> Attamimi Dkk, 'Al-Qur'an Menjawab Tantangan Hak Asasi Manusia', *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 20.1 (2020), 50-77

bertikai dengan menyebutkan sesuatu yang baik dari mereka. Dakwah islam dijalan menjaga keamanan dan perdamaian yang terkandung dalam al qur'an dan telah diterapkan oleh Rasulullah SAW secara terang-terangan menggambarkan bahwa islam adalah agama yang cinta perdamaian. Senantiasa menjaga keharmonisan dalam bermasyarakat berbangsa dan bernegara.

d. Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah merupakan komponen-komponen yang terdapat didalam pelaksanaan dakwah. Komponen ini terdiri dari enam komponen yaitu:<sup>26</sup>

1. Pelaku Dakwah (*Dai*)

*Dai* adalah Orang yang menyebarkan dakwah baik itu dengan lisan, tulisan bahkan perbuatan yang secara individu, kelompok, atau organisasi. Seorang *dai* harus memiliki bakat pengetahuan agama yang baik dalam menyampaikan pesan dakwahnya serta mampu menjadi pemimpin. Ketika berdakwah seorang *dai* dituntut mampu memahami kondisi sosial secara langsung. Dia harus memahami situasi baik itu kebudayaan terlebih keagamaan saat berdakwa dilingkup masyarakat.

2. Objek Dakwah (*Mad'u*)

*Mad'u* ialah orang yang menjadi sasaran dakwah yang senantiasa berubah karena perubahan sosial aspek kultural. Perubahan seperti ini yang mengharuskan *da'i* untuk selalu memperhatikan dan memahami objeknya. Secara umum al qur'an menjelaskan ada tiga tipe *mad'u* yaitu mukmin, kafir serta munafik. Oleh karena itu menggolongkan *mad'u* sama dengan

---

<sup>26</sup>Nihayatul Husna, 'Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal Selasar KPI : Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1.1 (2021), 97-105

mengelompokkan manusia itu sendiri dari aspek profesi, ekonomi dan lainnya. Muhammad Abduh membagi menjadi tiga golongan yaitu:

- a. Orang cerdas atau cinta akan kebenaran. Dapat berpikir secara kritis, serta cepat mengerti persoalan.
- b. Awam atau orang yang belum bisa terlalu berpikir secara kritis dan mendalam, serta belum dapat menangkap pengertian-pengertian yang tinggi.
- c. Orang yang senang membahas sesuatu namun hanya dalam batas tertentu saja.<sup>27</sup>

### 3. Media Dakwah (*Wasilah*)

Media Dakwah merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada *mad'u*. untuk menyampaikan ajaran-ajaran islam dakwah dapat menggunakan berbagai macam wasilah. Wasilah dakwah terbagi menjadi lima diantaranya:<sup>28</sup>

#### a. Lisan

Lisan adalah wasilah dakwah yang paling sederhana yaitu lidah dan suara, dakwah dalam wasilah ini bisa dilakukan dengan berpidato, ceramah, bimbingan, kuliah, lagu, musik dan sebagainya.

#### b. Tulisan

Wasilah menyebar dakwah dengan berisikan tulisan seperti buku, majalah, spanduk, atau koran.

---

<sup>27</sup> Raden Intan Repository, *dakwah dan media sosial Instagram*.  
<http://repository.radenintan.ac.id/4295/7/BAB%20II.docx>. Diakses pada 13 desember 2023 pukul 14.43

<sup>28</sup>D Ravela, 'Representasi Komunikasi Intrapersonal Dalam Film Animasi Dakwah (Analisis Semiotika Ada Film Nussa The Movie)', *Buku*, 2023

c. Lukisan

Merupakan wasilah berdakwah yang menggunakan gambar, karikatur, dan sebagainya.

d. Audio Visual

Merupakan alat untuk berdakwah yang mampu di dengar dan dilihat misalnya Tv, Film, internet dan lainnya.

e. Akhlak

Akhlak merupakan perbuatan yang dilakukan dengan mencerminkan nilai-nilai agama sehingga mampu menjadi contoh yang baik bagi *mad'u*.

4. Metode Dakwah (*thariqoh*)

Metode adalah cara yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau untuk menyelesaikan sesuatu. Sedangkan metode pengajaran islam adalah suatu cara yang diterima dalam mencari kebenaran yang telah terbukti. Kalau merujuk pada metode dakwah yang dijelaskan di dalam surah An-Nahl maka metode dakwah ada tiga yaitu:<sup>29</sup>

- a. *Bil hikmah*, memperhatikan situasi serta kondisi sasaran dakwah seperti mengetahui terlebih dahulu sampai dimana pengetahuan agama yang mereka miliki, sehingga dapat diajarkan pengetahuan agama selanjutnya yang tidak memaksa dan mudah untuk dikerjakan.
- b. *Mau Izatul Hasanah*, yaitu berdakwah menyampaikan ajaran agama islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran islam yang disampaikan dapat menyentuh hati pendengar.

---

<sup>29</sup>Faridah Dkk, 'Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an', *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6.2 (2021), 159–71

- c. *Mujadalah billati hiya ahsan*, yaitu berdakwah dengan saling beertukar pikiran dan berdebat dengan cara yang baik tidak memberatkan pada kelompok yang menjadi sasaran dakwah.

#### 5. Efek dakwah (*Atsar*)

Dalam implementasi dakwah sangat besar pengaruh serta efek kepada penerima dakwah *mad'u*. efek dakwah menjadi ukuran berhasil atau tidak proses dakwah. Evaluasi terhadap efek dakwah harus di lakukan secara menyeluruh. Agar tercapai tujuan dakwah maka kegiatan dakwah selalu diarahkan untuk memberi perubahan serta efek kepada penerimanya. proses dakwah dituntun pada tiga aspek perubahan yaitu perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Berkenaan dengan ketiga hal menyatakan:<sup>30</sup>

- a. *Efek kognitif* terjadi apabila perubahan pada sesuatu yang diketahui, dipahami, atau persepsi masyarakat. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, dan informasi.
- b. *Efek afektif* timbul jika perubahan terjadi pada apa yang dirasakan, disenangi atau dibenci masyarakat, yang meliputi segala yang berkaitan dengan sikap, emosi, serta kualitas.
- c. *Efek behavioral*, merujuk pada perbuatan nyata yang dapat diamati, yang meliputi tindakan, kegiatan atau kebiasaan berperilaku.

#### D. Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah salah satu faktor yang sangat penting. Dengan tujuan itulah dapat ddi rencanakan suatu landasan tindakan dalam *implementasi* aktivitas dakwah. Dakwah juga bertujuan untuk mempengaruhi cara berpikir

---

<sup>30</sup>Irhamdi Muhamad, 'Keberagaman Mad'U Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, Dan Efek Dakwah', *Jurnal MD*, 5.1 (2019), 55–71

manusia, cara merasa, cara bersikap dan bertindak, agar manusia selalu sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran dakwah agar mau menerima ajaran islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga, maupun dalam masyarakat, agar terdapat kehidupan yang penuh dengan keberkahan dunia terlebih akhirat kelak.

## 2. Film

### A. Pengertian Film

Komunikasi massa elektronik yang sangat diminati di era saat ini ialah Film. Secara etimologi, film berarti gambar yang bergerak atau rangkaian gambar yang bergerak dipadukan agar menghasilkan alur cerita untuk dipersembahkan kepada khalayak. Film berasal dari sinematografi, yang merupakan teknik dalam mengatur gambar menjadi sekumpulan gambar yang menghasilkan pesan yang dirancang oleh pembuat film. Sinematografi kata latinnya *kinema* yang artinya gambar. Sinematografi memiliki tiga aspek yaitu pengambilan gambar (*shot*), framing tiap adegan, serta durasi adegan (*duration*).

Menurut Alex Sobur, film sebagai wadah untuk menggabungkan kata-kata, suara, serta memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan dengan media lainnya. Film merupakan bentuk ekspresi seni seperti halnya tari maupun teater musikal. Akting, alur cerita, serta mampu menggambarkan kehidupan masyarakat adalah ciri film yang berkualitas.<sup>31</sup> Sedangkan film menurut Effendi, ialah gabungan fotografi, musik, prekaman suara, seni rupa, teater, dan arsitektur. Urutan adegan atau scene yang disusun dari berbagai gambar merupakan bagian

---

<sup>31</sup> Sobur Alex, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006).

utama film untuk ditampilkan dilayar.

Film sebagai jarum hipodermik atau peluru yang digunakan oleh mayoritas pakar ilmu komunikasi. Menggambarkan bahwa dalam proses pengiriman pesan, film memiliki kemampuan untuk langsung mempengaruhi jiwa pendengar atau penerimanya, mirip dengan cara penyuntikan obat. Sebagai kumpulan gambar yang bergerak, film merupakan Salinan dari kenyataan sehingga beberapa orang menganggap itu kisah nyata dan dari setiap pembuatan film pasti memperlihatkan pesan yang diharapkan untuk dicontoh. Sehingga didalam film terdapat banyak tanda. Beragam sistem tanda dalam film yang bekerjasama untuk berupaya mencapai efek yang harapan.

## B. Jenis-jenis Film

Menurut Effendy film terbagi menjadi empat jenis:<sup>32</sup>

### 1. Film cerita

Film cerita ialah jenis film yang mengandung alur cerita kerap dipertontonkan di layar lebar yang pemerannya merupakan bintang film yang terkenal. Produksi film seperti ini bertujuan menghasilkan keuntungan yang banyak.

### 2. Film berita

Film berita merupakan jenis film yang dibuat sesuai dengan peristiwa nyata yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Karena bersifat berita, penting untuk menyajikan film ini untuk khalayak dengan isi berita yang akurat dan baik untuk disaksikan oleh khalayak.

---

<sup>32</sup> Oktavianus Handi, 'Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring', *E-Komunikasi*, 3.2 (2015), 12

### 3. Film Dokumenter

Film dokumenter ialah jenis film dari hasil pengamatan terhadap Sesuatu oleh pembuat film mengenai kenyataan yang diperoleh. Film documenter biasanya diputar di kampus atau universitas, sekolah, ruang pertemuan dan lain-lain.

### 4. Film kartun

Pembuatan film ini dikhususkan kepada anak-anak biasanya berisi tentang sesuatu yang membuat anak gembira dan ketawa ketika melihat aksi lucu yang dipertontonkan dari toko pemainnya sebab hal utama dalam film kartun adalah menghibur.

### C. Struktur Film

Dalam sebuah jenis film yang ada selalu struktur fisik. Film kerap dibagi menjadi beberapa struktur, diantaranya:<sup>33</sup>

1. *Shot* adalah proses pengambilan gambar di berbagai sudut pandang kamera untuk menghasilkan berbagai adegan. Sekumpulan shot dikelompokkan menjadi adegan. Dalam artian satu adegan dapat membuat belasan sampai puluhan kali shot.
2. *Scene* merupakan penggabungan dari banyak atau beberapa shot untuk membuat satu kalimat yang utuh. Maksud dari satu kalimat sama dengan menghasilkan satu pengertian yang baik dan utuh dalam film.
3. *Sequence* ialah segmen besar menampilkan sebuah peristiwa atau bagian utuh dari cerita. Jika dalam buku, sequence diibaratkan sekumpulan bab yang menyambungkan antara bab sebelumnya.

---

<sup>33</sup>Pratista Himawan, 'Memahami Film', edisi 2 (E-Book : Montase Press, 2017)

#### D. klasifikasi/Genre Film

Dalam film klasifikasi disebut juga dengan genre. Dalam dunia perfilman klasifikasi atau genre sedikit mengalami perubahan. Akan tetapi tidak merubah atau menghilangkan klasifikasi sebelumnya. Sejauh ini, genre terbagi menjadi lima jenis utama, yakni:<sup>34</sup>

1. Genre Action (laga), film yang bercerita tentang seorang tokoh yang hidup dipenuhi pertarungan, tembak menembak, ataupun adegan yang berbahaya. Ceritanya mungkin cukup sederhana, namun dengan aksi yang diperlihatkan membuat khalayak yang menyaksikan tidak mengalihkan pandangannya.
2. Genre Komedi, ialah film yang kerap di perankan oleh seorang pelawak yang diandalkan untuk memunculkan kelucuan yang dapat membuat khalayak tersenyum bahagia. Sebab tidak membuat kita bosan karena sifat kejenakaan yang dibuat untuk menghibur.
3. Genre Drama, adalah jenis genre film yang juga disukai khalayak karena menampilkan kehidupan nyata atau gambaran yang sangat berhubungan dengan kehidupan di masyarakat. Sehingga penonton ikut merasakan adegan yang dipertontonkan bahkan kerap membuat penonton gembira maupun menangis menetas air mata terkait film yang ditampilkan.
4. Genre Horor, adalah jenis genre yang berkaitan dengan alam ghaib, mistis dan spiritual. Membuat penonton merasa takut dari tampilan gambar yang menakutkan disertai suara menyeramkan dan dikeraskan pada momen tertentu untuk mengagetkan khalayak yang menyaksikan.
5. Genre musikal, ialah jenis genre film yang banyak memperdengarkan musik

---

<sup>34</sup> Yudiawan, Ricky, 'Representasi Pesan Moral Islam Dalam Film Munafik', Diss, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018.

atau lagu, hampir sama dengan genre drama. Akan tetapi dalam beberapa adegan, memperlihatkan para pemeran sedang berjoget, bernyanyi, bahkan berbicara dengan diiringi musik.

### 3. Sinopsis Film *Wedding Agreement Series 2*

*Wedding Agreement Series 2* merupakan salah satu tontonan favorit, dan telah tayang pada tanggal 28 oktober 2023 di Disney Plus Hotstar. Sebelumnya musim pertama memperlihatkan perjalanan cinta Bian (Refal Hady) dan Tari (Indah Permatasari). Yang berakhir indah, keduanya telah sepakat menghapus perjanjian pernikahannya dan melanjutkan hubungannya. Kisah yang membuat penonton ikut gembira atas akhir dari film ini. Season kedua ini hadir dengan latar tiga tahun setelah mereka menikah. Dan memiliki anak laki-laki sebagai anak pertama yang bernama Fatih. Nmaun Bian dan Tari Kembali menghadapi cobaan.<sup>35</sup>

Bian yang memutuskan untuk mengambil alih bisnis keluarganya sebagai pemimpin atau CEO di perusahaan supermarket ternyata membuatnya begitu sibuk. Namun bukan hanya Bian, Tari juga disibukkan dengan bisnis café miliknya yang berkembang pesat. Mereka terlalu sibuk sehingga mempengaruhi hubungan keduanya. Dimana mereka tak lagi membuat momen romantis bersama melainkan pertengkaran. Dalam kondisi yang semakin tak terkendali, Bian dipenuhi dengan amarah dan emosi hingga membuat hubungannya berpisah karena telah mengucapkan talak tiga kali dalam waktu yang berbeda. Keputusan dari Pengadilan Agama ditetapkan bahwa mereka harus berpisah. Walau berpisah, komunikasi mereka tetap terjalin karena adanya komitmen untuk fokus menjaga

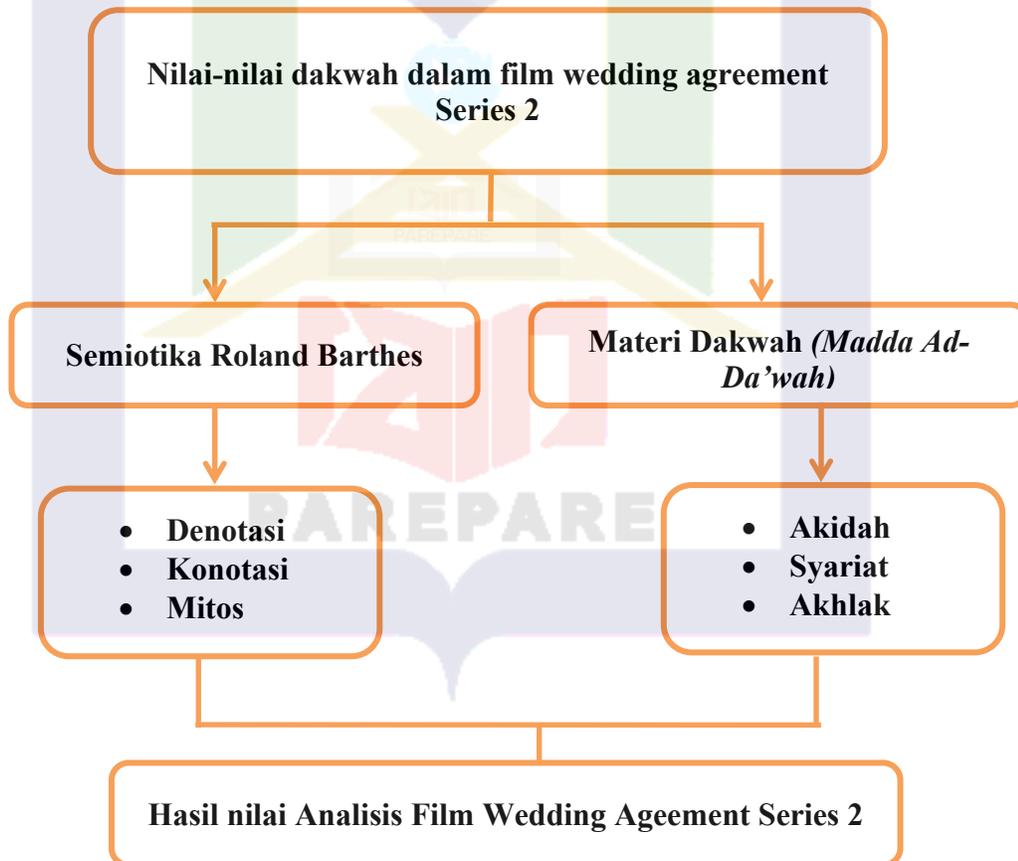
---

<sup>35</sup>Rahmania, Rizka 'Sinopsis *Wedding Agreement Series Season 2*', *Parapuan*, 2023 <<https://www.parapuan.co/read/533927879/sinopsis-series-wedding-agreement-the-series-season-2-ujian-rumah-tangga-bian-dan-tari?page=all>> [accessed 13 December 2023].

Fatih. Di season kedua ini ada beberapa pemeran baru yang dimunculkan seperti Salman dan Aisyah.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka pikir merupakan gambaran dengan konsep untuk menguraikan antara variabel satu dengan yang lainnya. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan landasan teori semiotika model Barthes mengenai Nilai-nilai dakwah dalam Film Wedding Agreement Series 2. Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan diatas, maka dapat membuat sebuah bagan pemikiran dengan tujuan untuk menyusun kerangka pemikiran dalam penelitian.



Gambar 2.2 Bagan kerangka pikir

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis penelitian**

Berdasarkan dengan judul yang diangkat oleh peneliti, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif kualitatif, yakni suatu penelitian yang bertujuan untuk menerangkan fenomena sosial, memaparkan kejadian faktual dan sistematis mengenai sifat-sifat, faktor-faktor, maupun hubungan fenomena yang dimiliki untuk melakukan dasar-dasarnya saja. Rancangan penelitian dengan judul Nilai-nilai Dakwah dalam Film *Wedding Agreement Series 2* (Analisis Semiotika Roland Barthes).

Metode penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengidentifikasi simbol-simbol dan tanda yang mewakili nilai dakwah yang terdapat dalam film. Dasar dari penelitian yang digunakan adalah analisis semiotika yang merupakan studi tentang simbol dan tanda. Definisi penelitian kualitatif yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif baik secara tertulis maupun lisan dari pelaku yang diamati.

Penelitian deskriptif tidak bertujuan untuk pengkajian hipotesis tertentu, tetapi hanya untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variable secara sistematis dari fakta, dan karakteristik dari subjek maupun objek secara tepat. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan suatu data deskriptif secara lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati, metode ini mengutamakan observasi, dokumentasi serta studi kepustakaan. Terdapat keistimewaan dari metode ini diantaranya sarana dalam menyediakan pandangan subjek yang diteliti, memperlihatkan uraian secara universal, memberikan

penilaian yang sangat berperan dalam proses pemaknaan dalam konteks penelitian yang diteliti.

### **B. Waktu Penelitian**

Adapun penelitian ini akan dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 2 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Penelitian akan dilaksanakan dari tanggal dikeluarkannya ijin untuk meneliti. Satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang didalamnya sudah mencakup proses bimbingan skripsi.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian diperlukan untuk memberi batasan-batasan mengingat realita yang kita hadapi sangat kompleks. Berdasarkan pada judul yang diangkat, penelitian difokuskan pada Nilai-nilai dakwah yaitu nilai Akidah, Akhlak, serta Syariat dalam film *Wedding Agreement Series 2* menggunakan Analisis Semiotika Roland Barthes.

### **D. Jenis Dan Sumber Data**

Sumber data pada penelitian kualitatif adalah tulisan dan selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu Primer dan Sekunder.

#### **1. Data Primer**

Data primer dalam pandangan Sugiyono merupakan sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.<sup>36</sup> Data primer penelitian ini adalah data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yaitu film *wedding agreement Series 2*. Data akan diperoleh dengan

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016).

rekaman video film wedding Agreement Series 2, dibagi serta diambil potongan adegan yang tepat dengan rumusan masalah yang diangkat.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui pihak lain ataupun dokumen.<sup>37</sup> Sumber data sekunder digunakan sebagai data pendukung. Data pendukung yang didapatkan dalam penelitian ini berupa novel, artikel, jurnal ilmiah maupun internet yang berkaitan dengan Film wedding Agreement Series 2.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan solusi yang dapat dilakukan peneliti agar bisa mengumpulkan data, untuk mendapatkan data didalam penelitian, maka peneliti akan mengumpulkan data yang bersifat teknis dengan tiga cara yaitu:<sup>38</sup>

### 1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan langsung dan bebas terhadap objek penelitian. Observasi adalah mengamati kejadian, gerak, atau proses. Dalam menggunakan teknik observasi dalam penelitian ini agar efektif yakni dengan menonton dan mengamati adegan dalam film lalu mencatat dan mengevaluasi data yang akan diambil yang berhubungan dengan Nilai-nilai dakwah dalam film wedding agreement 2 series. Penelitian dengan teknik observasi merupakan penelitian non partisipatif.

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2016).

<sup>38</sup> Triantono, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010).

## 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan melalui data dokumentasi ini, peneliti mendapatkan data bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi data atau informasi diperoleh dari berbagai sumber dari dokumen, termasuk dari buku teori, arsip, hukum ataupun dalil yang relevan dengan masalah yang akan di teliti.

## 3. Studi kepustakaan

Studi dengan mengumpulkan data dari literatur, buku, serta sumber bacaan yang berhubungan dengan masalah pada Film Wedding Agreement Series 2.

## F. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data adalah teknik sebagai upaya mengukur kepercayaan didalam mengumpulkan data penelitian. Peneliti seringkali menggunakan triangulasi data. Teknik ini dapat memberi manfaat dalam membandingkan data yang ada diluar dengan data peneliti seperti:

1. Membandingkan data yang memiliki metode sama namun dari sumber yang berbeda. Yakni dengan menggunakan teori lain untuk memeriksa data sebagai tujuan mengetahui perbandingan.
2. Membandingkan sumber data yang sama dari observasi dengan hasil pengamatan.
3. Membandingkan perbuatan dari seseorang di depan umum dengan apa yang diucapkan secara pribadi serta memanfaatkan penelitian lain untuk menyepurnakan pengumpulan data.

Uraian ini dapat dipahami bahwa teknik uji keabsahan data adalah cara peneliti untuk mengukur kepercayaan dalam pengumpulan data. Demi menjamin keabsahan data peneliti.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data akan dilakukan setiap kali pengumpul data mengumpulkan data. Penelitian akan menganalisis setiap data-data yang terkumpul melalui teknik ini dan mengelolah data serta menarik kesimpulan sesuai dari data-data yang telah didapatkan serta memberikan gambaran yang diteliti.

Pada dasarnya analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan membuat struktur berupa suatu pola, kategori dan satuan urutan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan rumusan kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data bekerja dalam hal mengurutkan, mengatur, memberi kode, mengelompokkan dan mengkategorikan data yang terkumpul, baik dari catatan lapangan, foto, gambar atau dokumen berupa laporan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka analisis data yang diterapkan adalah analisis kualitatif. Proses analisis tersebut mengikuti model Miles dan Huberman.<sup>39</sup>

Untuk lebih jelasnya uraian dalam proses analisis data kualitatif ini, maka perlu ditekankan beberapa tahapan dan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.<sup>40</sup> Mereduksi data berarti merangkum, mencari hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting untuk mencari tema dan polanya. Tahapan-tahapan dalam reduksi data meliputi memilih adegan yang terdapat nilai dakwah menurut semiotika model Barthes kemudian dikelompokkan sesuai dengan materi dakwah yaitu Akidah, Syariat, dan Akhlak dalam Film

---

<sup>39</sup> Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2006).

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*.

Wedding Agreement Series 2. Penulis juga mencari dari sumber lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang dilihat dari jenis dan sumbernya yang tersusun dan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>41</sup> Penyajian data dalam penelitian ini adalah uraian dengan teks naratif, table, bagan dan sejenisnya.

### 4. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi Data

Verifikasi data dan penarikan kesimpulan merupakan upaya untuk mengartikan data yang ditampilkan dengan melibatkan pemahaman peneliti.<sup>42</sup> Serta memastikan apakah data yang dikumpulkan dapat dipercaya keasliannya atau tidak. Verifikasi data ini memprioritaskan kepada keabsahan sumber data serta keterkaitannya.

selanjutnya tahapan penarikan kesimpulan dari keseluruhan data yang telah diambil sebagai hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah proses hasil akhir dari sebuah analisis data.

---

<sup>41</sup> Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. H. 194 (2003)

<sup>42</sup> Rasyid Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama* (Pontianak). h. 71

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Objek Penelitian

Sebelum melakukan analisis tentang nilai dakwah yang terdiri dari beberapa kategori, peneliti menjelaskan beberapa gambaran tentang objek penelitian sebagai berikut:

##### a. Gambaran Umum Tayangan Film *Wedding Agreement Series 2*

Tayangan *Wedding Agreement* merupakan serial drama yang ditayangkan eksklusif di *Disney Plus Hotstar*. Sebelumnya telah dirilis *Wedding Agreement Movie* tahun 2019 kemudian beradaptasi ke *Wedding Agreement Series* season pertama dengan 10 episode. Barulah Film ini dirilis pada tahun 2023, season kedua dari serial sebelumnya. *Wedding Agreement* yang tayang pada tahun lalu telah memikat perhatian penonton serta menjadi serial lokal yang paling banyak ditonton di *Disney Plus Hotstar*.<sup>43</sup> Sutradara Archie Hekagery juga turut menyampaikan bahwa di season dua ini masih berfokus pada kisah cinta antara Bian dan Tari, namun dengan berbagai konflik yang lebih mendalam ketika mereka sudah bertahun-tahun menikah. Karakter-karakter favorit Bersama karakter baru membuat cerita film ini semakin bertambah seru.

---

<sup>43</sup>Rizka Rahmania, 'Sinopsis *Wedding Agreement Series Season 2*', *Parapuan*, 2023 <<https://www.parapuan.co/read/533927879/sinopsis-series-wedding-agreement-the-series-season-2-ujian-rumah-tangga-bian-dan-tari?page=all>> [accessed 20 December 2023].

## b. Produksi Dan Pemeran Wedding Agreement Series 2

Tabel. 4.1. Produksi Tayangan Wedding Agreement Series 2

Genre	Drama Romantis
Format	Serial Drama
Pembuat	Disney Plus Hotstar
Penulis	Archie Hekagery, Mia Chuz
Sutradara	Archie Hekagery
Pemeran	Indah Permatasari, Refal Hady, Susan Sameh, Yosi Sudarso, Ibrahim Risyad, Valentine Payen, Valentine Payen, Zsazsa Utari, Bucek, Chantiq Schangerl, Unique Priscilla, Mathias Muchus, Cut Mini, Widyawati, Yatti Surachman, Khalif Aljuna, Cristoffer Nelwan, Joshua Pandelaki, Ricky Wattimena, Joe Richard, Devina Aureel.
Produser	Chand Parwez Servia, Fiaz Servia, Reza Servia.
Sinematografi	Iqra Sembiring Meliala
Rumah Produksi	Kharisma Starvision Plus
Periode Penayangan	28 Oktober 2023 – 30 Desember 2023

Sumber: Aplikasi *DisneyPlusHotstar* film wedding agreement series 2

### c. Sinopsis Tayangan Film Wedding Agreement Series 2 Episode 1-10

Wedding Agreement Series season kedua memiliki 10 episode. Durasi setiap episode berbeda-beda. Berikut gambaran singkat penayangan Wedding Agreement Series season kedua ini:

- 1) Episode pertama yang telah tayang pada hari Sabtu, 28 Oktober 2023. Episode perdana memperlihatkan Bian dan Tari yang sedang bertengkar karena persoalan fatih anak laki-laki mereka yang sedang sakit. Mereka terlambat membawanya berobat ke rumah sakit karena keduanya terlalu sibuk dengan pekerjaan. Akibatnya mereka saling menyalahkan dan Bian tak mampu menahan emosinya dan menjatuhkan Talak Tiga yang kemudian di dengar oleh pakde Tari (Paman Tari).
- 2) Episode kedua telah tayang pada Sabtu, 4 November 2023. Dalam episode ini terjadi perundingan antara keluarga Bian dan Tari. Keluarga Bian mengharapkan mereka rujuk, Namun pakde ingin agar keputusan rujuk atau tidak, diputuskan dipengadilan Agama. Sebab perkara ini telah melanggar syariat dalam Agama Islam.
- 3) Episode ketiga telah tayang pada Sabtu, 11 November 2023. Episode ini memunculkan Sarah Kembali ke Indonesia setelah tiga tahun di Melbourne, Australia. Sarah pulang bersama Salman, karakter baru yang dimunculkan dalam film ini.
- 4) Episode keempat telah tayang pada Sabtu, 18 November 2023. Dalam episode ini Bian dan Tari sudah tidak bisa lagi Bersama. Keputusan telah ditetapkan berpisah karena telah melanggar hukum Syariat Agama Islam.

- 5) Episode kelima telah tayang pada Sabtu, 25 November 2023. Keterterikan Salman kepada Tari muncul pada episode ini. Sebab Tari adalah perempuan sholeha. Salman kemudian mencoba mengenal Tari dan Keluarganya. Setelah pakde mulai mengenal Salman sebagai laki-laki yang baik dan taat beribadah, Pakde kemudian mendukung Salman agar bisa Ta'aruf dengan Tari.
- 6) Episode keenam telah tayang pada Sabtu, 2 Desember 2023. Di episode ini Tari Menerima Lamaran Salman. Salman kemudian memperkenalkan Tari kepada neneknya. Bian yang mengetahui Tari menerima lamaran Salman, bersitegang dan membujuk tari agar mengubah keputusannya.
- 7) Episode ketujuh tayang pada Sabtu, 9 Desember 2023. Dalam episode ini Tari telah menikah dengan Salman. Sementara Bian yang hidupnya kacau namun dia Kembali dekat dengan Sarah yang berusaha selalu menemaninya.
- 8) Episode delapan telah tayang pada Sabtu, 16 Desember 2023. Episode ini banyak memperlihatkan Salman sebagai suami yang Sholeh. Salman ingin mempertahankan pernikahannya dengan Tari. Disisi lain Bian juga semakin membaik dan perlahan perusahaannya kembali normal di bawah kepemimpinannya. Episode ini Sarah semakin dekat dengan Bian. Namun episode ini Sarah menyampaikan kepada Bian bahwa dialah yang merencanakan pernikahan Salman dengan Tari.
- 9) Episode kesembilan, telah tayang pada Sabtu, 23 Desember 2023. Episode ini membuat Sarah dijauhi oleh Bian sebab merencanakan pernikahan Tari dan Salman. Sarah juga membuat Salman kesal karena Kembali membahas perjanjian pernikahan yang Sarah buat. Fatih yang berhasil melafazkan Al-

Fatihah meminta pergi ke pulau. Fatih tenggelam namun bisa diselamatkan. Episode ini Tari menyampaikan akan berusaha mencintai Salman sepenuhnya.

- 10) Episode kesepuluh, telah tayang pada Sabtu, 30 Desember 2023. Episode terakhir membuat Tari mengetahui rencana Sarah dan Salman. Namun Salman menyatakan dia menikahi Tari karena Allah. Dia tidak berniat mempermainkan pernikahan. Walau demikian, Salman menceraikan Tari karena memahami keadaan Tari. Bahwa cinta tidak bisa dipaksakan. Tari hanya mencintai Bian. Tari yang telah selesai masa iddahnya, dilamar Kembali oleh Bian. Mereka menikah bersamaan dengan Kinan dan Aksa. Sementara Salman akan menikah dengan Sarah.

d. Deskripsi Pemeran Utama Wedding Agreement Series 2

1) Bian (Biantara Wicaksana)



Gambar 4.1 sumber: IG *weddingagreementseries*

Bian adalah seorang direktur utama atau CEO perusahaan Supermarket milik keluarganya. Dia ditunjuk menggantikan kepemimpinan ayahnya yang sering mengalami sakit. Bian merupakan sosok pekerja keras sekaligus kepala rumah tangga yang memiliki istri bernama Tari serta anak laki-laki yang bernama Fatih. Berlatar tiga tahun setelah kelahiran anaknya, Bian masih belum bisa mengubah sifat masa lalunya. Bian selalu sibuk bekerja yang

mengakibatkan hubungannya dengan Tari tidak berjalan dengan baik. Bian tak mampu menjaga lisannya ketika sedang marah atau emosi. Bian kerap bertengkar dengan Tari. Karena tak mampu mengontrol emosinya, bian akhirnya berpisah dengan Tari karena telah mengucapkan talak tiga kali. Dia menyadari dan menyesali perbuatannya. bian berusaha memperbaiki dirinya dengan mengikuti pengajian serta lebih mendekati diri kepada Allah. Pada akhirnya mereka dipersatukan kembali dengan Tari.

## 2) Tari (Btari Hapsari)



Gambar 4.1 sumber: IG weddingagreementseries

Tari merupakan sosok perempuan sholeha yang taat beragama. Dia dibesarkan oleh bibi dan pamannya. Selain menjadi istri dari Bian, Tari juga terkenal karena usaha café miliknya yang berkembang pesat. Sifatnya yang mandiri, membuatnya tetap bekerja walau Bian sebagai suaminya memberi amanah kepadanya untuk tidak bekerja, agar waktunya digunakan untuk menjaga dan merawat Fatih. Kesibukannya dalam bekerja merupakan salah satu akibat Tari dengan suaminya kerap bertengkar hingga pada akhirnya berpisah. Tari yang dibekali ilmu agama yang baik, mampu membuatnya selalu bersabar akan takdir Allah dan cobaan yang datang menimpanya.

### 3) Sarah



Gambar 4.3 sumber: IG weddingagreementseries

Sarah sebelumnya adalah mantan pacar dari Bian. Sarah Kembali ke Indonesia setelah tiga tahun di Melbourne, Australia. Sarah muncul Kembali di kehidupan Bian dan Tari setelah mereka bercerai. Sarah menjadi berubah menjadi perempuan yang sholeha, baik, serta taat Agama. Datang bersama Salman ke Indonesia untuk melaksanakan Hijrah Expo. Semenjak meninggalnya aldi suaminya, Sarah terus berdakwah dan memperbaiki diri serta aktif di Hijrah Expo. Namun dia Kembali dekat Bian. Niatnya ingin menyatukan kembali bian dan Tari dengan merencanakan pernikahan salman dengan Tari, dengan membuat perjanjian pernikahan agar salman bisa menceraikan Tari. Niatnya diketahui oleh Bian, hingga membuatnya marah dan tak ingin lagi melihat Sarah. Sarah berniat baik, namun dia ikut campur dalam urusan rumah tangga Bian dan Tari.

## 4) Salman



Gambar 4.4 sumber: IG weddingagreementseries

Salman merupakan karakter baru yang dimunculkan bersama Aisyah. Nasibnya hampir sama dengan Tari. Salman dirawat oleh neneknya sejak dari kecil. Imam mesjid sejak tinggal Melbourne, Australia. Kemudian Kembali ke Indonesia Bersama Sarah setelah meninggalnya aisyah dan kemudian ditunjuk menjadi ketua Expo Hijrah. Salman sangat fasih dalam membaca al qur'an, tepat waktu dalam sholat, serta memiliki aplikasi Sirah nabawiyah. Sehingga salman sering mendapatkan pujian dari teman-temannya karena memiliki akhlak yang baik.

## 5) Aisyah



Gambar 4.5 sumber: IG weddingagreementseries

Aisyah adalah teman Salman di Melbourne, Australia. Aisyah merupakan perempuan yang memiliki sifat dan hati yang lembut. Aisyah masuk Agama Islam karena Salman. Dalam proses hijrahnya dia selalu belajar banyak tentang Agama Islam berkat Salman. Bahkan dia juga tertarik belajar sirah nabawiyah, perjalanan hidup Rasulullah. Namun karena memiliki penyakit Langkah, yang tidak mampu disembuhkan, Aisyah mengalami kritis dan meninggal.

6) Kinan



Gambar 4.6 sumber: IG weddingagreementseries

Kinan adalah adik perempuan dari Bian. Kinan memiliki karakter baik, Kinan sering kali mendapat nasehat dari Bian untuk memperbaiki diri. Dalam proses hijrah, Kinan berusaha menggunakan hijab walau masih ragu-ragu. Untuk memperdalam ilmu agama, Kinan ikut serta dalam Expo Hijrah bersama Salman dan Sarah.

7) Ami



Gambar 4.7 sumber: DisneyPlusHostar

Ami merupakan sahabat Tari sejak kecil. Ami selalu Bersama dengan Tari dalam kondisi apapun. Ami sama halnya dengan Tari yang telah berkeluarga. Namun suaminya yang Bernama Agung tidak memiliki pekerjaan. Ami membantu Tari bekerja di Cafe miliknya. Sosok Ami dikenal perempuan yang tegas, namun berhati lembut. Ami dan Tari sering berbagi cerita terkait kehidupan rumah tangga mereka.

8) Papa Bian (Muchtar Wicaksana)



Gambar 4.8 sumber: *DisneyPlusHostar*

Ayah Bian merupakan pemimpin yang tegas, sebelumnya dialah yang membangun perusahaan Supermarket yang di kembangkan oleh Bian saat ini. Namun karena sakit, jabatannya saat ini menjadi komisariat utama. Sosok ayah yang bertanggung jawab kepada keluarga. Bian selalu mendapat nasehat darinya. Walau tidak terlalu paham tentang agama, namun papa bian selalu memperlihatkan contoh yang baik. Selalu mengarahkan kepada Bian dan Kinan agar menjadi orang bertanggung jawab. Selalu memberi dukungan kepada Bian terkait keputusan yang akan dia putuskan.

## 9) Mama Bian



Gambar 4.9 sumber: *DisneyPlusHostar*

Mama bian memiliki sifat penurut serta penyayang. Terlihat Ketika bian berpisah dengan Tari, mama Bian tetap menjalin siraturahmi dengan Tari dan keluarganya. Bahkan Ketika Tari ingin menikah dengan orang lain, mama Bian memberi dukungan kepada Tari walau meneteskan air mata. Dia selalu memprioritaskan hubungan tetap terjalin baik dalam berkeluarga.

## 10) Pukde Tari



Gambar 4.10 sumber: *DisneyPlusHostar*

Pukde Tari memiliki sifat yang dermawan, berprinsip, serta luas akan pengetahuan Agamanya. Dia selalu menegakkan syariat agama islam. Taat beribadah, mengutamakan sholat berjamaah, serta sering menasehati agar terhindar dari hukuman allah. Contohnya pukde sering menasehati Bian agar

selalu menjaga lisannya agar tidak mengucapkan talak kepada Tari saat sedang marah.

#### 11) Bukde Tari



Gambar 4.11 sumber: *DisneyPlusHostar*

Bukde sama halnya dengan pukde. Bukde selalu menyayangi Tari seperti anaknya sendiri. Bukde yang menjaga dan mendidik Tari menjadi perempuan mandiri dan sholeha. ketika Tari merasa sedih bukde juga akan merasa sedih. Begitu pula Ketika Tari merasa Bahagia, bukde juga akan merasa bahagia.

#### 12. Bu Darmi



Gambar 4.12 sumber: *DisneyPlusHostar*

Bu Darmi telah bekerja sejak lama dengan Bian dan Tari dalam mengurus rumah tangganya. Bu Darmi selalu memudahkan aktivitas Bian dan Tari seperti menyapu, mencuci, serta menjaga dan merawat bian Ketika keduanya sibuk dengan urusan pekerjaannya. Namun anehnya Ketika Bu Darmi bertemu

Sarah, dia terlihat menjauh dan tidak ingin melihat sarah. Sebab masa lalu Bian dan Sarah yang masih di ingat Bu Darmi. Bu Darmi merupakan sosok perempuan lembut, dia sangat mudah bersedih Ketika melihat Bian, Tari atau Fatih dalam keadaan yang tidak baik.

13. Fatih



Gambar 4.13 sumber: *DisneyPlusHostar*

Fatih merupakan anak dari Bian dan Tari. Fatih berusia empat tahun. Dia selalu mendengarkan nasehat siapapun. Fatih adalah anak yang pintar, dia selalu belajar mengaji dengan Salman.

14. Rafa



Gambar 4.14 sumber: *DisneyPlusHostar*

Rafa merupakan senior Tari saat masih kuliah. Rafa sudah lama menyukai Tari. Kemunculannya kembali untuk mendekati Tari di saat Bian dan Tari telah berpisah. Bahkan rafa mengajak untuk Ta'aruf agar bisa menikah dan Bersama dengan Tari. Namun keinginanya ditolak, sebab Rafa yang terlihat memaksa.

### 15. Ayah Sarah



Gambar 4.15 sumber: *DisneyPlusHostar*

Ayah Sarah merupakan sosok panutan satu-satunya yang dimiliki Sarah. Ayah Sarah selalu bercita-cita menjodohkan Sarah dengan Salman. Tutur katanya selalu mengarahkan pada hal-hal yang baik. Selalu menyayangi Sarah sepenuh hati.

### 16. Ayah Ami



Gambar 4.16 sumber: *DisneyPlusHostar*

Ayah Ami memiliki karakter yang tegas, dia selalu berusaha agar mencari pekerjaan agar Agung bisa bekerja. Karakternya mencerminkan dia sebagai orang Betawi. Ketika membicarakan sesuatu, Ayah Ami akan berbicara apa adanya dan terkesan *ceplas-ceplos* atau berterus terang. Walaupun itu tidak terdengar mengenakan ditelinga pendengarnya.

## 17. Agung



Gambar 4.17 sumber: DisneyPlusHostar

Agung biasa dikenal dengan agos (Agung gosting). Sebab selalu kabur dari rumah tanpa kabar. Agung adalah suami Ami. Di kenal agos sebab dirinya mengalami Trauma ditinggal ibunya sejak kecil.

## 2. Hasil Analisis Nilai-nilai Dakwah dalam Film Wedding Agreement Series 2

Pada sub ini, penulis akan membahas hasil analisis penelitian menggunakan analisis semiotika model Barthes. Analisis ini terbagi menjadi tiga tingkatan pemaknaan, yaitu Tatatara denotasi, Konotasi dan Mitos. Peneliti akan mencari dan menemukan Nilai-nilai Dakwah berupa Akidah, Akhlak dan Syariat.

### a. Nilai Akidah

Tabel 4.2. Kerangka Analisis Semiotika

<b>Ucapan Alhamdulillah (Episode 1)</b>
Adegan : Pertemuan Sarah dan Ayahnya
Setting : Bandara
Tokoh : Sarah dan Ayah Sarah
Menit : 02.55 – 03.00
<b>Penanda</b>

Lanjutan Tabel 4.2

		
Gambar 4.18	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	Gambar 4.19
<b>Petanda</b>		
Sarah dan ayahnya bertemu di bandara. Mereka sama-sama Bahagia terlihat dari senyuman dari keduanya saat dipertemukan kembali.		
<b>Audio</b>		
<p><i>Sarah : “Ayah..ayahh.(sambil berlari mendekati ayahnya) Sarah kangen banget ayah”</i></p> <p><i>Ayah : “Ayah juga (memeluk Sarah). Kamu sehat ?”</i></p> <p><i>Sarah : “Alhamdulillah sehat. Ayah sehat ?”</i></p> <p><i>Ayah: “iyaa.”</i></p>		

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Dalam gambar diatas menunjukkan Pertemuan Sarah dan Ayahnya di bandara. Sarah Kembali dari Melbourne, Australia. Kedua gambar diatas menggunakan teknik pengambilan gambar *Medium Shot* atau pengambilan gambar dengan jarak menengah. Dari pengambilan gambar seperti ini, dapat dijelaskan bahwa Sarah dan Ayahnya sangat senang dan gembira dipertemukan kembali. Terlihat dari ekspresi wajah dari keduanya.

#### 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi sosok Sarah dalam adegan ini memperlihatkan betapa dia merindukan Ayahnya dan begitu juga ayahnya. Terlihat sejak Sarah berlari mendekati Ayahnya. Dalam dialognya, ayah menanyakan kabarnya lalu

kemudian Sarah menjawab *Alhamdulillah* sehat. Ucapan *alhamdulillah* merupakan bentuk rasa syukur kita kepada Allah.

### 3) Mitos

Secara mitos, mengucapkan *alhamdulillah* akan memperkuat keyakinan kita kepada Allah bahwa semakin kita bersyukur, semakin pula Allah menambah kenikmatan kepada hambanya yang tak akan terhitung. Orang yang memperbanyak mengucapkan *alhamdulillah* maka akan dicintai oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*. Sebagaimana *alhamdulillah* adalah lafaz dzikir yang selalu diucapkan sebelum berdoa.

Tabel 4.3 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Belajar membaca Al qur'an (Episode 1)</b>	
Adegan : Salman sedang berbicara kepada Sarah dan ayahnya Setting : Mobil Tokoh : Salman, Sarah, ayah Sarah, Aisyah Menit : 07.00 – .07.48	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.20	Gambar 4.21
<b>Petanda</b>	
Pada gambar 4.20 Ayah Sarah, Sarah dan Salman berada dalam mobil. Mereka menuju rumah nenek Salman. Salman sedang berbicara kepada Sarah dan ayahnya. Sedangkan gambar 4.21 Sarah teringat saat belajar membaca Al qur'an bersama Aisyah dibimbing oleh Salman.	
<b>Audio</b>	

## Lanjutan Tabel 4.3

<p><i>Ayah Sarah : “dulu ayah sma ibu, itu diajari ngaji sama Salman”</i></p> <p><i>Sarah : “Salman ngga pernah cerita Ayah”</i></p> <p><i>Ayah Sarah : “Masih muda banget dia, umur berapa tuh kamu?”</i></p> <p><i>Salman: “sekitar empat belas tahun om”</i></p> <p><i>Ayah Sarah : “tuh bayangin umur empat belas tahun udah jadi guru ngaji, buat kita orang-orang tua yang terlambat belajar al qur’an ”</i></p> <p><i>Salman : “ngga lah om. Ngga papa”</i></p>
--

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

## 1) Tataran Denotasi

Dari gambar 4.20 terlihat tiga orang didalam mobil yaitu Ayah Sarah, Sarah, dan Salman. Mereka dari bandara menuju kerumah nenek Salman. Mereka saling berbicara didalam mobil. Pengambilan gambar dengan teknik *Medium shot* secara jelas memperlihatkan kedekatan hubungan diantara mereka. Ayah sarah berbicara tentang Salman yang fasih mengaji sejak berusia 14 tahun. Salman yang mengajari mereka di saat usianya masih 14 tahun. Sementara gambar 4.21 memperlihatkan Sarah dan Aisyah yang sedang belajar mengaji dibimbing oleh Salman. Teknik pengambilan gambar *Medium shot* dengan menggunakan *selective focus* yaitu berfokus pada satu titik yakni Sarah dan Aisyah.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, adegan ini menerangkan bahwa belajar membaca al qur’an itu penting bagi setiap umat muslim. Seperti yang disampaikan oleh Ayah Sarah, mereka belajar mengaji ketika usia mereka sudah menua. Unikny lagi mereka belajar dengan Salman yang usianya masih 14 tahun. Sementara adegan pada gambar 4.21 memperlihatkan Sarah dan Aisyah yang sedang belajar

mengaji menguatkan bahwa belajar membaca Al qur'an itu keharusan, tidak ada batasan usia, baik itu orang tua terlebih lagi yang masih muda harus senantiasa belajar Al qur'an.

### 3) Mitos

Secara mitos, bacaan Al qur'an yang biasa dibaca, dilantunkan dan dijadikan dalil merupakan pedoman dari Allah. Pesan secara menyeluruh dari Alqur'an tidaklah terletak pada makna literalnya atau aslinya, namun ada makna yang bersemayam dalam literal tersebut. Semua ayat yang bersifat Hukum, muamalah, akidah, akhlak dan sererusnya masih diandaikan menyimpan setumpuk makna. Sebagai seorang muslim tentunya berpedoman kepada Al qur'an yang termasuk kedalam rukun iman ke tiga, yakni beriman kepada kitab-kitab Allah.

Tabel 4.4 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Berdoa kepada Allah (Episode 1)</b>		
Adegan : berdoa kepada allah dengan mengangkat tangan		
Setting : Pulau dan Café Tari		
Tokoh : Keluarga Tari, Keluarga Bian, Ami, Agung dan para pegawai cafe		
Menit : 18.04 dan 18.40		
<b>Penanda</b>		
		
Gambar 4.22	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	Gambar 4.23
<b>Petanda</b>		
Pada gambar 4.22 keluarga Tari dan keluarga Bian serta Ami Bersama Agung juga ikut berdoa Bersama sebelum makan. Sementara gambar 4.23 terlihat Ami, Tari serta rekan pegawai cafenya bersama sama berdoa.		

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

### 1) Tataran Denotasi

Seperti pada gambar 4.22 terlihat sekeluarga sedang berdoa menunduk dan mengangkat tangan sebelum makan. Ada sepuluh orang yang dipimpin oleh puke Tari untuk berdoa. Teknik pengambilan gambar yaitu *long shot* diambil dari jarak yang sedikit jauh serta sudut pandang kamera sejajar dengan objek yaitu sekumpulan keluarga yang sedang berdoa. Sementara gambar 4.23 menggambarkan sekelompok perempuan menggunakan jilbab yang dominan berwarna pink pastel atau merah muda.

Pengambilan gambar dengan teknik *long shot* serta *angle* pengambilan gambar yang sejajar dengan objek. Memperlihatkan bahwa mereka sedang berdoa. Tari sebagai pemilik café menggunakan jilbab bermotif berwarna abu-abu, Ami sahabat Tari menggunakan jilbab berwarna kuning serta pegawai café yang semuanya menggunakan jilbab berwarna pink pastel atau merah muda.

### 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, terlihat dari kedua gambar diatas memperlihatkan sudut pandang pengambilan gambar digunakan agar semuanya terlihat sama, tidak ada yang dominan dan tidak juga rendah. Artinya pembuat film ingin memperlihatkan bahwa semua manusia sama dimata allah yang membedakan adalah kualitas keimanan.

### 3) Mitos

Secara mitos, berdoa dilakukan dalam situasi apapun, namun kebanyakan dari kita hanya berdoa Ketika sedang berada dalam situasi atau masa-masa sulit, kita berdoa meminta pertolongan dikala sedang bingung atau tidak yakin untuk mewujudkan sesuatu. Begitu juga disaat kita gagal, satu-satunya jalan yang

kita lakukan adalah berdoa dan Kembali bangkit. Sehingga perlu dipahami bahwa berdoa itu harus menjadi kebiasaan, apapun yang sedang dikerjakan perlu diawali dengan doa.

Tabel 4.5 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Ucapan Astagfirullah (Episode 1)</b>	
Adegan : Tari bertengkar dengan Bian Setting : Rumah sakit Tokoh : Bian, Tari, Pukde, Bude Menit : 42.14 – 43.05	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.24	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>
<b>Petanda</b>	
Bian dan Tari berada didalam ruang rawat Fatih. Mereka bertengkar. Tari terlihat panik dan cemas ketika Bian mengucapkan kata pisah. Sementara pukde dan bude tiba-tiba masuk dan mendengar pertengkarannya.	
<b>Audio</b>	
<i>Bian : “aku paham kalau kamu pengen bebas ngelakuin apa yang kamu mau, yaudah sekarang kita pisah”</i> <i>Tari : Astagfirullahaladzim, mas kamu ngomong apa sih?”</i> <i>Bian : “yah benarkan kamu cape ngurus aku, kamu cape ngurus Fatih, biar kamu ngga cape lagi sekarang kita pisah “</i> <i>Tari : “mas stop”</i> <i>Bian : “itu kan yang kamu mau, iya kan, masing-masing pisah”</i> <i>Pukde : “Astagfirullahaladzim, Bian(masuk kedalam ruangan)”</i>	

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

### 1) Tataran Denotasi

Pada gambar 4.24 pengambilan gambar dengan Teknik *Medium shot* memperlihatkan Bahasa tubuh dan ekspresi Tari. wajah Tari secara jelas dari gambar sangat cemas. Bian yang sedang emosi tidak dapat mengendalikan ucapannya hingga dia mengucapkan kata pisah ke Tari tiga kali, Tari tegang dan mengucapkan *Astagfirullahaladzim*. Sementara gambar 4.25 memperlihatkan Pukde dan Bude masuk kedalam ruangan Fatih. Pukde mendengar ucapan Bian, secara spontan langsung mengucapkan *Astagfirullahaladzim* dan menyebut nama Bian.

### 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, dari gambar 4.24 memperlihatkan ekspresi Tari yang cemas dan mengucapkan *Astagfirullahaladzim* sebab Tari memahami bahwa ucapan pisah itu adalah musibah bagi hubungan rumah tangganya. Tidak seharusnya Bian mengucapkan kata pisah bagaimana pun kondisinya. Sementara pukde yang juga secara spontan mengucapkan *Astagfirullahaladzim* dan memperlihatkan kepanikan bercampur marah. Dapat terlihat dari wajah pukde akibat mendengar Bian mengucapkan Talak kepada Tari.

### 3) Mitos

Secara mitos, orang muslim tidak hanya mengucapkan istigfar Ketika tertimpa musibah atau melakukan kesalahan. Melafadzkan istigfar adalah salah satu dzikir untuk memohon ampun kepada Allah. Kita sering mendengar saat selesai melaksanakan sholat di masjid, iman kemudian pertama kali mengucapkan istigfar. Sehingga ucapan *Astagfirullahaladzim* bisa diucapkan

kapan saja, sebab kita sebagai manusia yang tidak pernah luput dari dosa serta khilaf.

Tabel 4.6 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Qadarullah wa maa sya'a fa'ala (Episode 3)</b>		
Adegan : Pertemuan Tari dan Ami Setting : Rumah Tari Tokoh : Tari, Ami, Bu darmi, Fatih Menit : 14.39 – 14.54		
<b>Penanda</b>		
		
Gambar 4.26	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	Gambar 4.27
<b>Petanda</b>		
Tari dan Ami saling berbicara dekat kolam berenang di rumah Tari. Sementara terlihat Fatih sedang bermain di kolam berenang ditemani Bu darmi.		
<b>Audio</b>		
<i>Ami : “kok jadi gini sih tar?”  Tari : “Qadarullah wa maa sya'a fa'ala. Ini semua takdir allah , gue cuman bisa sabar dan ikhlas melewatinya. Tapi dia baik sih, dia ngasih rumah ini buat gue sama Fatih, sedangkan dia tinggal dirumah papanya”</i>		

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Pada gambar 4.26 memperlihatkan tari sedang berbicara kepada Ami. Posisi pengambilan gambar menggunakan Teknik *full shot* yang memperlihatkan keseluruhan kepala sampai kaki. Sementara posisi Fatih dan Bu darmi jauh di belakang merupakan pengambilan gambar dengan Teknik *long shot* tujuannya untuk memperlihatkan keadaan disekitarnya. Ami menanyakan kondisi Tari kenapa kejadiannya seperti ini, Tari menjawab

*Qadarullah wa maa sya'a fa'ala*, semua ini takdir allah, Tari hanya bisa bersabar dan ikhlas. Sementara gambar 4.27 pengambilan gambar dengan teknik *medium shot* agar terlihat ekspresi wajah Ami yang sedang sedih melihat keadaan Tari saat ini.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, adegan Tari menyebutkan *Qadarullah wa maa sya'a fa'ala*, merujuk pada keyakinan bahwa segala sesuatu yang ada berasal dari allah, dan yang terjadi di alam semesta ini merupakan kehendak dan ketetapanannya. Ucapan ini ditujukan kepada sesama umat muslim.

## 3) Mitos

Secara mitos, keyakinan manusia terhadap takdirnya dapat menguatkan dirinya dengan mengucapkan *Qadarullah wa maa sya'a fa'ala* Ketika sedang mengalami kejadian buruk. Kalimat ini menjadi kalimat yang baik atau disebut kalimah Thayyibah yang bermakna baik.

Tabel 4.7 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Ucapan insya allah (Episode 6)</b>	
Adegan : Pertemuan Tari dan nenek Salman Setting : Rumah nenek Salman Tokoh : Tari dan nenek Salman Menit : 18.04 – 18.40	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.28	Gambar 4.29
<b>Petanda</b>	
Tari dan Neneknya Salman saling berbicara di ruang tamu. Neneknya Salman menyebut Tari adalah perempuan sempurna bagi Salman. Sementara tari hanya tersenyum dan menyatakan tidak ada manusia yang sempurna nek.	

Lanjutan Tabel 4.7

Audio
<p>Nenek : “nenek bisa lihat, buat Salman kamu itu sempurna”</p> <p>Tari : “ngga ada manusia yang sempurna nek”</p> <p>Nenek : “itu betul, kamu mendekati sempurna”</p> <p>Tari: “insyaallah.”</p> <p>Nenek : “kamu cantik, kamu sholeha”</p> <p>Tari : “Insyaallah.”</p>

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

### 1) Tataran Denotasi

Dari gambar diatas, terlihat Tari tersenyum mendengarkan Nenek Salman berbicara. Mereka berbicara di ruang tamu. Pengambilan gambar menggunakan Teknik *medium shot* serta fokus pada satu objek yang menunjukkan ekspresi Tari. Pandangan Tari ke nenek salman memperlihatkan bahwa Tari sedikit malu mendengarkan pujian darinya yang menyatakan bahwa dia sosok perempuan sempurna, cantik dan sholeha. Tari kemudian mengucapkan *Insyaallah*.

### 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, Adegan Tari mengucapkan insyaallah merupakan perintah dari allah. Tari mengucapkan insyaallah agar dirinya tetap tegu dan yakin kepada allah atas apapun yang akan dilaluinya dimasa yang akan datang.

### 3) Mitos

Secara mitos, di Indonesia ucapan insya allah sudah lazim digunakan dalam percakapan sehari-hari. kata insya allah menunjukkan bahwa kesuksesan yang diraih bukanlah semata karena kehendak seseorang atau kerja kerasnya, melainkan terdapat campur tangan izin allah swt. Ucapan Insya allah bersifat tidak pasti, sehingga membuat manusia terus berikhtiar dan berharap pada kebaikan allah.

## b. Nilai Akhlak

Tabel 4.8 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Menghormati oran tua dan bersilahturahmi (Episode 1)</b>	
<p>Adegan : Tiba dirumah nenek Salman            Setting : Rumah nenek Salman            Tokoh : Salman, Sarah, Ayah Sarah, nenek Salman, pembantu nenek            Menit : 28.42 – 30.05</p>	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.30	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>
Gambar 4.31	
<b>Petanda</b>	
<p>Salman, Sarah dan ayahnya tiba di rumah nenek Salman. Nenek salman menggunakan kursi roda. Dalam gambar 4.30 terlihat Sarah bersalaman dan mencium tangan nenek Salman. Sementara gambar 4.31 memperlihatkan Salman memegang tangan neneknya yang sedang melihat ayah Sarah yang Bernama Surya.</p>	
<b>Audio</b>	
<p><i>Nenek Salman : “Surya?”</i>  <i>Ayah Sarah : “iya mba, saya Surya, kebetulan pas jemput anak saya, jadi yah antar Salman sekaligus mau silaturahmi sama mba kan udah lama saya ngga kesini”</i>  <i>Nenek Salman : “ini?”</i>  <i>Sarah : “ini Sarah nek”</i>  <i>Nenek Salman : “kamu mirip sekali sama ibu kamu (sambil tersenyum) nasi kabuli sudah siap dimeja makan, ayo kita makan”</i>  <i>Ayah Sarah : “ayo mba”</i></p>	

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

### 1) Tataran Denotasi

Salman, Sarah dan ayahnya telah tiba di rumah nenek Salman. Dari gambar 4.30 Sarah sedang bersalaman dan menunduk mencium tangan nenek salman. Pengambilan gambar dengan teknik *full shot* memperlihatkan semua pemeran serta apa yang ada disekitarnya. Terdapat lima orang dalam scene. Sementara gambar 4.31 pengambilan gambar dengan Teknik *medium close up* untuk memperjelas objek yaitu Salman dan Neneknya. Diambil dengan sudut pandang *over shoulder* atau kamera berada diposisi belakang memperlihatkan bahu atau tangan. Teknik ini digunakan untuk memperlihatkan bahwa ada percakapan diantara objek yang satu dengan yang lainnya.

### 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, Sarah yang menunduk memberi salam dan mencium tangan nenek Sarah merupakan adab atau perilaku menghormati orang tua. Perilaku ini mencerminkan bahwa Sarah adalah perempuan yang berakhlak baik. Sementara adegan Ayah Sarah yang bernama Surya mengatakan dia datang karena ingin silaturahmi dengan nenek salman yang sudah lama tidak bertemu sekaligus mengantar Salman.

### 3) Mitos

Secara mitos, menjalin silaturahmi sudah menjadi tradisi dalam masyarakat, namun silaturahmi yang baik adalah apabila lebih dahulu menjaga hubungan dengan saudara-saudara dan keluarga. Jangan sampai kita berhubungan baik terhadap teman atau orang lain, namun jahat terhadap saudara keluarga sendiri sebab menjaga silaturahmi dengan keluarga itu lebih utama.

Tabel 4.9 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Proses Hijrah (Episode 4)</b>	
Adegan : Tari dan Kinan bertemu di acara hijrah Expo	
Setting : acara Hijrah Expo	
Tokoh : Tari dan Ami	
Menit : 01.41 – 02.31	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.32	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>
Gambar 4.33	
<b>Petanda</b>	
Tari dan Kinan bertemu di acara Hijrah expo. Mereka berbicara tentang proses Hijrah.	
<b>Audio</b>	
<p><i>Kinan : “akukan ada rencana mau”</i></p> <p><i>Tari : “proses Hijrah”</i></p> <p><i>Kinan : “(tertawa) ya karena semenjak kejadian dulu waktu itu aku ngerasa kayak mungkin”</i></p> <p><i>Tari : “ngga papa, itukan masa lalu ngga perlu diingat lagi”</i></p> <p><i>Kinan : “aku kepikiran aja sih mba mungkin masih banyak yang perlu aku pelajarin, yang bisa aku perbaiki juga yah sekalian belajar, terus siapa lagi guru terbaik kalau ngga mantan kakak ipar(menunjuk Tari sambil tersenyum)</i></p> <p><i>Tari : “(tertawa) mantan kakak ipar yah”</i></p> <p><i>Kinan : iya, mba Tari itu salah satu orang yang ilmu agamanya paling tinggi yang pernah aku kenal loh”</i></p> <p><i>Tari : “aku juga masih belajar kok, kita sama-sama belajar yah”</i></p>	

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Tari dan Kinan bertemu di acara hijrah expo. Terlihat dari kedua gambar diatas mereka sedang berbicara. Teknik pengambilan gambar *medium shot* memfokuskan keduanya berbicara. Ekspresi mereka terlihat Bahagia saat

bertemu. Mereka membahas tentang proses hijrah. Kinan yang berencana untuk proses Hijrah sebab masa lalunya yang dirasa kurang baik. Kinan ingin belajar dengan Tari yang ilmu agamanya tinggi.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, adegan ini sepenuhnya membahas tentang kinan yang sedang dalam proses Hijrah. Proses Hijrah diucapkan Tari kepada Kinan agar penonton bisa melihat dan mencontoh apa yang dijalani Kinan. Hijrah yang dimaksud dalam film adalah hijrah memperbaiki diri dari masa lalu yang kurang baik, serta belajar agama dan berusaha menggunakan jilbab yang diwajibkan digunakan oleh setiap perempuan Muslimah.

## 3) Mitos

Secara mitos, Hijrah sering kali disandingkan dengan perempuan yang baru menggunakan jilbab. Dikalangan masyarakat sebagian orang hanya memaknai seperti itu. Namun sesuai dengan hadis Rasulullah, Hijrah adalah perbuatan yang dilakukan sesuai atas apa yang diniatkan, niat yang lebih utama adalah berniat berbuat sesuatu karena Allah dan Rasulnya.

Tabel 4.10 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Kesabaran Tari (Episode 4)</b>
Adegan : Rani mendatangi Tari
Setting : Café Tari
Tokoh : Tari dan Rani
Menit : 44.59 – 45.45
<b>Penanda</b>

Lanjutan Tabel 4.10

		
Gambar 4.34	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	Gambar 4.35
<b>Petanda</b>		
<p>Rani mendantangi Tari di cafenya, dia berteriak dengan tegas menyebut nama lengkap Bthari Hapsari. Rani marah kepada Tari dengan mengucapkan kata-kata yang tidak pantas karena menganggap Tari adalah pelakor. Gambar 4.35 memperlihatkan Tari hanya terdiam melihat Rani pergi keluar dari cafe.</p>		
<b>Audio</b>		
<p>Rani : “Bhatari Hapsari”  Tari : “iya”  Rani : “Nama gue Rani, gue habis lihat IG loh sih makanya gue bisa tau tempat ini, gue cuman mau bilang loh jilbapan tapi kok kegetelan yah sama laki orang”  Tari :” Astagfirullahaladzim, maksudnya apaya mba?”  Rani : “loh tuh pelakor gue tunangannya Rafa, kaget? Awas kalau loh sampai berani dekatan tunangan gue lagi”</p>		

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran denotasi

Dari gambar 4.34 terlihat ekspresi Rani yang marah akibat perasaan tidak menyenangkan saat melihat Tari. Teknik pengambilan gambar yang digunakan *medium close up* tujuannya agar memperlihatkan ekspresi wajah dan karakter Rani saat marah. Rani marah dan mengancam Tari agar tidak mendekati tunangannya Rafah. Sementara gambar 4.35 memperlihatkan Tari hanya berdiri dan terdiam melihat Rani keluar dari cafe. Posisi gambar diambil dengan *full shot* seluruh objek terlihat bahkan sampai latar belakang seperti pegawai café yang juga ikut masuk kedalam scene. Dia juga menoleh melihat kearah Rani.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, raut wajah Rani yang marah dan mengeluarkan kata-kata yang tidak baik dari lisannya tidak membuat Tari kehilangan kesabaran. Dalam dialognya Rani mengucapkan “*gue cuman mau bilang, loh jilbapan tapi kok kepatelan yah sama laki orang*”. Tari hanya mengucapkan *Astagfirullahaladzim* dan memperjelas apa maksud yang disampaikan Rani. Rani mengungkapkan bahwa dia adalah tunangan Rafah. Dalam adegan ini terlihat karakter dari Rani memiliki sifat gampang marah, masih labil dan cara berpikirnya belum dewasa.

Mengapa demikian karena dalam keputusannya untuk berbicara kepada Tari dengan niat memarahi dan menjelek-jelekkkan tanpa memperhitungkan kebenarannya. sedangkan Tari yang hanya terdiam dan mendengarkan Rani sampai selesai berbicara. Jika kita amati, tidak semua perempuan bisa sesabar Tari, sebab ucapannya bersifat menuduh dan menyinggung jilbab. Ucapan Rani tidak benar adanya. Karakter Tari dalam adegan ini mencerminkan dirinya sebagai perempuan yang sabar, tetap tenang, lebih memilih menghindari pertengkaran dengan mendengarkan, dan memilih diam untuk meredam emosi Rani.

## 3) Mitos

Secara mitos, tidak semua orang bisa bersabar dalam menjalani kehidupannya, terlebih jika dalam urusan-urusannya mendapatkan banyak masalah. Selama masih hidup dan menjadi makhluk sosial, kita tidak akan pernah lepas dari masalah. Sehingga sikap sabar harus menjadi kebiasaan.

Tabel 4.11 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Bertanggung Jawab (Episode 4)</b>		
Adegan : Ayah menasehati Agung Setting : Rumah Ayah Ami Tokoh : Ayah Ami dan Agung Menit : 41.52 – 43.02		
<b>Penanda</b>		
		
Gambar 4.36	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	Gambar 4.37
<b>Petanda</b>		
Ayah Ami memberi nasehat kepada Agung agar mencari pekerjaan. Pada gambar 4.37 ayah Ami sedang berdiri dan Agung sedang duduk sambil melihat laptopnya		
<b>Audio</b>		
<p>Ayah : “nulis apaan? Lamaran kerja?”  Agung : “Analisa politik ”  Ayah : “luh ngga mau cari kerja, gerah gue lihat luh dirumah mulu”  Agung : “Agung udah coba cari yah, tapi posisi wartawan politik lagi agak susah, tapi benar agung udah cari kok”  Ayah : “emang harus jadi wartawan politik, kan banyak pekerjaan yang lain, jadi ojek online bisa, kerja direstoran juga bisa, atau kemarin tuh bang martap tukang foto copy, lagi nyari orang kenapa luh ngga kerja disitu”  Agung : “Agung kan kepengennya jadi wartawan politik yah”  Ayah : “aduhh gung, luh kagak malu masa laki pengangguran bini yang kerja, kasihan kan si Ami siang malam cari duit, makanya tiga tahun married tuh anak belum bunting-bunting juga, pasti gara-gara luh nganggur, jadinya kepikiran dia”</p>		

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Ayah Ami menasehati Agung yang belum juga mendapatkan pekerjaan.

Dari gambar 4.36 pengambilan gambar dengan Teknik *medium close up* dan

*two shot* yaitu menampilkan dua objek yang saling terlibat dalam percakapan. Ayah Ami yang sudah gerah melihat Agung berada dirumah. Ayah menyarankan agar mencari pekerjaan, menyampaikan bahwa pekerjaan bukan hanya wartawan politik.

Namun banyak pekerjaan yang lain seperti ojek online, kerja restoran, atau tukang foto copy seperti yang ditawarkan bang martap. Namun Agung tetap ingin menjadi wartawan politik. Ayah kemudian menyinggung Agung terkait Ami yang belum bunting-bunting juga akibat bekerja Siang malam sementara dia masih pengangguran semenjak pernikahan mereka yang sudah tiga tahun.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, Ayah Ami adalah seseorang yang tegas. Ucapannya kepada Agung bukan karena dia ingin memermalukan Agung yang belum bekerja. Namun dari perkataannya ada pesan yang ingin dia sampaikan kepada Agung yaitu tanggung jawab. Dari dialog yang diucapkan Ayah Ami yaitu *“emang harus jadi wartawan politik, kan banyak kerjaan yang lain, jadi ojek online bisa, kerja direstoran juga bisa, atau kemarin tuh bang martap tukang foto copy, lagi nyari orang kenapa luh ngga kerja disitu”*

Benar apa yang dikatakan Ayah Ami, bekerja tidak harus sesuai dengan bidang atau keahlian, pekerjaan apa saja bisa dilakukan yang terpenting adalah berkahnya. Pandangan Agung yang harus bekerja menjadi wartawan adalah hal yang keliru. Artinya Selama tiga tahun pernikahan Agung belum bisa bertanggung jawab sebagai seorang laki-laki dan suami karena enggan untuk bekerja bila tidak sesuai dengan keinginannya.

## 3) Mitos

Secara mitos, Ketika telah berkeluarga, maka masing-masing perlu memahami tanggung jawabnya. Laki-laki menjadi pemimpin dan bertanggung jawab bekerja menafkahi keluarga, sementara perempuan harus taat kepada suaminya serta menjaga diri saat ditinggal pergi. Namun dalam bermasyarakat tak jarang yang kita temukan banyak perempuan yang bekerja membantu perekonomian keluarganya.

Dalam pandangan islam, perempuan tidak diwajibkan untuk bekerja, namun juga tidak dilarang. Ketika dia sudah berkeluarga dan ingin bekerja, maka terlebih dahulu meminta kepada suaminya apakah diizinkan bekerja atau tidak.

Tabel 4.12 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Ucapan Syukron Katsiron (Episode 6)</b>	
Adegan : nenek salman berbicara kepada Tari Setting : Rumah Nenek Salman Tokoh : Tari, Nenek Salman, Salman, Pembantu nenek Menit : 14.24 – 15.01	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.38	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>
Gambar 4.39	
<b>Petanda</b>	
Nenek Salman berbicara kepada Tari. Nenek menanyakan kabarnya dan mengucapkan selamat datang kepada Tari. Tari menjawab terima kasih banyak.	
<b>Audio</b>	

## Lanjutan Tabel 4.12

<p>Nenek : “Assalamualaikum”  Tari : “Walaikumussalam”  Nenek : “kaifa haluki ?”(apa kabar kamu hari ini?)  Tari : “Alhamdulillah. ana bi khoir wa antum, kaifa halukum?”(saya baik-baik saja, apa kabar kamu hari ini?)  Nenek : “Alhamdulillah, khoir(baik). Ismuki?”(siapa namamu?)  Tari : “ismi Tari”(nama saya Tari)  nenek : “Ahlan Tari”(selamat datang Tari)  Tari : “Syukron Katsiron”(terima kasih banyak)</p>
---

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

## 1) Tataran Denotasi

Nenek Salman merasa senang atas kedatangan Tari. Gambar 4.38 Terlihat dari ekspresi wajah nenek dipotret dengan teknik *medium shot* dan *over shoulder* yakni kamera berfokus kepada nenek Salman dan posisi kamera berada dibelakang bahu Salman, menandakan adanya percakapan yang terjadi. Sementara gambar 4.39 di potret dengan teknik *medium close up* memperlihatkan Tari dan Salman dengan jarak lebih dekat sedang melihat kearah nenek. Percakapan awal antara Nenek Salman dan Tari menggunakan bahasa Arab. Seperti kaifa haluki, ana bikhoir, serta syukron katsiron.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, sebagai tahap awal untuk mengenal dan dapat langsung mengetahui kedalaman ilmu agama yang dimiliki Tari, nenek Salman berbicara kepada Tari diawali dengan Bahasa arab. Dengan menanyakan kabar dan nama Tari. Tari dapat dengan mudah menjawabnya. Nenek juga mengucapkan “*ahlan Tari*” yaitu ucapan selamat datang, kemudian Tari menjawab “*syukron katsiron*” yang berarti Terima kasih banyak.

### 3) Mitos

Secara mitos, mengucapkan “*syukron katsiron*” atau terima kasih banyak dapat meningkatkan kualitas hidup, baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Seperti yang dilakukan oleh Tari. Kepercayaan diri akan meningkat serta orang yang selalu mengucapkan terima kasih dianggap sebagai orang yang sabar dan berkemampuan untuk membuat keputusan.

Tabel 4.13 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Saling tolong menolong (Episode 9)</b>		
Adegan : menyelamatkan Fatih, Bian, dan salman Setting : Tari, Bian, Salman, Fatih Tokoh : Tari, Nenek Salman, Salman, Pembantu nenek Menit : 35.15 – 37.37		
<b>Penanda</b>		
		
Gambar 4.40	Gambar 4.41	Gambar 4.42
sumber <i>DisneyplusHotstar</i>		
<b>Petanda</b>		
Gambar 4.40 Salman menyelamatkan Fatih disusul Bian membawa pelampung. Gambar 4.41 Bian menyelamatkan Salman yang sudah kehabisan nafas. Gambar 42 Tari menyelamatkan Bian yang tidak sadarkan diri.		

Sumber: Aplikasi DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Fatih yang tenggelam diselamatkan oleh Salman. Terlihat di gambar 4.40 yang disusul oleh Bian membawa sebuah pelampung. Bian hendak membawa Fatih menggunakan pelampung, namun karena melihat Salman tenggelam

sebab capek dan kehabisan nafas, dia berenang turun dan menarik Salman naik dan membiarkan Salman yang menggunakan pelampung bersama Fatih seperti pada gambar 4.41. Bian pun mengalami hal yang sama dengan Salman. Bian kehabisan nafas dan tidak sadarkan diri, Tari berusaha menolongnya dan berhasil menariknya sampai ke pantai. Bian akhirnya sadarkan diri. Dalam adegan ini para pekerja film ingin menunjukkan sikap saling tolong menolong.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, adegan saling menolong atau menyelamatkan satu dengan yang lain diperlihatkan. Jika diamati, antara Salman, Bian, dan Tari diantara ketiga pemeran ini jika tidak memiliki tekad untuk membantu atau menolong, maka akan ada satu diantara mereka yang tenggelam dan tidak bisa diselamatkan. Namun semuanya punya rasa kepedulian dan ingin menolong. Terkhusus Bian dalam adegan ini. Dia memilih menolong Salman dengan menariknya dan membiarkan Salman dan Fatih yang menggunakan pelampung. Sementara dirinya juga sudah tak berdaya bahkan sampai tak sadarkan diri.

## 3) Mitos

Secara mitos, tolong menolong ini sudah dipraktikkan oleh para pendahulu. Dengan terbiasa menolong secara sukarela, hati dan pikiran kita akan terasa lebih tenang. Contoh sederhana dari sikap tolong menolong yang telah berkembang dalam masyarakat, ketika tetangga melaksanakan hajatan. Masyarakat desa biasanya interaksi antar sesamanya sangat dekat seperti saudara sendiri, sehingga hajatan tersebut akan dibantu oleh banyak orang hingga selesai.

Tabel 4.14 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Mendengarkan ceramah (Episode 10)</b>
Adegan : Bian dan jamaah mendengarkan ceramah Setting : masjid Tokoh : Ustad, Bian dan jamaah Menit : 44.26 – 44.37
<b>Penanda</b>

Gambar 4.43 sumber: Disneyplushotstar
<b>Petanda</b>
Bian mendengarkan ceramah bersama jamaah masjid. Kurang lebih 15 jamaah berkumpul melingkar mendengarkan ceramah berkaitan dengan perbuatan baik suami terhadap istrinya.
<b>Audio</b>
<i>Ustad : “pergaulilah manusia itu dengan akhlak yang baik, maka sepantasnya seorang suami itu, dia berbuat baik kepada istrinya.”</i>

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Dari gambar 4.43 memperlihatkan sekumpulan jamaah mendengarkan ceramah yang disampaikan oleh Ustad. Posisi gambar di potret dengan teknik *long shot* menampilkan jarak yang cukup jauh dengan sudut pandang *over shoulder* yaitu posisi kamera berada dibelakang Ustad menggunakan *selective focus* yakni berfokus kepada jamaah. Dalam monolognya, Ustad menyampaikan agar berakhlak baik kepada manusia, termasuk seorang suami kepada istrinya.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, adegan ustad memberikan ceramah kepada jamaah tentang akhlak. Mendengarkan ceramah dapat menambah wawasan dan pengetahuan seseorang tentang berbagai hal. Apalagi Ketika berkaitan dengan ilmu agama. Mendengarkan ceramah yang berisi tentang ajaran-ajaran agama islam bermanfaat meningkatkan ketakwaan serta keimanan seseorang. Sebab mendengarkan ceramah dapat memberi pemahaman yang baik, dan menuntun pada jalan yang lurus. Sehingga seseorang dapat memiliki akhlak yang baik.

## 3) Mitos

Secara mitos, mendengarkan ceramah sudah menjadi budaya bagi masyarakat yang beragama islam. Ceramah biasanya didengarkan pada saat melakukan pengajian di masjid atau mengadakan majelis taklim.

## c. Nilai Syariat

Tabel 4.15 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Ucapan Assalamualaikum (Episode 1)</b>	
Adegan : Sarah dan temannya bertemu Bian Setting : Cafe Tokoh : Bian, Sarah, Teman Sarah Menit : 35.31–36.00	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.44	Gambar 4.45

sumber *DisneyplusHotstar*

Lanjutan Tabel 4.15

<b>Petanda</b>
Bian dan Sarah bertemu kembali. Mereka tidak sengaja bertemu di cafe. Bian yang hendak masuk ke café untuk menemui pak Hendar, tiba-tiba dipertemukan dengan Sarah bersama temannya yang turun dari lantai atas.
<b>Audio</b>
<p><i>Sarah : “Bian”</i></p> <p><i>Bian : “Sarah.. kamu bukannya di Melbourne?”</i></p> <p><i>Sarah : “udah pulang dong, masa aku di Melbourne terus, aku kan orang Indonesia”</i></p> <p><i>Bian : “Apa kabar?”</i></p> <p><i>Sarah : “Alhamdulillah baik, kamu apa kabar?”</i></p> <p><i>Bian : “Alhamdulillah baik, lagi sibuk aja”</i></p> <p><i>Sarah : “iyalah kan big bos”</i></p> <p><i>Bian : “apaan sih”(sambil tersenyum)</i></p> <p><i>Temannya Sarah : (tasnya terjatuh) “Sorry”(sambil tertawa)</i></p> <p><i>Bian : “aku meeting dulu udah ditungguin”</i></p> <p><i>Sarah : “nice to meet you”(senang bertemu denganmu)</i></p> <p><i>Bian : “Assalamualaikum”</i></p> <p><i>Sarah dan temannya : “Walaikumussalam”</i></p>

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Dalam gambar 4.44 menunjukkan raut wajah Bian sedikit kaget melihat Sarah, bian secara spontan menyebut “Sarah kamu bukannya ada di Melbourne”. Teknik pengambilan gambar menggunakan *Medium close up* yakni gambar diambil dari ujung kepala hingga ke dada agar memperjelas ekspresi wajah Bian. Sementara gambar 4.45 memperlihatkan ketiganya dengan Teknik pengambilan gambar *full shot*. Bian yang sudah ditunggu pak Hendar berpamitan dengan mengucapkan *Assalamualaikum* kepada Sarah dan temannya.

## 2) Tataran Konotasi

Ucapan *Assalamualaikum* bagi setiap orang yang beragama islam merupakan sesuatu yang sudah biasa diucapkan dalam kehidupan sehari-hari. Ucapan *assalamualaikum* mengkonotasikan bahwa Ketika bertemu atau berpamitan dengan seseorang itu harus diawali dan diakhiri dengan ucapan salam.

## 3) Mitos

Secara mitos, kebanyakan orang mempersingkat ucapan salam, seperti yang diucapkan Bian ke Sarah. Ucapan salamnya tidak lengkap sehingga mempersingkat doa. Konon, mereka memilih untuk mempersingkat salam agar tidak berbelit-belit saat mengucapkannya. Namun seharusnya mengucapkan salam itu harus lengkap, begitu juga saat menjawabnya.

Tabel 4.16 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Hukum Talak (Episode 2)</b>	
Adegan : Perundingan keluarga Tari dan Bian Setting : Rumah keluarga Bian Tokoh : Bian, Tari, Pukde, Bude, Papa Bian, Mama Bian, Menit : 03.23 – 05.33	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.46	Gambar 4.47
sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	
<b>Petanda</b>	
Perundingan keluarga Tari dan Bian yang dilakukan di rumah keluarga Bian terkait hukum mengucapkan <i>talak</i> (pisah), gambar 4.46 memperlihatkan 6 orang. Pukde Tari yang sedang berdiri berbicara sementara yang lain duduk	

Lanjutan Tabel 4.16

mendengarkan. Gambar 4.47 Papa Bian dan mamanya ikut berdiri dan berbicara dengan pukde Tari. Ketegangan terlihat dari keduanya.
<b>Audio</b>
<p><i>Mama Bian : “pak apa ngga ad acara lain?”</i></p> <p><i>Bian : “saya benar benar ngga sengaja pukde”</i></p> <p><i>Pukde : “ini adalah syariat Agama, bukan permainan. Saya menyaksikan dengan mata kepala saya sendiri kalau Bian sudah mentalak Tari tiga kali”</i></p> <p><i>Bude : “mungkin pada saat itu Bian lagi emosi loh puk”</i></p> <p><i>Pukde : “semua orang juga pernah emosi, masalahnya apakah kita mampu menjaga lisan kita atau tidak. Gitu loh”</i></p> <p><i>Mama bian : “tapikan Bian ngga sengaja, iya kan?(menoleh ke Bian)”</i></p> <p><i>Pukde : “bu, orang yang tidak sengaja mencuri ya tetap Namanya mencuri, orang yang tidak sengaja berzina ya tetap berzina, orang yang tidak sengaja membunuh ya tetap membunuh, khilaf tidak akan menghilangkan fakta kalau Bian sudah menceraikan Tari”</i></p> <p><i>Mama Bian : “boleh jangan terlalu kaku gitu ngga sih”</i></p> <p><i>Pukde : “pokoknya Bian harus berpisah denga Tari ya, atau kita semua yang ada diruangan ini harus menerima dosanya begitu”</i></p> <p><i>Papa Bian : “saya pribadi kurang mengerti soal agamanya, tspi yang dilakukan Bian itu sudah termasuk talak inikan pertengkaran suami istri”</i></p> <p><i>Pukde : “sudah, saya dan bukde saksinya”</i></p> <p><i>Mama Bian : “tapikan gini aja, gini lupain aja kalua itu semua pernah dilihat jadi anggap aja ya ngga sengaja gitu terus ngga ngelihat”</i></p> <p><i>Pukde : “manusia itu bisa saja berpura-pura tidak tahu, bisa saja tapi allah maha tahu, ini pelanggaran syariat, mereka berdua tidak bisa dipersatukan lagi sebagai suami istri”</i></p>

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Dari gambar 4.46 perundingan dilakukan di rumah keluarga Bian terkait talak. Pukde Tari berdiri menjelaskan tentang pukde yang telah melihat Bian mentalak Tari tiga kali. Dari teknik pengambilan gambar menggunakan *medium long shot* terhadap pukde dan *long shot* terhadap Tari, Bian, Papa Bian, Mama Bian, dan Bude. Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa yang lebih paham agama dan bisa didengarkan ucapannya terkait hukum talak adalah pukde.

Sementara gambar 4.47 memperlihatkan Papa Bian dan mamanya ikut berdiri membicarakan persoalan Tari dan Bian. Teknik pengambilan gambar *medium shot* memperlihatkan ekspresi wajah Papa Bian dan mamanya secara jelas. Mereka mulai tegang dan cemas terhadap ucapan pukde.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, Pukde sebagai orang yang taat agama tidak ingin menyembunyikan sedikitpun persoalan terkait *talak* yang diucapkan Bian. Walaupun Bian dan Tari saling mencintai. Namun bila itu berkaitan dengan syariat, maka harus diselesaikan dengan hukum Agama. Dalam adegan ini memperlihatkan betapa pentingnya mendalami ilmu agama, sebab bila tidak maka akan tersesat dan mendapat dosa.

Seperti yang diucapkan oleh mama Bian dalam dialognya “*tapikan gini aja, gini lupain aja kalau itu semua pernah dilihat jadi anggap aja ya ngga sengaja gitu terus ngga ngelihat*” namun Pukde dengan wawasan agamanya yang baik menjelaskan bahwa manusia bisa saja berpura-pura tidak mengetahui, namun Allah maha mengetahui. Bian yang sudah mentalak Tari tiga kali harus menceraikan Tari.

## 3) Mitos

Secara mitos, dalam kehidupan bermasyarakat persoalan seperti ucapan talak perlu dipertanyakan kepada orang yang lebih paham seperti kyai, ulama, ustad atau orang yang ahli terkait persoalan tersebut. Tidak diperbolehkan menutupi sesuatu yang melanggar hukum agama. Sebab bila itu di diamkan atau berpura-pura lupa, maka itu akan memberikan dosa jariyah secara terus

menerus. Dalam hukum, apabila proses perceraian belum diputuskan dipengadilan Agama maka mereka belum bercerai secara sah dimata hukum.

Tabel 4.17 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Shalat Berjamaah (Episode 3)</b>	
Adegan : Melaksanakan shalat berjamaah Setting : Masjid Tokoh : Bian, Sarah dan jamaah Menit : 15.51 – 16.03	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.48	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>
<b>Petanda</b>	
Kaum laki-laki dan perempuan melaksanakan sholat secara berjamaah di masjid. Gambar 4.48 memperlihatkan kaum laki-laki hendak duduk dari sujudnya sementara gambar 4.49 kaum perempuan duduk membaca tasyahud akhir.	

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Kedua gambar diatas memperlihatkan mereka sedang melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Bian berada di shaf belakang sementara Sarah berada di tengah-tengah baris shaf jamaah perempuan. Dalam pengambilan gambar, posisi kamera akan selalu miring atau menunduk ke arah bawah yang disebut *High Angle*. Berfokus pada pada semua objek atau disebut *Deep Focus*. Kurang lebih Sekitar 16 jamaah laki-laki yang terlihat dalam gambar sementara Jamaah perempuan terdiri dari 13 orang.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, Teknik pengambilan gambar seperti *High Angle* memperlihatkan kesan kurang berdaya dan penonton merasa berkuasa dalam menonton. Seperti halnya dengan kedua gambar diatas, memperlihatkan sholat secara berjamaah memberikan isyarat bahwa mereka tidak berdaya dan tidak punya kuasa. Mereka membutuhkan Allah. Shalat merupakan ibadah yang diwajibkan bagi setiap umat muslim.

## 3) Mitos

Dalam sholat berjamaah terkadang masyarakat mengabaikan dan salah paham tentang sholat berjamaah. Terkadang ada sebagian orang melaksanakan sholat berjamaah bersama pacarnya, dalam artian berdua-duan. Maka itu dilarang secara syariat. Hukumnya haram, namun demikian sholatnya tetap sah.

Tabel 4.18 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Kewajiban menggunakan jilbab (Episode 4)</b>
Adean : menyambut kembalinya Tari di cafe miliknya Setting : Café Tari Tokoh : Tari, Ami, dan Para Pegawai Cafe Menit : 21.27
<b>Penanda</b>

Gambar 4. 50 <span style="float: right;">Sumber Disneyplushostar</span>

Lanjutan Tabel 4.18

<b>Petanda</b>
Ami dan Pegawai Café menyambut Tari dengan menggunakan spanduk bertuliskan ucapan selamat datang kepada Tari. Sekitar 12 perempuan berada didalam Café. Seperti yang terlihat di gambar 4.50

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

### 1) Tataran Denotasi

Ami dan para pegawainya memberikan *surprise* atau kejutan kepada Tari. Mereka menyambut Kembali kedatangan Tari di cafe miliknya dengan memperlihatkan spanduk bertuliskan “*welcome back our beloved owner Btari Hapsari*”. Pengambilan gambar yang digunakan dengan teknik *full shot* memperlihatkan seluruh objek bahkan pada latar belakangnya. Terlihat seluruh pegawainya menggunakan jilbab pink pastel atau merah muda, Tari menggunakan jilbab biru muda sementara Ami menggunakan jilbab warna hitam. Mereka terlihat bahagia akan kembalinya Tari bekerja.

### 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, Ami serta pegawai cafe sangat bahagia menyambut Tari. Namun dari gambar 4.50 diatas sutradara film seakan ingin memperlihatkan ketentuan berpakaian menurut islam, dari gambar tersebut sekitar sebelas perempuan yang menggunakan jilbab serta busana yang tertutup. Posisi dari pemeran dibuat berbaris di depan kamera untuk memperlihatkan seluruh pemeran yang menggunakan jilbab.

### 3) Mitos

Secara mitos, dalam masyarakat masih banyak perempuan yang terlihat menggunakan jilbab tapi belum tertutup sepenuhnya, terkadang rambutnya masih terlihat. Berjilbab tapi busana yang digunakan masih membentuk lekukan

tubuh. dalam islam, perempuan seperti ini di ibaratkan perempuan yang berpakaian tetapi telanjang. Terlihatnya lekukan tubuh tentunya tidak sesuai dengan cara berpakaian yang disyariatkan islam. Tujuan pakaian muslimah adalah agar tidak menggoda, tujuan ini tercapai hanya dengan perempuan yang berjilbab dan berbusana longgar.

Tabel 4.19 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Ta'aruf (Episode 4)</b>	
Adegan : Salman mengajak Tari Ta'aruf Setting : Rumah Tari Tokoh : Salman, Tari, Pukde, Bude Menit : 52.33 – 52.48	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.51	Gambar 4.52
sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	
<b>Petanda</b>	
Salman datang ke rumah Tari dengan tujuan ingin mengajaknya Ta'aruf. Terlihat Salman menyampaikan itu didepan Pukde, Tari, dan Bude.	
<b>Audio</b>	
<i>Salman : "melanjutkan pembicaraan kita kemarin, saya ingin mengajak Tari Ta'aruf pukde, insyaallah saya akan, saya akan menikahi Tari"</i> <i>Pukde : "Alhamdulillah"</i>	

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Pada adegan ini memperlihatkan Salman yang ingin Ta'aruf dengan Tari dengan datang langsung ke rumahnya untuk menyampaikan bahwa salman

insyaallah ingin menikahinya. Gambar 4.51 posisi kamera berada pada *eye level* atau sejajar dengan Salman, dengan Teknik pengambilan gambar *medium shot* memperlihatkan Salman sedang berbicara dengan pukde. Sedangkan gambar 4.52 memperlihatkan Pukde, Tari, dan bude. Pengambilan gambar digunakan dengan Teknik *medium long shot* untuk memperlihatkan ketiganya. Terlihat pukde dan bude pandangannya mengarah ke Salman sementara Tari terlihat menunduk. Ekspresi tari yang menunduk cenderung takut atau belum siap untuk menikah lagi.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, memperlihatkan keseriusan salman ingin Ta'aruf agar bisa menikahi Tari, dengan datang langsung kerumahnya berbicara kepada Tari didepan pukde dan budenya. Adegan Salman ini memperlihatkan agar penonton bisa menjadikan ini sebagai contoh untuk menghindari diri dari pacaran yang bukan mahramnya serta tidak dibenarkan dalam agama.

## 3) Mitos

Secara mitos, Ta'aruf sangat diyakini masyarakat yang mayoritas muslim sebagai suatu jalan untuk menyatukan seseorang menjalin rumah tangga. Menjodohkan seseorang dengan cara Ta'aruf lebih indah dari pada harus berpacaran yang tentunya melanggar syariat. Dari adegan film ini, kita bisa jadikan sebagai contoh agar proses dalam menuju pernikahan tidak keluar dari koridor agama islam.

Tabel 4.20 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Hukum perjanjian pernikahan (Episode 5)</b>	
Adegan : Sarah menyodorkan perjanjian pernikahan kepada Salman	
Setting : Rumah Salman	
Tokoh : Salman dan Sarah	
Menit : 00.33 – 01.24	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.53	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>
<b>Petanda</b>	
Sarah datang ke rumah Bian dan menyodorkan surat perjanjian pernikahan dengan niat agar Salman dan Tari bisa menikah, namun bercerai ketika kontrak dalam perjanjian pernikahan mereka selesai. Salman menolak, namun Sarah memaksanya	
<b>Audio</b>	
<p>Salman : “apa ini?”</p> <p>Sarah : “kesepakatan pernikahan kamu dengan Tari, tapi nanti kamu bisa cerai lagi kok”</p> <p>Salman : “ngga Sar”</p> <p>Sarah : “supaya Bian dan Tari bisa balik lagi”</p> <p>Salman : “kamu tahu kan ini ngga mungkin bisa terjadi”</p> <p>Sarah : “kamu ngga mau nolongin orang yang saling mnecintai tapi tidak bisa bersatu?”</p> <p>Salman : “menolong orang, terus dosanya aku yang menanggung. Ngga Sar, menolong oran lain bukan denga cara yang diharamkan oleh agama”</p> <p>Sarah : Salman! Aku kenal sama kamu tuh udah lama”</p> <p>Salman : “terus?”</p> <p>Sarah : “aku tahu kamu ini orang yang baik, kamu orang sholeh dan kamu taat sama agama, cuman kamu yang ku percaya buat misi ini, dan Cuma kamu satu satunya harapan aku, Bian sama Tari bisa balik lagi”</p>	

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

### 1) Tataran Denotasi

Dari gambar 4.53 Sarah terlihat menyodorkan surat perjanjian pernikahan sementara gambar 4.54 Salman menolak dan mengembalikan surat tersebut. Pengambilan gambar dengan Teknik *medium full shot* posisi kamera *eye angle* sebagai upaya agar penonton berfokus pada objek. Adegan dilakukan di rumah Salman. Sarah yang memaksa Salman hanya terdiam.

### 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, keinginan Sarah untuk mempersatukan Kembali Bian dan Tari itu baik sebab mereka saling mencintai, dengan berencana membuat Salman dan Tari menikah dan akan bercerai sesuai waktu yang ditentukan dalam surat perjanjian. Jika berhasil berpisah maka Bian dan Tari bisa menikah kembali. Akan tetapi tahapan seperti ini melanggar syariat agama islam.

### 3) Mitos

Secara mitos, orang yang bercerai akan dipandang buruk dalam masyarakat. Sebab mereka tidak bisa mempertahankan rumah tangga yang mereka jalani. Sehingga adanya perjanjian pernikahan untuk berpisah dilarang. Maka perlu persiapan yang matang untuk menikah, sebab menikah adalah ibadah, sekali untuk seumur hidup.

Tabel 4.21 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Sholat Tahajjud (Episode 7)</b>
Adegan : Salman mengajak Tari sholat Tahajjud
Setting : Rumah Tari
Tokoh : Salman dan Tari
Menit : 38.26 – 39.19
<b>Penanda</b>

Lanjutan Tabel 4.21

 <p>Nak sembahyang bersama?</p>	 <p>- Sembahyang malam. - Sembahyang malam?</p>	
Gambar 4.55	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	Gambar 4.56
<b>Petanda</b>		
Salman membangunkan Tari untuk melaksanakan sholat malam atau sholat Tahajjud. Tari melihat jam menunjukkan pukul 3.00 pagi, dia mengatakan subuh masih lama. Namun Salman menjawab sholat Tahajjud.		
<b>Audio</b>		
<p><i>Salman : "Sholat Tari"</i>  <i>Tari : "masih jam tiga pagi bang, subuh masih lama kan?"</i>  <i>Salman : "sholat Tahajjud"</i>  <i>Tari : "Sholat Tahajjud?iyaiya.. sekarang?"</i>  <i>Salman : "iyaa sekarannng"(sambil tersenyum)</i>  <i>Tari : "ohh iyaa."</i>  <i>Salman : "saya tunggu yah"</i></p>		

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1. Tataran Denotasi

Salman yang sedang membangunkan Tari dengan menggunakan peci berwarna hitam dan menggunakan pakaian muslim, terlihat sudah siap untuk melaksanakan sholat *Tahajjud*. Sementara Tari keluar dari kamarnya mengira kalau sholat subuh masih lama, Tari melihat jam menunjukkan masih pukul tiga pagi, Namun Salman menyatakan sholat *Tahajjud*. Barulah Tari akan bergegas untuk sholat *Tahajjud* Bersama Salman.

## 2. Tataran Konotasi

Dalam adegan diatas, tidak menjelaskan secara detail tentang sholat *Tahajjud*. Namun pembuat film ingin menyampaikan bahwa sholat *Tahajjud* penting bagi umat muslim, sehingga adegan ini ditampilkan didalam film.

## 3. Mitos

Secara mitos, sholat *Tahajjud* harus dilakukan setelah tidur walau hanya sebentar. Mulai setelah sholat isya dari pukul tujuh malam sampai masuknya waktu subuh. Apabila melaksanakan shalat *Tahajjud* namun sebelumnya tidak tidur maka shalatnya tidak sah. Dan apabila adzan subuh telah berkumandang, sementara masih melaksanakan shalat *Tahajjud* maka jangan dihentikan, teruskan sampai selesai.

Tabel 4.22 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Mendidikan anak (Episode 9)</b>	
Adegan : Salman mengajari Fatih menghafal surah Al Fatihah	
Setting : Rumah Tari	
Tokoh : Tari, Salman, Fatih, Bu darmi	
Menit : 00.41 – 01.22	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.57	Gambar 4.58
sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	
<b>Petanda</b>	
Dari gambar 4.57 fatih yang menggunakan peci, sedang melafazkan surah Al Fatihah dibimbing oleh Salman. Fatih sudah bisa melafazkannya sampai selesai. Gambar 4.58 Salman, Tari, dan Bu darmi bertepuk tangan karena keberhasilan Fatih melafazkannya.	

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

### 1) Tataran Denotasi

Salman sedang mengajarkan Fatih melafazkan surah Al Fatihah dengan benar. Pengambilan gambar dengan Teknik *medium close up* memperlihatkan ekspresi wajah Fatih menggunakan peci. Fatih sedang melafazkan surah Al Fatihah. Sementara gambar 4.58 pengambilan gambar dengan Teknik *full shot* memperlihatkan objek yang terdiri dari empat orang. Mereka terlihat senang serta bertepuk tangan mendengar Fatih bisa melafazkan Al Fatihah. Tari mengabulkan permintaannya untuk pergi liburan ke kepulauan karena telah fasih melafazkan Al Fatihah.

### 2) Tataran Konotasi

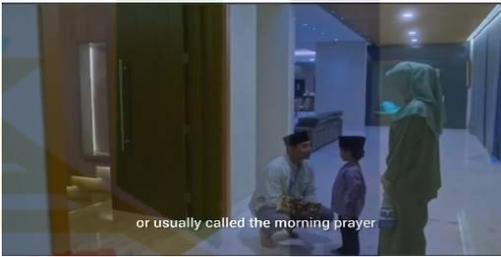
Secara konotasi, mendidik Fatih belajar terutama mengajarkan pendidikan agama adalah kewajiban Salman dan Tari. Adegan ini memperlihatkan cara mendidik anak yang baik saat usianya masih kecil, yaitu ketika Fatih sudah fasih dalam melafazkan Al Fatihah, Tari sebagai ibu dari Fatih mengabulkan permintaannya yaitu berlibur ke pulau. Cara mendidik seperti ini baik untuk diterapkan kepada anak agar meningkatkan proses belajar anak serta bisa bersemangat dalam menuntut ilmu.

### 3) Mitos

Secara mitos, dalam masyarakat sebagian orang masih saja menganggap bahwa mendidik anak itu Ketika berada disekolah. Di sekolah gurunya akan mengajari mereka menghafal, membaca, menulis dan sebagainya. Kegiatan di sekolah itu bersifat integratif, baik itu olah pikir, olah rasa, dan olah karsa untuk perkembangan tingkat penalaran anak.

Sehingga orang tua tidak perlu lagi mengajari mereka. ketika pulang dari sekolah, kegiatan anaknya hanya diisi dengan bermain. Padahal seharusnya orang tua lah yang bisa mendidik anaknya dalam jangka panjang agar membentuk karakter kepribadian, mental, dan akhlak yang baik. Sebab hasil didikan anak tidak bisa dilihat secara instan atau dalam waktu dekat.

Tabel 4.23 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Sholat Sunnah Fajar (Episode 8)</b>	
Adegan : Salman mengajak Fatih Sholat ke masjid Setting : Rumah Tari Tokoh : Tari, Salman, Fatih Menit : 06.58 – 07.42	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.59	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>
<b>Petanda</b>	
Salman jongkok menjelaskan kepada Fatih tentang Sholat sunnah Fajar terlihat dari gambar 4.59 sementara Tari berdiri melihat ke Fatih.	
<b>Audio</b>	
<i>Salman : “yuk supaya sempat shalat sunnah fajar”</i> <i>Fatih : “Shalat sunnah fajar apa om?”</i> <i>Salman : “Shalat sunnah fajar atau biasa disebut shalat qabliyah subuh. Tau ngga kita diplanet mana?”</i> <i>Fatih : “Tau”</i> <i>Salman : “ya dimana?”</i> <i>Fatih : “di planet bumi”</i> <i>Salman : “pintar banget. Shalat sunnah fajar itu lebih baik dari pada planet bumi ini dan seluruh isinya, berarti lebih baik dari pada gunung yang tinggi dan rumah ini, keren kan?”</i> <i>Fatih : “keren”</i>	

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

### 1) Tataran Denotasi

Dari gambar 4.59 terlihat Fatih dan Salman menggunakan peci dan mengenakan pakaian muslim, Salman ingin segera ke masjid agar dapat shalat sunnah fajar. Fatih bertanya tentang shalat sunnah Fajar. kemudian Salman berusaha jongkok berhadapan dengan Fatih untuk menjelaskan shalat tersebut. Pengambilan gambar dengan Teknik *full shot* memperlihatkan seluruh objek yaitu salman, fatih, dan Tari.

### 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, adegan Salman menyampaikan keutamaan shalat sunnah fajar ke Fatih merupakan materi ibadah. Shalat sunnah fajar biasa juga disebut dengan shalat qabliyah subuh. Seperti yang disampaikan Salman ke Fatih dalam dialognya. Salman menjelaskan dengan metode yang mudah dipahami oleh anak seperti Fatih. Tujuannya agar fatih mudah membayangkan maksud dari shalat sunnah fajar yang disampaikan oleh Salman.

### 3) Mitos

Secara mitos, semisal seseorang terlambat dalam melaksanakan shalat subuh, atau hendak menuju masjid dan shalat telah didirikan, ataupun ada penyebab lain yang membuat shalat sunnah fajar terlewatkan maka dalam kondisi tersebut, secara syariat memperbolehkan untuk *mengqadha'* shalat sunnah fajar. *Qadha'* adalah melaksanakan ibadah diluar waktu yang telah ditentukan. Adapun waktu yang utama dalam mengqadha' shalat qabliyah subuh adalah menunggu sampai matahari terbit.

Tabel 4.24 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Meminta izin kepada suami (Episode 10)</b>	
Adegan : Tari menelpon Salman Setting : parkir Mobil Tokoh : Bian, Tari, Salman Menit : 09.40 – 10.26	
<b>Penanda</b>	
	
Gambar 4.61	Gambar 4.62
sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	
<b>Petanda</b>	
Tari dan Bian berada diparkiran mobil. Tari sedang menelpon Salman meminta izin mencari kinan bersama Bian. Gambar 4.62 Bian sedang melihat Tari sedang menelpon.	
<b>Audio</b>	
<p><i>Tari : "Maaf akum mau izin, Kinan hilang terus aku mau cari sama mas Bian"</i></p> <p><i>Salman : "Oke Tari, Bismillah yah, semoga Kinan ngga papa"</i></p> <p><i>Tari : "Tapi naik mobilnya berdua ngga papa?"</i></p> <p><i>Bian : "Berdua ngga papa bang Salman, boleh?"</i></p> <p><i>Salman : "ini keadaan darurat Tari, pergilah aku izinkan"</i></p> <p><i>Tari : "Makasih bang Salman"</i></p>	

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

### 1) Tataran Denotasi

Pada gambar 4.61 Tari sedang menelpon Salman. Tari meminta izin agar bisa mencari kinan berdua dengan Bian. Bian yang tidak ingin berlama lama juga ikut berbicara. dalam dialognya "Berdua ngga papa bang Salman, boleh?". Salman memberi izin kepada Tari sebab keadaanya darurat. Teknik pengambilan gambar menggunakan *medium shot* yakni dari kepala sampai pinggang atau separuh badan.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, Tari yang merupakan perempuan sholeha memperlihatkan akhlak yang terpuji dalam scene ini. Sebelum masuk kedalam mobil bersama Bian, dia terlebih dulu meminta izin kepada suaminya. Meminta izin keluar rumah atau keluar dengan orang lain harus dengan izin suami.

## 3) Mitos

Secara mitos, Sebagian perempuan kerap memilih berlama-lama sendiri karena masih ingin bebas kemana saja, nongkrong dengan teman atau keluar rumah dengan siapa saja. Sebab perempuan memandang pernikahan sebagai sesuatu yang sakral bagi hidupnya. Pernikahan bagi perempuan artinya menyerahkan seluruh hidupnya ditangan suami. Persepsi mereka adalah kehidupannya kelak setelah menikah hanya suami yang boleh menentukan. Namun secara syariat islam, justru dengan taatnya istri kepada suami dapat menjauhkannya dari fitnah dan dosa.

Tabel 4.25 Kerangka Analisis Semiotika

<b>Syarat dan rukun pernikahan (Episode 10)</b>
Adegan : Proses akad
Setting : Masjid
Tokoh : keluarga bian dan tara serta tamu undangan
Menit : 51.36 – 52.47
<b>Penanda</b>

Lanjutan Tabel 4.25

 <p>Saya kawinkan awak dengan anak perempuan saya...</p>	 <p>...dengan mas kawin 100 gram emas, dibayar secara tunai.</p>	
Gambar 4.63	sumber <i>DisneyplusHotstar</i>	Gambar 4.64
<b>Petanda</b>		
Akad nikah dilaksanakan diawali dengan Aksa dinikahkan dengan Kinan, dilanjutkan dengan Bian dinikahkan dengan Tari. Gambar 4.64 jabat tangan Papa Bian dengan aksa untuk mengucapkan ijab kabul.		
<b>Audio</b>		
<p><i>Papa Bian: "Ananda aksa angkasa bin subhan Mahmud saya kawinkan dan nikahkan dengan putri saya kinanti rona binti muchtar wicaksana dengan mas kawin seberat 100 gram dibayarkan tunai"</i></p> <p><i>Aksa : "saya terima nikah dan kawinnya kinanti rona binti muchtar wicaksana dengan mas kawin tersebut dibayar tunai"</i></p> <p><i>Wali : "bagaimana para saksi? Sah. Alhamdulillahirabbil alamin. Selanjutnya , silahkan"</i></p> <p><i>Pukde Tari: "Bismillahirrahmanirrahim Ananda Biantara bin muchtar Wicaksana saya kawinkan dan nikahkan engkau dengan kemanakan saya Btari Hapsari binti abiyasa daud dengan mas kawin berupa emas seberat 100 gram tunai"</i></p> <p><i>Bian : "saya terima nikah dan kawinnya Btari Hapsari binti abiyasa daud dengan mas kawin tersebut tunai"</i></p> <p><i>Wali : "Bagaimana para saksi? Sah . Alhamdulillahirabbil alamin"</i></p>		

Sumber: DisneyplusHotstar Film Wedding Agreement Series 2

#### 1) Tataran Denotasi

Pada gambar 4.63 memperlihatkan mempelai laki-laki dan perempuan serta para tamu undangan. Gambar dipotret dengan Teknik *full shot*. Posisi kamera dari Jarak yang cukup jauh Sehingga keseluruhan objek terlihat. Pencahayaan dibuat dengan *High key* membuat suasana lebih cerah. Sementara gambar 4.64 memperlihatkan papa bian dan aksa berjabat tangan untuk mengucapkan ijab

Kabul. Pengambilan gambar dilakukan seperti Teknik *close up* yakni dari jarak yang sangat dekat.

## 2) Tataran Konotasi

Secara konotasi, dari kedua gambar tersebut memperlihatkan tata cara ijab qabul. Proses ijab Kabul pada gambar 4.63 dilakukan oleh mayoritas yang beragama islam. Terlihat dari pakaian pengantin serta para tamu undangan dominan menggunakan pakaian berwarna putih. Ijab Kabul juga mereka lakukan di masjid agar mendapatkan pahala dan keberkahan.

## 3) Mitos

Secara Mitos, anjuran dalam masyarakat tentang melafazkan ucapan kabul bagi mempelai laki-laki dalam satu tarikan nafas tidaklah wajib maupun sunnah. ini menjadikan mempelai laki-laki menjadi gugup. Mengucapkannya juga terkesan memaksa. Padahal tidak harus satu tarikan nafas. sebab inti dari ijab Kabul adalah pernyataan melepas putrinya bagi wali nikah dan kesediaan mempelai laki-laki untuk menerima.

## B. Pembahasan

### 1. Implementasi Nilai-nilai Dakwah dalam Film *Wedding Agreement Series 2*

Berdasarkan hasil analisis data dalam film, maka penulis akan mencantumkan tiga aspek nilai-nilai dakwah sesuai ajaran pokok dalam Agama Islam, antara lain:

#### a. Nilai Akidah

Akidah merupakan keyakinan kuat berkaitan dengan hubungan kepada Allah, dari segi sifatnya, nama-namanya serta meyakini rukun iman yang terdiri

dari enam.<sup>44</sup> Berikut beberapa pembahasan mengenai nilai Akidah yang terkandung dalam Film *Wedding Agreement Series 2*:

1) Ucapan *Alhamdulillah*

Sebagai seorang muslim, Ketika mendapatkan kabar baik maka sudah seharusnya mengucapkan *Alhamdulillah*. Dalam tabel 4.2 Adegan Ayah Sarah menanyakan kabar Sarah, Sarah kemudian mengucapkan *Alhamdulillah* baik. Kalimat pujian kepada Allah terkadang terucap begitu saja tanpa disadari. Dimana saja, kapan saja, dan untuk apa saja asalkan itu mengarahkan pada kebaikan bukan pada maksiat. Kalimat *Alhamdulillah* telah berulang kali disebutkan dalam Al-qur'an. Bacaan yang dikenal dengan *Tahmid* mengandung keutamaan besar didalamnya. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam QS. Al-Fatihah/1:2

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Terjemahnya:

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.<sup>45</sup>

Allah *subhanahu wa ta'ala* disebut *rabb* (Tuhan) seluruh alam karena dialah yang telah menciptakan, memelihara, mendidik, mengatur, mengurus, memberi rezeki, dan sebagainya kepada semua makhluk-Nya.

Ucapan *alhamdulillah* biasanya diucapkan ketika mendapatkan nikmat atau tkabair baik, atau takdir baik dari Allah. Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

يَقُولُ أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَفْضَلُ الدَّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ

<sup>44</sup> Pradana Dkk, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Kitab Tarjamah Sabilul 'Abid Ala Jauharah At-Tauhid Karya KH. Sholeh Darat', *Budai: Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1.1 (2021)

<sup>45</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al Fatihah/1:2* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Artinya:

"Dzikir yang paling utama adalah Laa ilaaha illallah (Tidak ada ilah yang berhak disembah kecuali Allah). Dan do'a yang paling utama adalah Alhamdulillah (segala puji bagi Allah)."<sup>46</sup>

Sehingga ucapan *alhamdulillah* hanya dipersembahkan kepadanya semata, serta sebagai tanda beriman kepada Allah sebagaimana rukun iman yang pertama.

2) Keutamaan membaca Al Qur'an.

Tabel 4.3 pada gambar 4.20 menjelaskan Salman sejak kecil sudah menjadi guru ngaji. Sementara gambar 4.21 menampilkan Salman sedang membimbing Sarah dan Aisyah dalam membaca Al Qur'an. Adegan ditampilkan dalam film agar dapat menjadi contoh bahwa belajar Al Qur'an itu penting dan memiliki keutamaan. Banyak keutamaan dari membaca Al Qur'an. Keutamaan membaca Al Qur'an diantaranya:<sup>47</sup>

- a) Al Qur'an akan menjadi syafaat atau penolong di hari kiamat untuk para pembacanya. Diriwayatkan dari Hadist imam Muslim Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya:

“Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat.” (HR. Muslim)

- b) Orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an merupakan sebaik-baik manusia. Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

<sup>46</sup>Rusdi, Ahmad 'Syukur Dalam Psikologi Islam Dan Konstruksi Alat Ukurnya', Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris, 2.2 (2016), 37-54

<sup>47</sup> imam nawawi, Dkk 'Keutamaan Membaca Al Qur'an, Zikir, Doa Dan Berkah' (Hikam Pustaka,2021),p.66

Artinya:

“Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. Tirmidzi)

- c) Orang yang mahir membaca Al-Qur’an, maka kelak ia akan bersama para malaikat-Nya. Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ

Artinya:

“Orang yang membaca Al-Qur’an dan ia mahir membacanya, maka kelak ia akan bersama para malaikat yang mulia lagi taat kepada Allah.” (HR. Bukhari Muslim)

- d) Belum lancar dalam membaca dan mengkhatamkan Al-Qur’an, tidak boleh bersedih, sebab Allah tetap berikan dua pahala. Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

Artinya:

“Dan orang yang membaca Al-Qur’an, sedang ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala.” (HR. Bukhari Muslim)

- e) Allah mengangkat derajat orang-orang yang selalu membaca Al Qur’an.

Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِينَ

Artinya:

“Sesungguhnya Allah SWT. akan mengangkat derajat suatu kaum dengan kitab ini (Al-Qur’an), dengan dengannya pula Allah akan merendahkan kaum yang lain.” (HR. Muslim)<sup>48</sup>

- f) Mengkhatamkan Al-Qur’an adalah amal yang sangat dicintai Allah.

Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ: الْحَالُ الْمُرْتَحِلُ - قَالَ: وَمَا الْحَالُ الْمُرْتَحِلُ قَالَ الَّذِي يَضْرِبُ مِنْ أَوَّلِ الْقُرْآنِ إِلَى آخِرِهِ كَمَا حَلَّ ارْتَحَلَ

<sup>48</sup> M. Ali Fachrurozi, ‘Keutamaan Membaca Al-Qur’an Menurut Pandangan KH. Muntoha Al-Khafidz (Studi Filologi Kitab Abharul Qur’an)’, *IAIN KUDUS*, 2023.

Artinya:

Dari Ibnu Abbas ra, beliau mengatakan ada seseorang yang bertanya kepada Rasulullah saw., “Wahai Rasulullah, amalan apakah yang paling dicintai Allah?” Beliau menjawab, “Al-hal wal murtahal.” Orang ini bertanya lagi, “Apa itu al-hal wal murtahal, wahai Rasulullah?” Beliau menjawab, “Yaitu yang membaca Al-Qur’an dari awal hingga akhir. Setiap kali selesai ia mengulanginya lagi dari awal.” (HR. Tirmidzi)<sup>49</sup>

### 3) Berdoa Kepada Allah

Tunduk dan mengangkat tangan untuk berdoa seperti pada tabel 4.4 merupakan bentuk berserah diri dan merendah dihadapan Allah. Sebab manusia sejatinya adalah makhluk yang lemah. Sebelum makan atau minum, sebelum melakukan aktivitas atau selesai, hendaknya berdoa agar semuanya mendapat ridho dari Allah dan mendapatkan perlindungannya. Allah *subhanahu wa ta’ala* berfirman dalam Al-Qur’an surah Al Baqarah/2:186

وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ إِذَا دَعَانِ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

Terjemahnya:

Apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu (Nabi Muhammad) tentang Aku, sesungguhnya Aku dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila dia berdoa kepada-Ku. Maka, hendaklah mereka memenuhi (perintah)-Ku dan beriman kepada-Ku agar mereka selalu berada dalam kebenaran.<sup>50</sup>

Berdoa adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah, dalam Islam doa termasuk ibadah yang paling mulia. Namun berdoa dengan hati yang ikhlas, sungguh-sungguh serta sering diulang berulang kali lebih cepat dikabulkan oleh Allah. Allah *subhanahu wa ta’ala* menjelaskan dalam Al-Qur’an surah Al A’raf/7:55-56

<sup>49</sup> Ajeng, Ratna ‘10 Hadist Yang Menganjurkan Tamatnya Al-Qur’an Saat Itikaf.’, *Republika*, 2023 <<https://ramadhan.republika.co.id/berita/rjw430/10-hadits-yang-anjurkan-khatam-alquran-ketika-itikaf?>> [accessed 8 January 2024].

<sup>50</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur’an Dan Terjemahannya* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019).

أَدْعُوا رَبَّكُمْ تَضَرُّعًا وَخُفْيَةً إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا  
وَادْعُوهُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

Berdoalah kepada Tuhanmu dengan rendah hati dan suara yang lembut. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah diatur dengan baik. Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat dengan orang-orang yang berbuat baik.<sup>51</sup>

#### 4) Ucapan *Astagfirullahaladzim*

Ucapan *Astagfirullahaladzim* yang diucapkan oleh Tari dan Pukde dari adegan tabel 4.5 memiliki arti “aku memohon ampun kepada Allah yang Maha Agung”. Ucapan *Astagfirullahaladzim* diucapkan sebab Bian yang khilaf mengucapkan Talak kepada Tari secara itu melanggar syariat. Mengucapkan istigfar berarti meminta ampunan kepada Allah serta memperbaiki kondisi diri dan lingkungan sekitar agar lebih baik.

Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

مَنْ قَالَ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ غُفِرَ لَهُ وَإِنْ كَانَ فَرَّ  
مِنَ الرَّحْفِ

Artinya:

Siapa mengucapkan "Astaghfirullahal azhim alladzi la ilaha illah huwal hayyul qoyyum wa atubu ilaih" niscaya akan diampuni walaupun lari dari medan perang. (HR. Tirmidzi).<sup>52</sup>

#### 5) Menyebut *Qadarullah wa maa sya'a fa'ala*

Secara harfiah, arti *qadarullah* adalah hukum, perintah, kehendak, atau ketetapan. Arti *Qadarullah wa maa sya'a fa'ala* adalah Allah telah menakdirkannya dan apa yang dia kehendaki dia pebuat. Pengucapan

<sup>51</sup> Kementrian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al A'raf/7:55-56* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

<sup>52</sup> Kharisman, Abu utsman 'Sukses Dunia Akhirat Dengan Istighfar Dan Taubat' (Pustaka Hidayah, 2021)

kalimat ini berdasarkan Hadist muslim, bahwa Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda:

قَدَرُ اللَّهِ وَمَا شَاءَ فَعَلَ فَإِنَّ لَوْ تَفْتَحُ عَمَلَ الشَّيْطَانِ

Artinya:

Ini sudah takdir Allah dan apa yang dikehendaki-Nya pasti akan dilaksanakan-Nya. Karena sesungguhnya ungkapan kata 'law' (seandainya) akan membukakan jalan bagi godaan syaitan.(HR. Muslim).<sup>53</sup>

Selain diucapkan, mempercayai *qodarullah* merupakan rukun iman yang ke enam. Yaitu yakin dan percaya pada qada dan qadar, atau baik maupun buruk. Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda:

قَالَ أَخْبَرَنِي عَنْ الْإِيمَانِ قَالَ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْقَدَرِ كُلِّهِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ

Artinya:

Kemudian dia berkata:"Beritahukan kepadaku mengenai iman!". Beliau bersabda: "Engkau beriman kepada Allah, para MalaikatNya, kitab-kitabNya, para rasulNya dan Hari Akhir serta seluruh takdir yang baik dan yang buruk." (HR. Muslim)

Adapun waktu tertentu dimana seseorang dapat mengucapkan *Qadarullah wa maa sya'a fa'ala*, waktu tersebut ketika mengalami masalah atau kesulitan. Seperti yang dialami Tari dalam film tabel 4.6 Tari mengucapkannya karena keinginannya untuk tidak berpisah dengan Bian, namun kenyataannya tidak sesuai pada apa yang diharapkannya.

#### 6) Ucapan Insyallah

Ucapan insyaallah dimunculkan dalam film seperti pada tabel 4.7 adegan Tari dan nenek Salman. Mengucapkan insyaallah merupakan adab seorang hamba kepada allah. Menurut tafsir Al misbah karya Quraish

<sup>53</sup>kumparan, 'Arti Qadarullah Wa Maa Sya'a Fa'ala Dan Waktu Mengucapkannya', 2023 <<https://kumparan.com/berita-hari-ini/arti-qodarullah-wa-maa-syaa-faala-dan-waktu-mengucapkannya-21OZE8WGmDB/full>> [accessed 8 January 2024].

Shihab, penjelasan insyaallah adalah isyarat bahwa tidak ada sesuatu yang membebani Allah dengan suatu kewajiban, semua terlaksana atas kehendaknya. Dengan mengucapkan insyaallah maka seseorang telah berjanji dengan Allah SWT. Anjuran mengucapkan insyaallah telah tertuang dalam Al Qur'an bahwa tidak diperbolehkan mengucapkan sesuatu hal yang akan dilakukan pada masa mendatang terkecuali diawali dengan mengucapkan insyaallah. Al Qur'an surat Al-Kahfi/18:23

وَلَا تَقُولَنَّ لِشَيْءٍ إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا إِلَّا أَن يَشَاءَ اللَّهُ

Terjemahnya:

Jangan sekali-kali engkau mengatakan terhadap sesuatu, "Aku pasti melakukan hal itu besok, kecuali (dengan mengatakan), Insyaallah."<sup>54</sup>

#### b. Nilai Akhlak

Akhlak adalah tingka laku serta budi pekerti. Akhlak yang baik harus tertanam dalam diri seseorang. Akhlak dapat dimaknai perilaku yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, hubungan manusia dengan tentang hubungan manusia, serta hubungan manusia lingkungan. Berikut adalah nilai akhlak yang terdapat dalam film Wedding Agreement Series 2 diantaranya:

##### 1) Menghormati Kedua Orang Tua

Mencium tangan nenek Salman seperti yang dilakukan Sarah pada tabel 4.8 adalah wujud kasih sayang dan penghormatan. Akhlak yang baik salah satunya dengan menjaga etika sopan santun, baik itu ucapan maupun perbuatan. Terlebih jika itu orang tua sendiri. Seorang anak harus berbakti terhadap kedua orang tuanya. Tidak hanya berbuat baik, seorang anak

<sup>54</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, al Kahfi/18:23* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

hendaknya mendoakan kebaikan-kebaikan terhadapnya. Keutamaan dari berbakti kepada kedua orang tua merupakan salah satu amalan yang paling dicintai oleh Allah SWT. Dalam hadist shahih diriwayatkan oleh sahabat Ibnu Mas'ud *radhyallahu anhu*, Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ قَالَ: «الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا» قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ قَالَ: «ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ» قُلْتُ: ثُمَّ أَيُّ قَالَ: «ثُمَّ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ» قَالَ: حَدَّثَنِي بِهِنَّ وَلَوْ اسْتَزِدُّهُ لَزَادَنِي

Artinya:

“Aku bertanya kepada Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam”, “Amalan apakah yang paling dicintai oleh Allah?” Rasul menjawab, “Shalat pada (awal) waktunya.” “Kemudian apa lagi?” Nabi Menjawab lagi, “Berbakti kepada kedua orang tua.” Aku bertanya kembali.” “Kemudian apa lagi?” “Kemudian jihad fi Sabilillah.” Ibnu Mas’ud mengatakan, “Beliau terus menyampaikan kepadaku (amalan yang paling dicintai oleh Allah), andaikan aku meminta tambahan, maka beliau akan menambahkan kepadaku”. (HR. Bukhari, Muslim, Ahmad, dan Nasai).<sup>55</sup>

## 2) Bersilaturahmi

Islam mengajarkan manusia agar saling mengunjungi kerabat atau saudara, orang tua, atau tetangga. Seperti pada tabel 4.8 adegan silaturahmi ditampilkan dalam film. Banyak hikmah yang didapat ketika selalu menjaga silaturahmi diantaranya menyambung tali persaudaraan, melancarkan rezeki, dipanjangkan umurnya, memiliki sikap empati dan terhindar dari sikap egois, serta akan selalu diingat. Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda:

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُبَسِّطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ، وَأَنْ يُنْسَأَ لَهُ فِي أَثَرِهِ، فَلْيَصِلْ رَحِمَهُ

<sup>55</sup> Somad, Abdul. ‘Amalan Yang Paling Dicintai Allah. Zikrul Hakim Bestari’ (Zikrul Hakim Bestari,2018)

Artinya:

"Barang siapa ingin dilapangkan rezekinya dan ditambah umurnya, maka hendaklah menjalin silaturahmi." (HR Bukhari).<sup>56</sup>

Dalam hadist yang lain, Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

وَعَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثَةٌ فِي ظِلِّ الْعَرْشِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: وَاصِلُ الرَّحِمِ وَأَمْرَأَةٌ مَاتَ زَوْجُهَا وَتَرَكَ أَيْتَامًا فَتَقَوَّمُوا عَلَيْهِمْ حَتَّى يُغْنِيَهُمُ اللَّهُ أَوْ يَمُوتُوا وَرَجُلٌ اتَّخَذَ طَعَامًا وَدَعَا إِلَيْهِ الْيَتَامَى وَالْمَسَاكِينَ

Artinya:

Ada tiga orang yang mendapat naungan Arasy pada hari kiamat: orang yang menjaga silaturahmi, seorang istri yang ditinggal mati suaminya kemudian membesarkan anak-anak yatimnya sampai Allah mencukupi mereka atau sampai mereka wafat, dan orang yang membuat makanan kemudian mengajak anak yatim dan orang miskin untuk makan.

Cara menjalin silaturahmi yang baik adalah seperti berkunjung kerumahnya, menjeguknya saat sedang sakit, memenuhi undanganya, berkata yang baik, bersedekah, serta mengajak kepada perintah dan menjauhi larangan Allah.

### 3) Hijrah

Kata Hijrah berasal dari kata *hajarah* yang berarti berpindah (tempat, keadaan, atau sifat). Dalam pengertian syar'i Hijrah berarti perpindahan Rasulullah SAW. bersama sahabatnya dari Makkah ke Madinah.<sup>57</sup>

Perpindahan meninggalkan kampung kemusyrikan menuju suatu kampung keimanan dalam mewujudkan pembinaan dan penegakan islam yang sebenar-benarnya. Dalam artian meninggalkan tempat, keadaan, atau sifat yang tidak baik, menuju yang baik disisi Allah dan rasulnya. Dalam Al

<sup>56</sup> L.U, Kaltsum. 'Hubungan Kekeluargaan Perspektif Al-Qur'an (Studi Term Silaturahmi Dengan Metode Tematis)', *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6.1 (2021)

<sup>57</sup> Mardan, 'Hijrah Sebagai Awal Kebangkitan Islam Dan Komunitas Muslim', 2020 <<https://uin-alauddin.ac.id/opini/detail/Hijrah-Sebagai-Awal-Kebangkitan--Islam-dan-Komunitas-Muslim>> [accessed 9 January 2024].

Qur'an kata Hijrah dengan segala bentuk kata jadiannya digunakan sebanyak 31 kali, diantaranya :

Perintah meninggalkan keburukan dan kemaksiatan

- a) Meninggalkan orang yang tidak beriman dengan cara yang baik tanpa melukai hati mereka.
- b) Kembali kepada Allah dengan harapan mendapatkan Hidayahnya.
- c) Meninggalkan tempat, keadaan, atau sifat karena menuntut ridho Allah.

Allah *subhanahu wa ta'ala* menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al baqarah/2:218

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

Terjemahnya:

Sesungguhnya orang-orang yang beriman serta orang-orang yang berhijrah dan berjihad di jalan Allah, mereka itu mengharapkan rahmat Allah. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.<sup>58</sup>

Tabel 4.9 adegan Tari dan Kinan membahas tentang proses Hijrah.

Hijrah yang benar adalah yang didasarkan atas niat yang benar karena Allah, sebagaimana ditegaskan dalam HR. al Bukhari dan Muslim dari Umar bin al-Khattab Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَىٰ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ.

Artinya:

Perbuatan-perbuatan itu hanyalah dengan niat dan bagi setiap orang hanyalah menurut apa yang diniatkan. Karena itu, siapa yang hijrahnya itu kepada kerelaan Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya ialah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan barang siapa hijrahnya untuk memperoleh keduniaan

<sup>58</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al baqarah/2:218* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

atau wanita yang bakal dikawininya, maka hijrahnya itu ialah kepada apa yang telah dihijrahi

#### 4) Sabar

Sabar merupakan suatu karakter atau sikap seseorang mampu mengendalikan emosi agar bisa bertahan dalam kebaikan maupun saat mendapat keburukan. Bersabar adalah salah satu upaya agar menguatkan kita dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dihadapi.<sup>59</sup> Pada tabel 4.10 Tari memperlihatkan sikap sabar saat mendapatkan ucapan yang tidak pantas dari Rani. Allah *subhanahu wa ta'ala* menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah/2:153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman, mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.<sup>60</sup>

#### 5) Bertanggung jawab

Kodratnya laki-laki adalah bekerja dan menafkahi keluarga. Laki-laki adalah tulang punggung dalam keluarga. Terkecuali memiliki uzur seperti sakit. Namun bila laki-laki itu sedang baik-baik saja maka dia harus bekerja. Seperti yang ditunjukkan pada tabel 4.11 Ayah Ami menasehati Agung agar mencari pekerjaan. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam Al-Qur'an surah An Nisa/4:34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ فَالصَّالِحَاتُ قَانِتَاتٌ حَافِظَاتٌ لِّلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ

<sup>59</sup> Soewito, 'Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an', *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 1.2 (2018), 50–57.

<sup>60</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al baqarah/2:153* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَصَاجِعِ وَاصْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْتَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Terjemahnya:

Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan nusyuz, berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.<sup>61</sup>

6) Ucapan *syukron katsiron*

Ucapan *syukron katsiron* terdiri dari dua kata yaitu “*syukron*” yang berarti terima kasih dan “*katsiron*” berarti banyak. *syukron katsiron* berarti terima kasih banyak. Ucapan ini diucapkan sebagai bentuk mengekspresikan balas budi atas kebaikan orang lain kepada kita serta bisa menjadi pengingat agar senantiasa bersyukur.<sup>62</sup> Seperti pada tabel 4.12 yakni scene Tari mengucapkan *syukron katsiron* kepada nenek Salman karena telah menyambut kedatangannya.

7) Saling Tolong Menolong

Sikap saling tolong menolong ditampilkan dalam film pada tabel 4.13 saat Salman menyelamatkan Fatih, Bian menyelamatkan Salman, dan Tari menyelamatkan Bian saat berada di pulau. Sebagai makhluk sosial kita tidak

<sup>61</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, An nisa/4:34* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

<sup>62</sup>kumpanan, ‘Arti Syukron Katsiron Dan Jawaban Ketika Mendengarnya’, 2021 <<https://kumpanan.com/berita-hari-ini/arti-syukron-katsiron-dan-jawaban-ketika-mendengarnya-luw7wDAOuy4>> [accessed 9 January 2024].

akan bisa hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. Sikap tolong menolong tidak memandang budaya, agama, atau status sosial. Dalam agama islam, kegiatan saling membantu menjadi salah satu tanda dari orang yang beriman, menjaga persaudaraan, menjauhi sikap egois, serta menghargai orang lain. Sikap tolong menolong juga akan membuat hidup terasa damai dan tentram karena tidak ada permusuhan yang hadir dalam kehidupan kita.

Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam Al-Qur'an surah Al Maidah/5:2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Terjemahnya:

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.<sup>63</sup>

#### 8) Mendengarkan Ceramah agama

Mendengarkan ceramah agama memiliki banyak manfaat seperti mendapatkan nasehat, dapat meningkatkan iman dan takwa, serta berkumpul dengan orang-orang sholeh. Tabel 4.14 menunjukkan Bian sedang berada dalam masjid mendengarkan ceramah Bersama jamaah. Seseorang dapat berubah dari aktivitas yang buruk salah satunya karena mendengarkan ceramah. Mendengarkan ceramah termasuk menuntut ilmu agar bisa mengetahui mana yang baik dan buruk serta berpedoman pada pada Al Qur'an dan hadist. Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطْلُبُ فِيهِ عِلْمًا، سَلَكَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنَ طُرُقِ الْجَنَّةِ

<sup>63</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al maidah/5:2* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

Artinya:

“Barangsiapa menempuh jalan menuntut ilmu, maka Allah akan memudahkan jalannya untuk menuju surga” (HR Tirmidzi dan Abu Daud).<sup>64</sup>

### c. Nilai Syariat

Syariat merupakan segala tuntunan atau perintah dari Allah SWT. Syariat adalah hukum agama yang membolehkan seseorang itu melakukan sesuatu atau dilarang sesuai pada Al Qur'an dan Hadist. Tujuannya agar setiap muslim tidak salah dalam melangkah atau berada dalam kesesatan. Syariat menjadi dua yaitu konsep ibadah terdiri dari Shalat, puasa, zakat, serta berhaji dan muamalah yakni hubungan sesama manusia. Berikut merupakan nilai Syariat yang terkandung didalam Film *Wedding Agreement Series 2* diantaranya:

#### 1) Ucapan *Assalamualaikum*

Mengucapkan salam dalam islam berarti mendoakan seseorang. Seperti dalam tabel 4.15 Biasanya orang hanya mengucapkan *assalamualaikum*. Namun itu belum lengkap, ucapan salam yang lengkap dalam islam yaitu *Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*. Mengucapkan salam kepada sesamanya adalah sunnah, dan menjawabnya adalah kewajiban. Maka tentu harus dijawab ketika seseorang mengucapkan salam kepada Bian.

Berikut adalah bacaan salam dalam bahasa arab dan artinya:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Arab latin:

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Artinya:

“Semoga keselamatan dan rahmat Allah serta keberkahan-Nya terlimpah untukmu atau semoga Allah melimpahkan keselamatan, rahmat, dan keberkahan untukmu.”<sup>65</sup>

<sup>64</sup> Darani, Nurlia ‘Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis’, *Jurnal Riset Agama*, 1.1 (2021), 133–44

Berikut adalah bacaan menjawab dalam bahasa arab dan artinya:

وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Arab latin:

Wa'alaikumussalam warahmatullahi wabarakatuh.

Artinya:

“Dan Semoga keselamatan dan rahmat allah serta keberkahan-Nya terlimpah juga kepada kalian.”

Didalam menjawab salam seorang muslim harusnya menjawab dengan lebih lengkap. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam Al-Qur'an surah An-Nisa/4:86

وَإِذَا حُيِّتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ حَسِيبًا

Terjemahnya:

“Apabila kamu dihormati dengan suatu penghormatan (salam), balaslah penghormatan itu dengan yang lebih baik daripadanya atau balaslah dengan yang sepadan. Sesungguhnya Allah Maha Memperhitungkan segala sesuatu.”<sup>65</sup>

Memberi salam termasuk kedalam salah satu ibadah yang setara dengan berlaku adil serta berinfak. Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda:

ثَلَاثٌ مَنْ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الْإِيمَانَ الْإِنْفَاقَ مِنْ نَفْسِكَ ، وَبَدَلَ السَّلَامِ لِلْعَالَمِ ، وَالْإِنْفَاقُ مِنَ الْإِقْتَارِ

Artinya:

Tidak ada perkara apabila seseorang memiliki ketiga-tiganya, maka akan sempurna imannya : bersikap adil pada diri sendiri, mengucapkan salam pada setiap orang, dan berinfaq Ketika kondisi pas-pasan.<sup>67</sup>

<sup>65</sup> Syamruddin dan Khoiruddin, ‘Mengkaji Nilai Salam Dalam Al-Qur’an (Kajian Tafsir Tematik)’, *Jurnal Ushuluddin*, 25.1 (2017), 56

<sup>66</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur’an Dan Terjemahannya, An nisa4:86* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019).

<sup>67</sup> Graha Yatim Dhuafa, ‘Tiga Perkara Yang Harus Dimiliki Oleh Setiap Muslim’, 2021 <<https://grahayatimdhuafa.or.id/artikel/tiga-perkara-yang-harus-di-miliki-oleh-setiap-muslim>> [accessed 9 January 2024].

## 2) Hukum Talak

Tabel 4.16 menjelaskan hukum talak yang diucapkan oleh Bian kepada Tari. Berkaitan dengan ucapan *Talak*, merupakan istilah yang berhubungan dengan perceraian antara pasangan suami dan istri dengan lepasnya ikatan perkawinan mereka. Allah *subhanahu wa ta'ala* menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah/2:229

الطَّلَاقُ مَرَّتَيْنِ فَمِنْ سَاكٍ بِمَعْرُوفٍ أَوْ تَسْرِيحٍ بِإِحْسَانٍ وَلَا يَحِلُّ لَكُمْ أَنْ تَأْخُذُوا بِمَا آتَيْتُمُوهُنَّ شَيْئًا إِلَّا أَنْ يَخَافَا أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا يُقِيمَا حُدُودَ اللَّهِ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا فِيمَا افْتَدَتْ بِهِ تِلْكَ حُدُودُ اللَّهِ فَلَا تَعْتَدُوهَا وَمَنْ يَتَعَدَّ حُدُودَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Terjemahnya:

Talak (yang dapat dirujuk) itu dua kali. (Setelah itu suami dapat menahan (rujuk) dengan cara yang patut atau melepaskan (menceraikan) dengan baik. Tidak halal bagi kamu mengambil kembali sesuatu (mahar) yang telah kamu berikan kepada mereka, kecuali keduanya (suami dan istri) khawatir tidak mampu menjalankan batas-batas ketentuan Allah. Jika kamu (wali) khawatir bahwa keduanya tidak mampu menjalankan batas-batas (ketentuan) Allah, maka keduanya tidak berdosa atas bayaran yang (harus) diberikan (oleh istri) untuk menebus dirinya.) Itulah batas-batas (ketentuan) Allah, janganlah kamu melanggarnya. Siapa yang melanggar batas-batas (ketentuan) Allah, mereka itulah orang-orang zalim.<sup>68</sup>

Ayat ini menjadi dasar hukum *khulu'* dan penerimaan *iwad'*. *Khulu'* yaitu hak istri untuk bercerai dari suaminya dengan membayar *iwad'* (uang tebusan) melalui pengadilan. Secara syariat agama islam, persoalan Talak pertama dan kedua bisa dirujuk Kembali, akan tetapi ketika seorang suami telah mengucapkan talak tiga kali kepada istrinya maka pada saat itu juga mereka telah bercerai. Talak jenis ini tidak dapat dirujuk serta tidak dapat

<sup>68</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al baqarah/2:229* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

dinikahi Kembali, terkecuali mantan istrinya telah menikah dengan orang lain dan terjadi perceraian serta habis masa iddahnya, barulah kemudian mereka bisa dinikahkan kembali.<sup>69</sup>

### 3) Shalat Berjamaah

Sholat berjamaah merupakan sholat yang dilakukan secara bersama-sama. Sekurang-kurangnya dua orang, ada imam dan makmum. Pada tabel 4.17 memperlihatkan adegan shalat berjamaah di masjid. Keutamaan sholat berjamaah di masjid yakni pahalanya lebih utama 27 derajat dari pada sholat sendirian dan setiap langkahnya ke masjid juga bernilai pahala. Sebagaimana dalam HR. Muslim, Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda:

تَفْضُلُ صَلَاةٍ فِي الْجَمِيعِ عَلَى صَلَاةِ الرَّجُلِ وَحْدَهُ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً

Artinya:

"Shalat secara berjamaah lebih utama dua puluh lima derajat daripada shalat secara individual,"

Adapun keutamaan sholat berjamaah pada waktu subuh dan isya adalah bagaikan sholat separuh malam dan sepenuh malam. Tidak semua orang mampu melaksanakan sholat separuh malam apalagi untuk sholat sepenuh malam. Diriwayatkan dari Hadist iman muslim Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

مَنْ صَلَّى الْعِشَاءَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا قَامَ نِصْفَ اللَّيْلِ وَمَنْ صَلَّى الصُّبْحَ فِي جَمَاعَةٍ فَكَأَنَّمَا صَلَّى اللَّيْلَ كُلَّهُ

Artinya:

Barangsiapa shalat isya secara berjamaah, maka seakan-akan dia melakukan shalat separuh malam. Barangsiapa shalat subuh berjamaah, maka seakan-akan dia shalat seluruh malam.

<sup>69</sup>Abubakar, Ali 'Persyaratan Hak "Iwadh Khulu" (Analisa Terhadap Pendapat Mazhab Maliki)', 1.1 (2018), 19–36.

Sementara bagi kaum perempuan lebih baik untuk shalat di rumah. Diriwayatkan dari Hadist Abu Daud Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

لَا تَمْنَعُوا نِسَاءَكُمْ الْمَسَاجِدَ ، وَيُؤْتِهِنَّ خَيْرَ لِهِنَّ

Artinya:

“Janganlah kalian melarang isteri-isteri kalian (melakukan shalat) di masjid dan rumah-rumah mereka lebih baik bagi mereka (untuk shalat para wanita).”

Dan dari beberapa madzhab, mereka memiliki perbedaan pendapat terkait wajib atau tidaknya melaksanakan sholat berjamaah. Mazhab Syafi’i dan Maliki menyatakan hukum sholat berjamaah adalah fardhu kifayah artinya diwajibkan, namun jika sudah ada yang menjalankannya, maka gugurlah kewajiban yang lain untuk melakukannya. Sedangkan mazhab Hanafih menyebut sholat berjamaah hukumnya wajib. Mazhab Hambali lebih mengkhususkan untuk laki-laki yang sholat berjamaah di masjid. Sementara perempuan diutamakan shalat dirumah.

#### 4) Kewajiban menggunakan Jilbab

Secara syariat, islam sangat menjaga harga diri, kehormatan dan martabat para pemeluknya khususnya perempuan. cara menjaga perempuan salah satunya adalah mewajibkan menggunakan jilbab serta menggunakan pakaian yang menutup aurat. Tabel 4.18 merupakan adegan yang memperlihatkan sekumpulan perempuan menggunakan jilbab. Perempuan yang *akil baligh* atau telah mampu berpikir serta sudah mengalami perubahan biologis yang menjadi tanda kedewasaannya.

Dalam Al Qur'an sebenarnya telah dijelaskan tentang jilbab dalam berbagai bentuk, gambaran, dan ibarat yang berbeda-beda. Sehingga dalam pandangan Islam, perempuan diwajibkan berjilbab, bila tidak maka itu akan menimbulkan dosa. Hijab adalah cara berpakaian yang mutlak harus digunakan bagi setiap muslimah. Allah *subhanahu wa ta'ala* menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab/33:59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْرِنُنَّ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَّ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا

Terjemahnya:

Wahai Nabi (Muhammad), katakanlah kepada istri-istrimu, anak-anak perempuanmu dan istri-istri orang mukmin supaya mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka. Yang demikian itu agar mereka lebih mudah untuk dikenali sehingga mereka tidak diganggu. Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang<sup>70</sup>

#### 5) Ta'aruf

Ta'aruf adalah proses perkenalan antara laki-laki dengan perempuan untuk menuju kejejang pernikahan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Islam.<sup>71</sup> Seperti pada tabel 4.19 Salman mendatangi rumah Tari bertemu dengan ponde dan budenya menyampaikan keinginannya untuk Ta'aruf. Istilah Ta'aruf ini terdapat dalam Al Qur'an surah Al-Hujurat/49:13

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah

<sup>70</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al Ahzab/33:59* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

<sup>71</sup> Hanna, Zakiah 'Penyesuaian Perkawinan Pada Periode Awal Pernikahan Pasutri yang Menikah Melalui Proses Taaruf', *Jurnal Ilmu Psikologi dan Kesehatan (SIKONTAN)* 2023, 87–96.

orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi maha mengenal.<sup>72</sup>

Adapun tahapan dalam melaksanakan Ta'aruf itu harus melalui perantara. Laki-laki dan perempuan tidak boleh bertemu secara langsung dengan berduaan sebab hal ini melanggar Syariat. Apabila ingin bertemu maka harus ada orang lain atau lebih baiknya didampingi orang tua atau wali. Jadi Ta'aruf dibolehkan selama itu sesuai dengan syariat islam. Adanya proses Ta'aruf ini bertujuan agar memudahkan pihak laki-laki dan perempuan untuk saling mengenal dan melihat kesamaan, kecocokan serta mempertimbangkan calon sebelum melangkah ke fase pernikahan sesuai anjuran menurut islam. Setelah proses Ta'aruf dilakukan dan masing-masing setuju ingin melanjutkan pernikahan, maka barulah menentukan waktu khitbah atau lamaran, setelah itu, masuk pada tahap akhir yakni proses akad.

#### 6) Hukum Perjanjian Pernikahan

Perjanjian pernikahan di tampilkan pada tabel 4.20 saat Sarah menyodorkan surat perjanjian pernikahan yang direncanakan Sarah yaitu untuk menikahinya dan bercerai sampai waktu yang telah ditetapkan, namun salman menolak karena melanggar syariat. Dalam adegan ini menjelaskan bahwa Pernikahan bukan permainan, yang bisa ditentukan kapan akan bersama dan kapan akan berpisah.

Membuat surat perjanjian pernikahan yang direncanakan itu dilarang dalam agama serta melanggar prinsip hukum perkawinan, yaitu membentuk keluarga yang Bahagia dan kekal. Pisahnya suami dan istri juga merupakan

---

<sup>72</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al Hujarat/49:13* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

keberhasilan setan dalam menghasut mereka. Sebagaimana Allah *subhanahu wa ta'ala* menjelaskan dalam Al-Qur'an surah Al Baqarah/2:102

فَيَتَعَلَّمُونَ مِنْهُمَا مَا يُفَرِّقُونَ بِهِ بَيْنَ الْمَرْءِ وَزَوْجِهِ ۗ وَمَا هُمْ بِضَارِّينَ بِهِ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ ۗ وَيَتَعَلَّمُونَ مَا يَضُرُّهُمْ وَلَا يَنْفَعُهُمْ ۗ وَلَقَدْ عَلِمُوا لَمَنِ اشْتَرَاهُ مَا لَهُ فِي الْآخِرَةِ مِنْ خَلَقٍ ۗ وَلَبِئْسَ مَا شَرَوْا بِهِ أَنْفُسَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ۗ

Terjemahnya:

Maka, mereka mempelajari dari keduanya (malaikat itu) apa yang (dapat) memisahkan antara seorang (suami) dan istrinya. Mereka tidak akan dapat mencelakakan seseorang dengan (sihir)-nya, kecuali dengan izin Allah. Mereka mempelajari sesuatu yang mencelakakan dan tidak memberi manfaat kepada mereka. Sungguh, mereka benar-benar sudah mengetahui bahwa siapa yang membeli (menggunakan sihir) itu niscaya tidak akan mendapat keuntungan di akhirat. Sungguh, buruk sekali perbuatan mereka yang menjual dirinya dengan sihir jika mereka mengetahui(-nya).<sup>73</sup>

#### 7) Shalat Tahajjud

pada tabel 4.21 memperlihatkan Salman membangunkan Tari untuk shalat Tahajjud. Shalat Tahajjud adalah shalat muakad atau dianjurkan dikerjakan pada sepertiga malam hari. Waktu yang paling tepat di sepertiga malam terakhir yakni pukul 01.00 sampai subuh setelah terjaga dari tidur. Sholat Tahajjud tidak wajib namun sunnah yang dianjurkan dikerjakan sedikitnya dua rakat dan sebanyak-banyaknya tidak terbatas.

Ada banyak keutamaan melaksanakan shalat Tahajjud, diantaranya:<sup>74</sup>

<sup>73</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al baqarah/2:202* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

<sup>74</sup> Lestari, Kintan 'Keutamaan Shalat Tahajjud, Doanya Dikabulkan Dan Dijanjikan Surga', *Beritasatu*, 2023 <<https://www.beritasatu.com/nasional/1034198/5-keutamaan-sholat-tahajud-doanya-dikabulkan-dan-dijanjikan-surga>> [accessed 9 January 2024].

a) Jembata masuk surga

Shalat malam merupakan sebaik-baiknya shalat sunnah, sehingga shalat Tahajjud diyakini setiap muslim sebagai jembatan masuk surga.

b) Doa akan muda dikabulkan Allah SWT

Melaksanakan shalat malam disepertiga malam adalah waktu yang tepat untuk berdoa. Saat pertengahan malam, akan membuat berdoa lebih khusyuk. Sehingga diyakini doa akan mudah terkabulkan. Diriwayatkan dari Hadist imam Muslim Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda:

إِنَّ فِي اللَّيْلِ لَسَاعَةً لَا يُؤَافِقُهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللَّهَ خَيْرًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ وَذَلِكَ كُلُّ لَيْلَةٍ

Artinya:

“Di malam hari terdapat suatu waktu yang tidaklah seorang muslim memanjatkan do’a pada Allah berkaitan dengan dunia dan akhiratnya bertepatan dengan waktu tersebut melainkan Allah akan memberikan apa yang ia minta. Hal ini berlaku setiap malamnya.” (HR.Muslim no. 757)<sup>75</sup>

c) Derajatnya diangkat oleh Allah SWT

Orang yang senantiasa mengerjakan shalat malam, maka Allah akan mengangkat derajatnya sebagaimana Allah *subhanahu wa ta’ala* menjelaskan dalam Al-Qur’an surah Al Isra/17:79

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Terjemahnya:

Pada sebagian malam lakukanlah salat tahajud sebagai (suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.<sup>76</sup>

<sup>75</sup> Elaziz, ‘Doa Mustajab Disepertiga Malam’, 2024 <<https://elazis.com/doa-mustajab-di-sepertiga-malam-terakhir/>> [accessed 9 January 2024].

<sup>76</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur’an Dan Terjemahannya, Al isra/17:79* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, 2019).

d) Menenangkan hati dan pikiran

Bagi yang sering merasakan gelisah dan pikiran tidak tenang, sebaiknya mengerjakan shalat Tahajjud. Sebab melaksanakan shalat diwaktu sepertiga malam dapat menentramkan hati dan pikiran

8) Mendidik Anak

Pada tabel 4.22 Salman mengajari Fatih agar fasih menghafal Al Fatihah. Karena sudah Fasih maka Tari mengabdikan permintaan sebagai upaya agar meningkatkan proses belajarnya. Adegan ini memperlihatkan bahwa membina serta menyayangi anak adalah tugas dan tanggung jawab keduanya. Mendidik anak sejak dari kecil diwajibkan agar bisa bertumbuh menjadi anak yang sholeh. Mendidik anak bertujuan agar kelak mereka mampu menjalani kehidupannya dengan bekal pengetahuan dan pengajaran yang mereka peroleh. Mendidik anak juga dengan penuh kebijaksanaan, tanpa kekerasan, dan jangan menanamkan rasa takut terhadapnya. Allah *subhanahu wa ta'ala* berfirman dalam Al-Qur'an surah Luqman/31:17

يُبَيِّنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ

Terjemahnya:

Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan.<sup>77</sup>

<sup>77</sup> Kementerian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, Al lukman/31:17* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

### 9) Shalat Sunnah Fajar (*qabliyah*)

Salah satu ibadah memperbanyak pahala diwaktu subuh. Shalat ini tidak dilakukan secara berjamaah, namun secara sendiri-sendiri. Dilakukan setelah adzan atau sebelum melaksanakan shalat subuh. Dikerjakan sebanyak dua rakaat. Sama saja dengan shalat sunnah lainnya, yang membedakan adalah niatnya. Sebab niat adalah bagian paling penting sebelum melaksanakan shalat. Berikut niat shalat sunnah fajar :

أَصَلِّي سُنَّةَ الصُّبْحِ رَكَعَتَيْنِ قَبْلِيَّةً مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ لِلَّهِ تَعَالَى

Arab latin:

Usholli sunnatash subhi rok'ataini qobliyan mustaqbilal qiblati lillahi ta'ala

Artinya:

"Aku niat mengerjakan sholat sunnah sebelum Subuh dua rakaat, menghadap kiblat karena Allah yang MahaTinggi."<sup>78</sup>

Keutamaan shalat qabliyah sangat istimewa yaitu pahalanya lebih baik dari dunia dan isinya. Seperti yang pada tabel 4.23 Salman memberi pemahaman kepada Fatih dalam dialognya “Shalat sunnah fajar itu lebih baik dari pada planet bumi ini dan seluruh isinya, berarti lebih baik dari pada gunung yang tinggi dan rumah ini”. Perumpamaan ini sesuai dalam hadis HR. Muslim, Rasulullah *shallallahu alaihi wa salam* bersabda :

رَكَعَتَا الْفَجْرِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا

Artinya:

"dua rakaat fajar (shalat sunnah qabliyah subuh) lebih baik dari pada dunia dan seisinya."<sup>79</sup>

<sup>78</sup> Tsalats, Gulam ‘Niat Sholat Sunnah Fajar 2 Rakaat Serta Surah Anjurannya’, *DetikHikmah*, 2023 <<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6632722/niat-sholat-sunnah-fajar-2-rakaat-serta-surah-anjurannya>> [accessed 9 January 2024].

## 10) Meminta izin kepada suami

Seorang istri hendaknya meminta izin kepada suaminya apabila bepergian atau keluar rumah. Seperti pada tabel 4.24 Tari meminta izin kepada suaminya Salman untuk mencari Kinan yang hilang. Bila tidak diizinkan maka jangan keluar. Sebab kewajiban istri adalah taat, patuh dan tunduk kepada suami sebagaimana telah ditegaskan dalam syariat islam. Seorang istri yang tidak taat kepada suaminya disebut *nusyuz*.

*Nusyuz* adalah sikap membangkang dan tidak mematuhi suami seperti keluar rumah tanpa seizin suami. Cara menangani istri yang bersikap *nusyuz*, telah dijelaskan oleh Allah dalam surah An-Nisa/4:34

الرِّجَالُ قَوَّامُونَ عَلَى النِّسَاءِ بِمَا فَضَّلَ اللَّهُ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ وَبِمَا أَنْفَقُوا مِنْ أَمْوَالِهِمْ ۗ فَالصَّالِحَاتُ قَنَاطٌ حَفِظَتْ لَلْغَيْبِ بِمَا حَفِظَ اللَّهُ ۗ وَالَّتِي تَخَافُونَ نُشُوزَهُنَّ فَعِظُوهُنَّ وَاهْجُرُوهُنَّ فِي الْمَضَاجِعِ وَاضْرِبُوهُنَّ فَإِنْ أَطَعْنَكُمْ فَلَا تَبْغُوا عَلَيْهِنَّ سَبِيلًا ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا كَبِيرًا

Terjemahnya:

Laki-laki (suami) adalah penanggung jawab atas para perempuan (istri) karena Allah telah melebihkan sebagian mereka (laki-laki) atas sebagian yang lain (perempuan) dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari hartanya. Perempuan-perempuan saleh adalah mereka yang taat (kepada Allah) dan menjaga diri ketika (suaminya) tidak ada karena Allah telah menjaga (mereka). Perempuan-perempuan yang kamu khawatirkan akan *nusyuz* berilah mereka nasihat, tinggalkanlah mereka di tempat tidur (pisah ranjang), dan (kalau perlu,) pukullah mereka (dengan cara yang tidak menyakitkan). Akan tetapi, jika mereka menaatimu, janganlah kamu

<sup>79</sup> Kristina, 'Dua Rakaat Sebelum Subuh Lebih Baik Dari Dunia Dan Seisinya, Ini Haditsnya.', *DetikHikmah* <<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6879322/2-rakaat-sebelum-subuh-lebih-baik-dari-dunia-dan-seisinya-ini-haditsnya>> [accessed 9 January 2024].

mencari-cari jalan untuk menyusahkan mereka. Sesungguhnya Allah Mahatinggi lagi Mahabesar.<sup>80</sup>

#### 11) Syarat dan Rukun Pernikahan

Pada tabel 4.25 memperlihatkan proses ijab Kabul antara Aksa dengan wali nikah kinan yaitu papa Bian, dan Bian dengan wali nikah Tari, yaitu Pukde. Namun sebelum proses ini, syarat akad atau pernikahan harus terpenuhi diantaranya:

- a) Wali nikah laki-laki wajib hadir, tidak dibolehkan bila itu perempuan.
- b) Harus dihadiri oleh saksi, minimal dua orang laki-laki. Saksi bisa satu orang mempelai laki-laki dan satu orang dari mempelai perempuan
- c) Bukan paksaan. Menikah bukanlah paksaan, yang paling penting murni keinginan kedua mempelai.<sup>81</sup>

Ijab Kabul terdiri dari ijab dan Kabul. Ijab merupakan bacaan yang diucapkan oleh wali nasab atau wali hakim dari pihak perempuan sebagai penyerahan kepada pihak pengantin laki-laki. Sedangkan Kabul merupakan lafal yang diucapkan oleh mempelai laki-laki sebagai tanda penerimaan.

Ada syarat yang harus diucapkan saat ijab Kabul diantaranya:

- 1) Ucapan “aku nikahkan” atau “kami nikahkan” sebagai ketetapan. Bisa juga diucapkan menggunakan bahasa yang lain.
- 2) Menyebutkan nama calon suami dan istri.
- 3) Menyebutkan mahar yang diberikan.

<sup>80</sup> Kementrian Agama RI, *Al - Qur'an Dan Terjemahannya, An nisa/4:34* (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).

<sup>81</sup> Atabik dan Horidatul, 'Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam', *Journal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 2016.

## 2. Nilai Dakwah yang dominan dalam Film *Wedding Agreement Series 2*

Nilai dakwah dalam film yang terdiri dari tiga kategori yaitu nilai Akidah, Akhlak dan Syariat Adapun nilai dakwah yang paling menonjol dalam film adalah Nilai Syariat. dari hasil penelitian menunjukkan terdapat 11 adegan terkait Syariat. diantaranya:

- a. Mengucapkan Salam. Kurang lebih sekitar 200 kali salam di ucapkan dalam film *Wedding Agreement Series 2* yang terdiri dari 10 episode. Menandakan ucapan salam merupakan ucapan untuk mendoakan sesama muslim ketika sedang bertemu atau bersilaturahmi.
- b. Hukum Talak. Proses Talak ditampilkan dalam Film sebagai upaya memperlihatkan kepada penonton khususnya kepada suami atau kepala rumah tangga agar mampu menjaga emosi dan lisannya ketika sedang berselisih atau bertengkar dengan istrinya. Ucapan pisah adalah kata yang melanggar syariat bila diucapkan oleh seorang suami.
- c. Hukum perjanjian pernikahan. Dalam dunia nyata, jarang ditemukan permasalahan terkait perjanjian pernikahan yang menyatakan akan berpisah dalam waktu yang telah ditentukan. Namun perlu dipahami secara sungguh-sungguh, bahwa menikah bukan permainan yang bisa ditentukan kapan akan bersama dan kapan akan berpisah. Permasalahan seperti ini jelas melanggar syariat islam. sebab menikah adalah ibadah, ibadah yang dilakukan bersama pasangan sampai maut memisahkan.
- d. Syarat dan rukun pernikahan. Proses akad pernikahan sebanyak 3 kali ditampilkan dalam film. Proses akad merupakan proses mengikat, atau penyerahan mempelai perempuan dilakukan oleh wali hakim kepada mempelai laki-laki.

- e. Shalat Berjamaah. Shalat secara berjamaah di masjid merupakan salah satu pesan Syariat yang disampaikan dalam film, bahwa shalat itu hukumnya wajib bagi kaum muslim. Salah satu keutamaan shalat secara berjamaah adalah pahalanya 27 derajat lebih utama dari pada shalat sendiri.
- f. shalat tahajjud. Shalat ini hukumnya sunnah, namun sunnah *muakkad* atau sangat dianjurkan dikerjakan pada malam hari setelah tidur. Shalat tahajjud memiliki keistimewaan dari shalat sunnah lainnya. Diantaranya mempertebal keimanan, melatih kesabaran, ganjaran pahala yang berlipat, termasuk golongan orang yang bertawakkal, diyakini dapat memperlancar segala aktivitas seperti pekerjaan atau sedang membangun usaha.
- g. Shalat sunnah Fajar atau *qabliyah* subuh. Shalat ini merupakan shalat sunnah yang dikerjakan sebelum melaksanakan shalat subuh. Keutamaan shalat ini yakni pahalanya lebih baik dari pada dunia dan isinya.
- h. kewajiban menggunakan Jilbab bagi perempuan. Menggunakan jilbab bagi perempuan hukumnya wajib. Tujuannya agar terhindar dari laki-laki yang fasik atau jahat, perempuan yang menggunakan jilbab jauh lebih berakhlak dari pada perempuan muslim yang tidak menggunakan jilbab. Serta perintah dari Allah untuk menjaga kesucian agama, sebab perempuan sangat dimuliakan dalam Islam.
- i. Mendidik anak. Orang tua sangat berperan penting dalam mendidik anak-anaknya. Sebab anak yang shaleh lahir dari ayah dan ibu yang baik. Mendidik anak dengan baik akan menentukan karakter dan akhlaknya ketika sudah dewasa. Anak yang shaleh dapat menjadi amal jariyah bagi orang tuanya yang

senantiasa berbakti dan mendoakan mereka semasa hidupnya maupun yang telah meninggal.

- j. Ta'aruf. Ta'aruf dapat menghindarkan seseorang dari zina dan fitnah. Sebab cara yang dilakukan sesuai dengan syariat. tidak berdua-duan namun didampingi oleh wali atau orang tua ketika mereka saling mengenal dan mengetahui kecocokan masing-masing agar bisa dilanjutkan kejenjang pernikahan.
- k. Kewajiban seorang istri meminta izin kepada suaminya. Hal ini disampaikan dalam film agar dapat menjadi contoh bagi perempuan yang sudah berkeluarga. Istri wajib patuh dan taat kepada suaminya. Bukan merendahkan kaum perempuan, namun untuk mencegah akan hal yang tidak diinginkan ketika tidak bersama suaminya. Suami yang menjadi pemimpin dalam rumah tangga harus bisa menjadikan istrinya sebagai perempuan yang sholeh. Sebab bila tidak, maka dosa istri akan ditimpakan kepada suaminya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan yang penulis teliti dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan tiga tingkatan pemaknaan yaitu tataran Denotasi yang berisikan arti sesungguhnya dalam film, tataran Konotasi berisikan makna tambahan atau makna yang menentukan kategori nilai dakwah seperti apa yang terkandung dalam film, dan Mitos yang membahas secara meluas tentang perkembangan masyarakat yang dikaitkan didalam adegan film. Penulis menyimpulkan bahwa terdapat Nilai-nilai Dakwah yang disampaikan dalam film *Wedding Agreement Series 2* meliputi tiga aspek yaitu materi Nilai Akidah, akhlak, dan Syariat.

##### 1. Nilai Akidah

Nilai Akidah yang ditunjukkan dalam film meliputi ucapan Alhamdulillah sebagai bentuk Rasa syukur kepada Allah, ucapan Astagfirullah memohon ampunan dari Allah, ucapan insyaallah ketika berjanji akan melakukan sesuatu dimasa yang akan datang, keutamaan membaca Al Qur'an sebagai syafa'at atau penolong di hari kiamat kelak, berdoa kepada Allah merupakan bentuk berserah diri dan sebagai makhluk yang lemah, *Qadarullah wa maa sya'a fa'ala* yang bermakna Allah telah menakdirkannya dan apa yang dia kehendaki dia pebuat.

##### 2. Nilai Akhlak

Adapun Nilai Akhlak yang merupakan perbuatan atau tingkah laku manusia baik atau buruk meliputi akhlak kepada Allah dan makhluknya. Serta dijadikan sebagai kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai Akhlak dalam

film diantaranya menghormati kedua orang tua, bersilaturahmi, proses hijrah, bersabar, mampu bertanggung jawab, ucapan syukron atau berterima kasih, Saling tolong menolong, dan ikut mendengarkan Ceramah Agama.

### 3. Nilai Syariat

Nilai Syariat merupakan nilai dakwah yang paling sering muncul dalam film. Sebab berkaitan dengan hukum yang sesuai dengan Al Qur'an dan juga muamalah. Terdapat 11 adegan yang menghasilkan Nilai Syariat sesuai temuan penulis diantaranya keutamaan mengucapkan salam, Hukum Talak, Hukum perjanjian pernikahan, Syarat dan rukun pernikahan, Keutamaan shalat berjamaah, shalat tahajjud, Shalat sunnah Fajar atau *qabliyah* subuh, kewajiban menggunakan Jilbab bagi perempuan, Ta'aruf atau perkenalan laki-laki dan perempuan untuk mencari kecocokan diantara mereka, Mendidik anak, serta kewajiban seorang istri meminta izin kepada suaminya.

## B. Saran

1. Sutradara film sudah menampilkan film bernuansa islam yang membuat masyarakat mayoritas muslim antusias menunggu lanjutan episode dari awal sampai akhir. Namun sutradara perlu konsisten dalam membuat keputusan dalam menentukan adegan yang berisikan unsur dakwah terkait syariat. sedikit saja bertentangan dengan syariat, maka penonton akan mengkoreksi. Bila benar ada kekeliruan, maka akan berdampak bagi media perfilman.
2. Untuk seluruh umat muslim, diharapkan mampu mengembangkan kreatifitasnya dalam dunia perfilman. Sebagai upaya menyampaikan dakwah melalui media film. Sebab di era sekarang, media massa seperti film cukup menarik perhatian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al - Qur'an Dan Terjemahannya (Bandung: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019).
- Abubakar, Ali, 'Persyaratan Hak "Iwadh Khulu" (Analisa Terhadap Pendapat Mazhab Maliki)', 1.1 (2018), 19–36
- Ahmad, Zumaro, 'Nilai-Nilai Dakwah Al Qur'an (Study Pemikiran Yusuf Qordowi)', 05.01 (2021), 45–59
- Ajeng, Ratna, '10 Hadist Yang Menganjurkan Tamatnya Al-Qur'an Saat Itikaf.', *Republika*, 2023 <<https://ramadhan.republika.co.id/berita/rrjwpw430/10-hadits-yang-anjurkan-khatam-alquran-ketika-itikaf?>> [accessed 8 January 2024]
- Alex, Sobur, *Semiotika Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)
- , *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019)
- , *Semiotika Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006)
- AM Utami, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel Diorama Sepasangal-Banna Karya Ari Nur', *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi*, 2010
- Atabik dan Horidatul, 'Pernikahan Dan Hikmahnya Perspektif Hukum Islam', *Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam*, 2016
- Attamimi Dkk, 'Al-Qur'an Menjawab Tantangan Hak Asasi Manusia', *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 20.1 (2020), 50–77
- Ayu, Tri jata, 'Talak Tiga Karena Emosi Lalu Ingin Dirujuk Lagi.', *Hukum Online*, 2021 <<https://pa-kualakurun.go.id/berita/arsip-artikel/1467-talak-tiga-karena-emosi-lalu-ingin-rujuk-lagi>>
- Darani, Nurlia Putri, 'Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis', *Jurnal Riset Agama*, 1.1 (2021), 133–44
- Dedi Wahyudi, 'Pengantar Akidah Akhlak Dan Pembelajarannya', ed. by Nuryah (Yogyakarta: Lintang Rasi Aksara Books, 2017), p. 86
- Elaziz, 'Doa Mustajab Disepertiga Malam', 2024 <<https://elaziz.com/doa-mustajab-di-sepertiga-malam-terakhir/>> [accessed 9 January 2024]
- Fachrurozi, M. Ali, 'Keutamaan Membaca Al-Qur'an Menurut Pandangan KH. Muntoha Al-Khafidz (Studi Filologi Kitab Abharul Qur'an)', *IAIN KUDUS*, 2023
- Fadhila, A K, 'Representasi Nilai-Nilai Dakwah Islam Dalam Film Air Mata Surga Karya Hestu Saputra', 2018 <<http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/4349/>>
- faizah, ica, 'Jurnal Holistic Al-Hadis', *Jurnal Holistic Al-Hadis*, 6.2 (2020),
- Faridah Dkk, 'Metode Dakwah Dalam Al-Qur'an', *Jurnal Al-Mubarak: Jurnal*

- Kajian Al-Qur'an Dan Tafsir*, 6.2 (2021), 159–71
- Fiky, Wardani, . 'Nilai Dakwah Dalam Novel Catatan Hati Istri Menurut Perpektif Komunikasi Islam', *Diss. IAIN Tulang*, 2022
- Graha Yatim Dhuafa, 'Tiga Perkara Yang Harus Dimiliki Oleh Setiap Muslim', 2021 <<https://grahayatimdhuafa.or.id/artikel/tiga-perkara-yang-harus-di-miliki-oleh-setiap-muslim>> [accessed 9 January 2024]
- Gulam, Tsalats, 'Niat Sholat Sunnah Fajar 2 Rakaat Serta Surah Anjurannya', *DetikHikmah*, 2023 <<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6632722/niat-sholat-sunnah-fajar-2-rakaat-serta-surah-anjurannya>> [accessed 9 January 2024]
- Hanna, Zakiah, 'PENYESUAIAN PERKAWINAN PADA PERIODE AWAL PERNIKAHAN', 2018, 87–96
- Harun, Rasyid, *Metode Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu Sosial Agama* (Pontianak)
- Hidayat, Muh, 'Nilai-Nilai Dakwah Dalam Film Perempuan Berkalung Sorban Menurut Perspektif Komunikasi Islam', *Diss. IAIN Bone*, 2020
- Husna, Nihayatul, 'Metode Dakwah Islam Dalam Perspektif Al-Qur'an', *Jurnal Selasar KPI: Referensi Media Komunikasi Dan Dakwah*, 1.1 (2021), 97–105
- imam nawawi, Dkk, 'Keutamaan Membaca Al Qur'an, Zikir, Doa Dan Berkah' (Hikam Pustaka, 2021), p. 66
- Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Agama*
- Irhamdi, Muhamad, 'Keberagaman Mad'U Sebagai Objek Kajian Manajemen Dakwah: Analisa Dalam Menentukan Metode, Strategi, Dan Efek Dakwah', *Jurnal MD*, 5.1 (2019), 55–71
- Kaltsum, Lilik Ummi, 'Hubungan Kekeluargaan Perspektif Al-Qur'an (Studi Term Silaturahmi Dengan Metode Tematis)', *Al-Bayan: Jurnal Studi Ilmu Al- Qur'an Dan Tafsir*, 6.1 (2021)
- Kemenag Qur'an, 'Surah Al Imran Ayat 104', 2022 <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=104&to=200>>
- Kemenag, Qur'an, 'Surah An Nahl Ayat 127', 2022 <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/16?from=125&to=128>>
- Kharisman, Abu Utsman, 'Sukses Dunia Akhirat Dengan Istighfar Dan Taubat' (Pustaka Hidayat, 2021)
- Kristina, 'Dua Rakaat Sebelum Subuh Lebih Baik Dari Dunia Dan Seisinya, Ini Haditsnya.', *DetikHikmah* <<https://www.detik.com/hikmah/doa-dan-hadits/d-6879322/2-rakaat-sebelum-subuh-lebih-baik-dari-dunia-dan-seisinya-ini-haditsnya>> [accessed 9 January 2024]
- kumparan, 'Arti Qadarullah Wa Maa Sya'a Fa'ala Dan Waktu Mengucapkannya', 2023 <<https://kumparan.com/berita-hari-ini/arti-qodarullah-wa-maa-syaa-faala-dan-waktu-mengucapkannya-21OZE8WGmDB/full>> [accessed 8 January 2024]
- , 'Arti Syukron Katsiron Dan Jawaban Kertika Mendegarnya', 2021

- <<https://kumparan.com/berita-hari-ini/arti-syukron-katsiron-dan-jawaban-ketika-mendengarnya-1uw7wDAOuy4>> [accessed 9 January 2024]
- Lathifah, Istiqomah, 'Analisis Pesan Dakwah Dalam Film Duka Sedalam Cinta', 2019, ii-98
- Lestari, Kintan, 'Keutamaan Shalat Tahajjud, Doanya Dikabulkan Dan Dijanjikan Surga', *Beritasatu*, 2023 <<https://www.beritasatu.com/nasional/1034198/5-keutamaan-sholat-tahajjud-doanya-dikabulkan-dan-dijanjikan-surga>> [accessed 9 January 2024]
- Mardan, 'Hijrah Sebagai Awal Kebangkitan Islam Dan Komunitas Muslim', 2020 <<https://uin-alauddin.ac.id/opini/detail/Hijrah-Sebagai-Awal-Kebangkitan-Islam-dan-Komunitas-Muslim>> [accessed 9 January 2024]
- Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2006)
- Morissan, *Teori Komunikasi : Individu Hingga Massa* (Jakarta: Prenada Media Grub, 2013)
- Munawaroh, Risalatul, 'Nilai-Nilai Akhlak Dalam Film "Air Mata Fatimah" (Studi Semiotika Roland Barthes)', 2018
- Nugroho, Fajar, 'Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Munafik 2 (Studi Analisis Isi Deskriptif Kualitatif Film Munafik 2)', 2 (2019)
- Nur Lailatul, Munawaroh, 'Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Karya Hekagery', *Diss IAIN KUDUS*, 2021
- Nurhidayah, Dewi, 'Representasi Makna Pesan Sosial Dalam Film Bulan Terbelah Di Langit Amerika', *Online Kinesik*, 4.1 (2017), 139-51
- Nurrochman, Digma Ihsan, Zainal Abidin, and Made Panji Teguh Santoso, 'Representasi Nelangsa Pada Film Pendek Banyu Karya Richard Suwae Dari Pandangan Semiotika Roland Barthes', *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7.1 (2021)
- Oktavianus, Handi, 'Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis Di Dalam Film Conjuring', *E Komunikasi*, 3.2 (2015), 12
- Pradana Dkk, 'Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Akhlak Dalam Kitab Tarjamah Sabilul 'Abid Ala Jauharah At Tauhid Karya KH. Sholeh Darat', *Budai:Multidisciplinary Journal of Islamic Studies*, 1.1 (2021)
- Pratista, Himawan, 'Memahami Film', edisi 2 (Montase Press, 2017)
- Puji, Santoso, *Ancaman Semiotika Dan Pengkajian Susastra* (Bandung: Angkasa, 2013)
- Rahmania, Rizka, 'Sinopsis Wedding Agreement Series Season 2', *Parapuan*, 2023 <<https://www.parapuan.co/read/533927879/sinopsis-series-wedding-agreement-the-series-season-2-ujian-rumah-tangga-bian-dan-tari?page=all>> [accessed 13 December 2023]
- , 'Sinopsis Wedding Agreement Series Season 2', *Parapuan*, 2023 <<https://www.parapuan.co/read/533927879/sinopsis-series-wedding-agreement->

- the-series-season-2-ujian-rumah-tangga-bian-dan-tari?page=all> [accessed 20 December 2023]
- Ravela, D, 'Representasi Komunikasi Intrapersonal Dalam Film Animasi Dakwah (Analisis Semiotika Ada Film Nussa The Movie)', *Buku*, 2023
- Rosa, aulia fadilla, 'Analisis Representasi Toleransi Dalam Film My Name Is Khan', 2021, 50
- Rusdi, Ahmad, 'Syukur Dalam Psikologi Islam Dan Konstruksi Alat Ukurnya', *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 2.2 (2016), 37–54
- Soewito, 'Konsep Sabar Dalam Al-Qur'an', *JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 1.2 (2018), 50–57
- Somad, Abdul, 'Amalan Yang Paling Dicintai Allah. Zikrul Hakim Bestari' (Zikrul Hakim Bestari, 2018)
- Syamruddin, and Khoiruddin, 'Mengkaji Nilai Salam Dalam Al-Qur'an (Kajian Tafsir Tematik)', *Jurnal Ushuluddin*, 25.1 (2017), 56
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: PT. Alfabet, 2016)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2016)
- Triantono, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi & Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2010)
- Ulfa, Maria, 'Sinopsis Dan Jadwal Wedding Agreement The Series Tayang Di Disney+Hotstar', *Berita Artis*, 2022 <<https://www.google.com?amp/s/m.kumparan.com/amp/berita-artis/sinopsis-wedding-agreement-the-series-tayang-di-disney-hotstar-1xmLqx5bk1u>> [accessed 12 December 2023]
- Yudiawan, Ricky, 'Representasi Pesan Moral Islam Dalam Film Munafik', 2019



# LAMPIRAN

## Sutradara Film Wedding Agreement Series 2



Archie Hekagery merupakan seorang sutradara dan penulis asal Indonesia, lahir di Jakarta 08 Januari 1987. Alumni dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia. karya petamanya berjudul Mat Grobak (2006). Sukses di Ftv dn sinetron, beliau kemudian berpindah ke perfilm. Film Wedding Agreement merupakan karya pertamanya dalam dunia film. Film

perdananya ini tembus 734 ribu penonton dalam waktu dua pekan. Selain Film ini film seperti Tarung Sarung (2020) dan terima kasih emak terima kasih bapak (2021) juga merupakan hasil karyanya.

## Pemeran Film Wedding Agreement Series 2



Nama : Reza Fahlevi Alhady  
Tanggal Lahir : 24 Oktober 1993  
Umur : 30 Tahun  
Pekerjaan : Aktor dan Model  
Instagram : @refalhady

Nama : Indah Permata Sari  
Tanggal Lahir : 16 Mei 1997  
Umur : 26 Tahun  
Pekerjaan : Aktris dan Model  
Instagram : @indahpermatas





Nama : Susan Sameh  
Tanggal Lahir : 24 Februari 1997  
Umur : 26 Tahun  
Pekerjaan : Aktris, Model, Dan Presenter  
Instagram : @sussansameeh

Nama : Yoshi Sudarso  
Tanggal Lahir : 12 April 1989  
Umur : 34 Tahun  
Pekerjaan : Aktor dan Model  
Instagram : @yoshi\_sudarso



Nama : Valentine Payen  
Pekerjaan : Aktris  
Instagram : @valentinepayanwicaksono

Nama : Zsazsa Danissa suci Utari  
Tanggal Lahir : 1 April 2003  
Umur : 20 tahun  
Pekerjaan : Aktris, Model dan Penyanyi  
Instagram : @zsazsautari



Nama : Mahendra Crown Christoffer  
Nelwan  
Tanggal Lahir : 30 Januari 1997  
Umur : 26 Tahun  
Pekerjaan : Aktor dan Penyanyi  
Instagram : @Christoffernelwan

Nama : Ibrahim Risyad  
Tanggal Lahir : 20 juli 1993  
Umur : 30 Tahun  
Pekerjaan : Aktor, Model dan Presenter  
Instagram : @ibrhmrsyd



Nama : Cut Mini Theo  
Tanggal Lahir : 30 Desember 1973  
Umur : 49 Tahun  
Pekerjaan : Aktris dan Model  
Instagram : @mincrut

Nama : Mathias Muchus  
Tanggal Lahir : 15 Februari 1957  
Umur : 66 Tahun  
Pekerjaan : Aktor



Nama : Unique priscilla Mauretha Hadi  
Soemarto  
Tanggal Lahir : 21 September 1970  
Umur : 53 Tahun  
Pekerjaan : Aktor dan Model  
Instagram : @uniquepriscillamauretha

Nama : Al Atthur Muchtar/bucek depp  
Tanggal Lahir : 9 September 1973  
Umur : 50 Tahun  
Pekerjaan : Aktor dan Model  
Instagram : @bucek





Nama : Chantiq Alura Josephine Schagerl  
Tanggal Lahir : 4 Oktober 2003  
Umur : 20 Tahun  
Pekerjaan : Aktris dan Penyanyi  
Instagram : @cha\_schagerl

Nama : Widyawati Adisura Sophian  
Tanggal Lahir : 12 juli 1950  
Umur : 73 Tahun  
Pekerjaan : Aktris dan Penyanyi  
Instagram : @widyawati\_sophiaan



Nama : Muhammad Panji Maulana  
Tanggal Lahir : 16 juli 2002  
Umur : 21 Tahun  
Pekerjaan : Aktor dan Model  
Instagram : @panjizon

## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama lengkap Rahman, Lahir di Loko Tolemo, 21 Agustus 2000. Merupakan anak pertama dari 4 bersaudara. Penulis lahir dari pasangan Syarifuddin dan Nur Hidayah. Penulis memulai pendidikannya tingkat sekolah dasar di SDN 167 buntu Dama Kabupaten Enrekang. kemudian

melanjutkan jenjang pendidikannya di SMP 2 Mengkendek kabupaten Tanah Toraja selama 1 tahun dan pindah di sekolah SMP 8 Kota Parepare. Kemudian melanjutkan Pendidikan di SMK Negeri 2 Parepare. Penulis melanjutkan studinya ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare pada tahun 2019 dengan mengampuh program studi Komunikasi dan Penyiaran dan menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul “Nilai-nilai Dakwah Dalam Film Wedding Agreement Series 2 (Analisis Semiotika Roland Barthes)”.

